

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Refleksi Awal Proses Pembelajaran IPS

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu yang berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Tahap awal dari penelitian ini adalah mengadakan refleksi awal dengan melihat hasil ulangan bulanan siswa pada bulan Agustus tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai rata-rata 60 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 33,3%. Hasil belajar tersebut dianggap masih rendah. Melihat rendahnya hasil belajar tersebut, peneliti berdiskusi dengan guru kelas VA untuk mengetahui kendala-kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS siswa. Dalam hal ini dapat diketahui penyebab rendahnya nilai siswa kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu, yaitu: (1) model pembelajaran dan pendekatan yang digunakan kurang bervariasi; (2) siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas; (3) guru dalam kegiatan pembelajaran kurang memanfaatkan media pembelajaran; (4) diskusi kelompok yang dilakukan kurang mengaktifkan anak.

Dengan adanya kondisi di atas, peneliti menawarkan solusi untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan 2 siklus yaitu siklus I (Pertemuan 1, Rabu 04 September 2013 pukul 07.30- 09.15WIB dan pertemuan 2, Kamis 05 September

2013 pukul 07.30-09.15 WIB) dan siklus II (Pertemuan 1, Rabu 11 September 2013 pukul 07.30-09.15 WIB dan Pertemuan 2, Kamis 12 September 2013 pukul 07.30-09.15 WIB). Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

SIKLUS I

1. Hasil Observasi Aktifitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 17 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Hasil rata-rata observasi dari dua orang pengamat diperoleh rata-rata skor 42,25 berarti secara umum kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar di kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu termasuk ke dalam kategori Baik. Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Pengamat	Skor pada Pertemuan ke-	
		I	II
1	1	39	40
2	2	44	46
Jumlah		83	86
Rata-rata		41,5	43
Jumlah		84,5	
Nilai Rata-rata		42,25	
Kategori penilaian		Baik	

Sumber Data: lampiran 29 halaman 177

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas guru siklus 1 dari 17 aspek diperoleh 12 aspek kategori baik, 4 aspek kategori cukup, dan 1 aspek dalam kategori kurang (lampiran 29 halaman 177). Jadi, dapat disimpulkan bahwa

hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (*observer*) terhadap aktivitas guru yaitu pelaksanaannya telah berjalan dengan baik. Adapun 12 aspek yang termasuk kategori baik, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru mengkondisikan kelas.

Guru telah mengkondisikan kelas dengan tertib dan menyenangkan mulai dari mengecek kehadiran siswa, merapikan meja dan tempat duduk siswa, berdoa, serta memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran.

- b. Guru memberikan apersepsi melalui media gambar dan menghubungkannya dengan materi yang dipelajari.

Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar “contoh-contoh kenampakan alam dan kenampakan buatan” yang dapat dilihat dengan jelas oleh anak, menyampaikan apersepsi dengan suara yang lantang, lalu guru telah menghubungkan gambar dengan materi yang dipelajari.

- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dengan menggunakan intonasi atau penekanan suara, serta menggunakan bahasa yang dipahami siswa sehingga siswa dapat mendengar tujuan pembelajaran dengan jelas.

- d. Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen.

Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen dengan memberikan penjelasan serta bimbingan sehingga siswa membentuk kelompok dengan tertib. Selain itu, kegiatan pembelajaran secara berkelompok dapat berjalan

dengan baik karena keseluruhan siswa mengikuti aturan guru dalam pelaksanaan model kooperatif *point counter point (PCP)* bahwa setiap kelompok harus saling memberikan argumen, pendapat individu agar kelompoknya menguasai materi yang dipelajari.

- e. Guru membagikan dan menjelaskan langkah LDS.

Guru membagikan LDS ke tiap-tiap kelompok secara tertib, selanjutnya guru membagikan LDS lalu memberikan penjelasan terhadap langkah-langkah kerja yang harus dilakukan siswa.

- f. Guru membimbing siswa duduk seperti semula.

Guru membimbing siswa untuk duduk seperti semula dengan catatan siswa berdekatan dengan anggota kelompoknya dengan tertib dan kondusif.

- g. Guru memberikan penghargaan.

Guru telah baik dalam menentukan siswa yang terbaik dan kelompok yang terbaik dalam memberikan penghargaan untuk memotivasi semua siswa dan sehingga siswa terlihat antusias dan riang gembira untuk mendapat penghargaan.

- h. Guru mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan.

Guru sudah terlihat baik dalam mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan dengan melibatkan pendapat para siswa. Sehingga siswa merasa berperan dalam proses pembelajaran.

- i. Guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari proses pembelajaran

Guru sudah baik dalam menggaris bawahi hal-hal yang penting dari proses pembelajaran, sehingga siswa tahu hal-hal yang dianggap penting.

- j. Guru menarik kesimpulan dari proses pembelajaran

Guru sudah baik dalam menarik kesimpulan dari proses pembelajaran, dengan melibatkan siswa sehingga siswa kembali mengingat hasil dari proses pembelajaran.

- k. Guru memberikan evaluasi serta refleksi diri.

Guru memberikan evaluasi berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa terhadap materi yang diberikan. Selain itu, guru juga telah mengajak siswa merefleksikan diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan.

- l. Guru menutup pembelajaran.

Guru menutup pelajaran dengan baik. Terlihat guru telah menyampaikan pesan-pesan yang baik kepada siswa agar tidak lupa bersyukur atas karunia yang diberikan oleh ALLAH SWT, serta di saat guru mengucapkan salam penutup serentak siswa menjawab salam dengan penuh kesadaran diri.

Analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ada empat aspek yang masuk ke dalam kategori cukup sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya pada siklus II. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Guru membimbing siswa menyiapkan argument awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS

Guru kurang maksimal dalam membimbing siswa menyiapkan argument awal kelompok mengenai permasalahan yang ada pada LDS, akibatnya hanya beberapa siswa yang menyampaikan pendapat nya untuk kelompoknya.

- b. Guru membimbing siswa mengemukakan argument awal kelompoknya

Guru kurang maksimal dalam memotivasi kelompok dalam mengemukakan argument kelompoknya, sehingga siswa enggan dan merasa takut dalam mengemukakan argument awal kelompoknya.

- c. Guru membimbing jalannya perdebatan.

Guru kurang maksimal dalam meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Akibatnya, kelas menjadi gaduh karena masing-masing kelompok mau mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Selain itu, kelompok lain kurang diminta oleh guru dalam memberikan tanggapan/sanggahan.

- d. Guru membimbing siswa mencari titik temu masalah dari argument-argument yang ada.

Guru kurang maksimal dalam membimbing siswa mencari titik temu argument-argument yang ada, sehingga kondisi kelas tidak kondusif dan membuang banyak waktu.

Sedangkan berdasarkan analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ada satu aspek yang masuk ke dalam kategori kurang sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya pada siklus II. Aspek tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi /isu-isu kepada siswa melalui media gambar

Guru belum maksimal memanfaatkan media gambar sebagai sarana dalam menyampaikan materi/isu-isu kepada siswa sehingga membuat penyampaian materi kurang tepat.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh dua orang pengamat diperoleh rata-rata skor 37,75. Artinya, secara umum kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar di kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu masih termasuk ke dalam katagori cukup (C). Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Analisis Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Pengamat	Skor pada Pertemuan Ke-	
		I	II
1	1	37	39
2	2	39	36
Jumlah		76	75
Rata-rata		38	37,5
Jumlah		75,5	
Nilai Rata-rata		37,75	
Kategori penilaian		Cukup	

Sumber Data: lampiran 30 halaman 179

Berdasarkan analisis data lembar aktivitas siswa siklus I diperoleh 6 aspek kategori baik, 7 aspek kategori cukup, dan 4 aspek kategori kurang (lampiran 30 halaman 179). Aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang *observer* dengan kategori baik yang harus dipertahankan adalah sebagai berikut.

- a. Siswa sudah baik dalam menyimak guru memberikan apersepsi, sebab siswa terlihat antusias mengamati, bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar gambar.

- b. Siswa sudah baik dalam menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa terlihat fokus mendengarkan sambil mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- c. Siswa sudah baik dalam menerima LDS dan menyimak langkah-langkah dalam pengerjaan LDS, ini di buktikan dengan siswa yang tidak ada bertanya mengenai langkah-langkah dalam pengerjaan LDS.
- d. Siswa sudah baik dalam menyimak guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan. Siswa terlihat sangat antusias untuk mengetahui kelompok mana yang terbaik, memberikan tepuk tangan saat guru memberikan penghargaan dan siswa termotivasi untuk menjadi kelompok terbaik
- e. Siswa sudah baik dalam mengerjakan soal evaluasi, ini dapat dilihat dengan tidak adanya siswa yang mencontek jawaban dengan teman nya
- f. Siswa sudah baik dalam menyimak saat guru menutup pembelajaran. Siswa fokus mendengarkan pesan-pesan yang disampaikan oleh guru serta menjawab salam yang disampaikan oleh guru dengan penuh kesadaran.

Analisis data observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih terdapat 7 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup dan perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Siswa belum maksimal dalam mengkondisikan diri. Masih ada beberapa siswa yang sudah duduk dengan tertib namun belum mengeluarkan buku-buku pembelajaran IPS.
- b. Siswa belum maksimal dalam membentuk kelompok. Siswa masih terlihat gaduh dan ribut.

- c. Siswa belum maksimal dalam menyiapkan argument awal kelompoknya. Hanya sebagian siswa yang terlihat aktif dalam berdiskusi mengenai LDS.
- d. Siswa belum maksimal untuk duduk kembali di tempat duduk yang telah ditentukan. Siswa gaduh dan duduk berjauhan.
- e. Siswa belum maksimal dalam menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Siswa masih rebut dan kelas menjadi tidak kondusif.
- f. Siswa belum maksimal dalam menyimak kembali titik temu dari hasil perdebatan dengan kelompok lain, siswa terlihat acuh.
- g. Siswa belum maksimal dalam menarik hasil kesimpulan dari proses perdebatan. Hanya sebagian siswa yang terlihat aktif, sedangkan siswa yang lain terlihat acuh.

Adapun aspek-aspek pada siklus 1 yang diamati oleh dua orang pengamat dan masuk ke dalam kategori kurang dan perlu diperbaiki pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. kemampuan siswa dalam menyimak materi/isu-isu melalui media gambar masih sangat rendah.
- b. Kemampuan siswa dalam melaksanakan jalannya perdebatan masih sangat lemah. Siswa rebut dan tidak mau mendengar pendapat dari kelompok lainnya.
- c. Kemampuan siswa dalam mencari titik temu dari perdebatan masih sangat rendah, sebagian siswa tidak mau mendengar pendapat dari kelompok lain.
- d. Siswa tidak mencatat hal-hal penting dari proses perdebatan. Siswa tidak mencatat hal-hal penting yang telah di garis bawahi oleh guru.

3. Deskripsi Hasil Belajar Siklus I

a. Hasil Tes

Penilaian hasil belajar kognitif diambil dari hasil tes siswa yang dilakukan di akhir pembelajaran dengan 5 butir soal berbentuk *essay*. Rekapitulasi nilai yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus II disajikan pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

Jumlah seluruh siswa	31
Jumlah siswa yang mengikuti tes	31
Jumlah siswa yang tuntas belajar	14
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	17
Nilai rata-rata kelas	50,11
Ketuntasan belajar klasikal	45,16%

Sumber Data: Lampiran 31 halaman 181

Berdasarkan hasil tes pada siklus 1 (lampiran 31 halaman 181) rata-rata kelas mencapai 50,11 dengan ketuntasan belajar 45,16%. Nilai rata-rata pada siklus 1 belum mencapai ketuntasan. Begitu juga, ketuntasan belajar klasikal belum tuntas karena sesuai dengan KKM SDN 07 Kota Bengkulu bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75% siswa di kelas mendapat nilai ≥ 65 . Peneliti akan meneruskan siklus selanjutnya. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki aktivitas guru dan siswa yang masih tergolong cukup dan kurang.

b. Hasil Belajar Aspek Afektif

Aspek afektif diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek afektif yang dinilai terdiri dari lima aspek yaitu: aspek menanggapi (sikap siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok), aspek menerima (sikap siswa dalam melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab), aspek mengelola (sikap kreatif dan bekerja keras siswa dalam menyelesaikan tugas), aspek menilai (sikap siswa

dalam menyumbangkan ide/gagasan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan), dan aspek menghayati (sikap siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain pada saat proses diskusi). Data aspek afektif siklus 1 yang disajikan pada lampiran 14 dan 27 halaman . Rekapitulasi analisis persentase setiap aspek afektif siswa yang mencapai kategori baik siklus 1 disajikan pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Persentase jumlah Siswa yang Mencapai Kategori Baik Aspek Afektif

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa yang Mencapai Kategori Baik Pertemuan		Persentase pada Pertemuan		Rata-rata
		P1	P2	P1	P	
1	Menanggapi/kerjasama	8	18	25,80%	58,07%	41,93%
2	Menerima/mematuhui	9	18	29,04%	58,07%	43,55%
3	Mengelola/kreatif	10	19	32,26%	61,30%	46,78%
4	Menilai/menyumbang	9	19	29,04%	61,30%	45,16%
5	Menghayati/berakhlak mulia	11	19	35,48%	61,30%	48,38%

Sumber data: Lampiran 14, 227 halaman 142, 173

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa aspek menghayati memiliki rata-rata persentase yang lebih baik dibandingkan dengan aspek lainnya namun secara keseluruhan aspek pengamatan pada setiap aspek afektif siswa selama pembelajaran IPS dengan menerapkan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar kategori baik mengalami peningkatan disetiap pertemuannya.

c. Hasil Belajar Aspek Psikomotor

Ranah psikomotor diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ranah psikomotor terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek artikulasi (keterampilan siswa dalam melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun), aspek memanipulasi (keterampilan siswa dalam menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran), aspek menirukan (keterampilan siswa untuk menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS).

Hasil observasi aspek psikomotor siswa pada pertemuan 1 dan 2. Sedangkan data analisis rata-rata skor setiap aspek pada ranah psikomotor yang mencapai kategori sangat terampil siklus I dapat disajikan pada tabel 4.5 pada lampiran 15 dan 28 halaman 142, 176.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Analisis Persentase Jumlah Siswa yang Mencapai Kategori sangat terampil

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa yang mencapai kategori terampil pertemuan		Persentase pada pertemuan		Rata-rata
		P1	P2	P1	P2	
1	Artikulasi/ mempertajam	7	9	22,58%	29,03%	25,80%
2	Memanipulasi/ mendemonstrasikan	6	11	19,35%	35,48%	27,41%
3	Menirukan/ menyesuaikan	10	12	32,25%	38,70%	35,47%

Sumber data: lampiran 15, 29 halaman 144,175

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa aspek menirukan memiliki persentase sangat terampil yang paling besar dibandingkan dengan

aspek lainnya. Akan tetapi, secara keseluruhan aspek psikomotor siswa selama pembelajaran IPS dengan menerapkan model kooperatif tipe *Point Counter Point* (PCP) melalui penggunaan media gambar mengalami peningkatan pada kategori yang mencampai sangat terampil di setiap pertemuan.

Refleksi Siklus I

1. Refleksi Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus I dari 17 aspek. Terdapat empat aspek yang masih berkategori cukup dan satu aspek yang berkategori kurang. Adapun empat aspek cukup yang perlu diadakan perbaikan, yaitu sebagai berikut ini.

- a) Guru membimbing siswa menyiapkan argument awal kelompok.

Guru hendaknya membimbing siswa dalam menyiapkan argumen awal kelompoknya dengan cara memanfaatkan media gambar dan memancing pemikiran siswa mengenai permasalahan yang ada pada LDS, misalnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah yang terdapat pada media gambar.

- b) Guru membimbing siswa mengemukakan argument awal kelompoknya

Guru hendaknya memberikan arahan dalam meminta siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Hal ini dilakukan untuk menghindari kegaduhan dan terbuangnya waktu.

- c) Guru mengkoordinir jalanya perdebatan

Guru hendaknya memberikan arahan dan selalu mengkoordinir jalanya perdebatan. Ini dilakukan agar perdebatan tidak menyimpang dari pembahasan dan tidak ada waktu yang terbuang dengan percuma.

d) Guru membimbing siswa mencari titik temu dari argument-argument yang ada

Guru hendaknya mengulas kembali mengenai masalah yang ada dan melibatkan siswa dalam mencari titik temu dari argument-argument yang ada. Ini dilakukan untuk tidak ada pemikiran siswa yang di anak emaskan.

Sedangkan berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru ada satu aspek yang kategori kurang yang perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya, yaitu:

a) Guru menyampaikan materi/isu kepada siswa melalui media gambar

Guru hendaknya memang memilih media yang tepat dengan materi yang ingin disampaikan. Sehingga mempermudah guru dalam memancing pemikiran siswa.

2. Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus I yang terdiri dari 17 aspek. Ada 7 aspek cukup, yaitu sebagai berikut.

a) Siswa mengkondisikan diri.

Hendaknya siswa mampu mengkondisikan diri untuk belajar, menyiapkan buku-buku yang diperlukan dan menyimpan semua buku-buku di luar pembelajaran.

b) Siswa membentuk kelompok

Hendaknya siswa membentuk kelompok tanpa harus ribut dan memilih-milih anggota kelompoknya. Ini dapat menyebabkan kegaduhan dan terbuangnya waktu.

c) Siswa menyiapkan argument awal kelompok

Siswa hendaknya dapat bekerjasama dengan anggota kelompoknya dalam menyiapkan argument kelompoknya, saling bertukar pendapat Siswa membentuk kelompok belajar secara heterogen.

- d) Siswa kembali ketempat duduk semula.

Siswa hendaknya duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya, ini dimaksudkan agar dalam perdebatan nanti siswa dapat berdiskusi dengan anggota kelompoknya mengenai hasil dari penyampaian dari kelompok lain. menerima dan mendengarkan langkah LDS.

- e) Siswa menarik kesimpulan dari perdebatan.

Hendaknya dalam menarik kesimpulan siswa tidak perlu memaksakan pendapatnya tapi juga mendengarkan pendapat siswa lainnya, ini di maksudkan agar mendapatkan kesimpulan yang benar dan tepat.

Adapun aspek kurang ada empat aspek, yaitu sebagai berikut:

- a) siswa menyimak materi/isu-isu melalui media gambar

Hendaknya siswa menyimak materi/isu-isu yang disampaikan melalui media gambar, misalnya dengan bersikap antusias dan semangat dalam menyimak apa yang di sampaikan oleh guru

- b) Siswa melaksanakan perdebatan

Hendaknya siswa melaksanakan perdebatan dengan semangat dan serius, sehingga materi/isu memang terpecahkan.

- c) Siswa mencari titik temu masalah dari argument-argument yang ada

Hendaknya siswa serius dalam mencari titik temu masalah dari argument-argument yang ada tanpa memaksakan kehendak kelompoknya.

- d) Siswa mencatat dan menyimak hal yang penting dari proses perdebatan

Hendaknya siswa menyimak dan mencatat hal-hal yang penting dari proses perdebatan ini di maksudkan agar siswa mempunyai catatan mengenai materi.

Berdasarkan hasil analisis aktivitas guru dan siswa pada siklus I dari dua pertemuan dan dua orang pengamat (guru kelas VA dan guru kelas IVA), lembar observasi guru diperoleh nilai rata-rata 42,25 dengan kategori penilaian Baik (B), dan lembar observasi siswa diperoleh nilai rata-rata 37,75, dengan kategori penilaian Cukup (C).

3. Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Tes

Hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus I, masih ada 17 siswa yang belum tuntas dari 31 siswa, sehingga nilai rata-rata kelas yang diperoleh 50,11 dengan ketuntasan belajar klasikal 45,16% (lampiran 32 halaman 182).

Berdasarkan hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata dan ketuntasan belajar klasikal yang belum tuntas dengan perbandingan KKM SDN 07 Kota Bengkulu yakni minimal 75% siswa mendapatkan nilai 65. Untuk mencapai ketuntasan belajar tersebut, dilaksanakan perbaikan pada proses pembelajaran siklus II dengan cara guru memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I untuk meningkatkan aktivitas siswa sehingga hasil belajar siswa bisa dikatakan tuntas.

b. Hasil Belajar Aspek Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktek pembelajaran siklus I dapat dilihat bahwa dari 31 siswa persentase afektif yang mencapai kategori baik mengalami peningkatan di setiap pertemuannya (lampiran

14, 27 halaman 142, 173). Pada siklus II diharapkan hasil belajar aspek afektif mereka dapat meningkat pada setiap aspeknya.

Langkah-langkah perbaikan pengamatan aspek afektif untuk pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut ini.

- 1) Aspek menanggapi. Guru hendaknya mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok saat terjadinya proses perdebatan, sehingga tidak ada siswa yang rebut sendiri.
- 2) Aspek menerima. Guru hendaknya membimbing siswa untuk melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab, dengan seperti itu tidak ada siswa yang hanya diam dan tidak ada peduli dengan tugas kelompoknya.
- 3) Aspek mengelola. Guru hendaknya membimbing siswa agar siswa bersifat kreatif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas bukan hanya sekedar mengerjakan saja.
- 4) Aspek menilai. Guru hendaknya membimbing siswa agar siswa menyumbangkan gagasan/ide dan mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan materi sehingga siswa memiliki keingintahuan yang tinggi serta dapat menyampaikan gagasannya baik kepada guru maupun teman dengan menggunakan bahasa yang santun, mendengarkan pendapat dan saling membantu anggota kelompoknya memahami materi yang telah dipelajari.
- 5) Aspek menghayati. Guru hendaknya mengarahkan dan membimbing siswa untuk bersikap menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain.

c. Hasil Belajar Aspek Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktek pembelajaran siklus I dapat dilihat bahwa dari 31 siswa persentase afektif mereka sudah mengalami peningkatan di setiap siklusnya (lampiran 15, 28 halaman 144, 174). Pada siklus II diharapkan persentase psikomotor siswa dapat lebih ditingkatkan pada setiap aspeknya. Adapun langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan psikomotor siswa untuk proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek artikulasi. Siswa sebaiknya melaaporkan hasil kerja dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun sehingga mudah dimengerti dan di pahami.
- 2) Aspek memanipulasi. Siswa sebaiknya menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran yang akan membuat suasana diskusi dan debat tidak monoton karena setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya.
- 3) Aspek menirukan. Siswa seharusnya menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS, Jadi siswa harus benar-benar paham mengenai pertanyaan yang terdapat di LDS.

SIKLUS II

1. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh dua orang pengamat diperoleh rata-rata skor 45,5. Artinya, secara umum kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar di kelas VA SDN 07

Kota Bengkulu termasuk ke dalam kategori Baik. Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Analisis Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Pengamat	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	1	46	48
2	2	48	45
Jumlah		94	93
Rata-rata		47	46,5
Jumlah		93,5	
Nilai Rata-rata		46,75	
Kategori penilaian		Baik	

Sumber Data: Lampiran 58 halaman 246

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas guru siklus II dari 17 aspek diperoleh 16 aspek kategori baik, 1 aspek kategori cukup, dan tidak ada aspek dalam kategori kurang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah mengalami peningkatan nilai rata-rata skor. Peningkatan hasil yang sudah termasuk dalam kriteria baik adalah sebagai berikut.

- a) Guru sudah baik dalam mengkondisikan kelas. Guru meminta siswa menyiapkan diri untuk belajar, merapikan tempat duduk siswa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan hal-hal yang diperlukan selama pembelajaran berlangsung.
- b) Guru sudah baik dalam memberikan apersepsi melalui media gambar “orang yang sedang berolahraga dan banjir” serta menghubungkan dengan materi yang dipelajari. Guru memberikan apersepsi dengan suara yang lantang dan menarik minat siswa melalui gambar yang terlihat jelas dan sesuai dengan materi.

- c) Guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikannya dengan suara yang lantang dan jelas, menggunakan penekanan suara pada hal-hal yang dianggap penting, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.
- d) Guru sudah baik dalam membentuk kelompok belajar secara heterogen. Hal ini terlihat dari siswa yang telah saling membantu dan bertanggung jawab dalam kelompok dengan tidak membuat keributan dan aktif dalam kelompok belajar.
- e) Guru telah baik dalam membagikan dan menjelaskan langkah LDS. Guru meminta satu perwakilan kelompok mengambil LDS dan guru mengarahkan siswa untuk tenang dan menyimak langkah-langkah LDS yang akan dikerjakan.
- f) Guru sudah baik dalam membimbing siswa menyiapkan argument awal kelompoknya, menyelesaikan LDS. Guru menghampiri setiap kelompok untuk membimbing kelompok yang mengalami kesulitan. Selain itu, guru juga menasehati siswa agar siswa mau bekerjasama dengan anggota kelompoknya agar semua anggotanya mengerti terhadap materi yang sedang dipelajari.
- g) Guru telah baik membimbing siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya. Guru mengatur tempat duduk agar memungkinkan anggota kelompok saling berdiskusi mengenai presentasi kelompok lain nantinya.
- h) Guru telah baik dalam meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Guru telah menetapkan peraturan bahwa kelompok yang maju

dipilih oleh kelompok yang maju sebelumnya agar masing-masing kelompok tidak rebutan dalam mewakili presentasi kelompok, meminta siswa mendengarkan secara kritis yakni dengan cara mencatat jawaban yang dianggap kurang benar sehingga bisa memberi tanggapan.

- i) Guru telah baik dalam membimbing jalanya perdebatan. Sehingga perdebatan berjalan dengan kondusif. Guru meminta tanggapan dari kelompok lain mengenai apa yang telah disampaikan kelompok lainnya.
- j) Guru telah baik dalam menentukan kelompok/siswa terbaik untuk diberi penghargaan. Guru memperhatikan mana kelompok/siswa yang aktif dalam proses perdebatan. Ini dimaksudkan untuk memotivasi siswa yang lainnya.
- k) Guru sudah baik dalam membimbing siswa mencari titik temu dari permasalahan dalam perdebatan. Guru melibatkan peran siswa dalam mencari titik temu.
- l) Guru sudah baik dalam mengemukakan kembali titik temu dari permasalahan dalam perdebatan, sehingga siswa tidak ada yang bertanya lagi mengenai permasalahan.
- m) Guru sudah baik dalam menentukan hal-hal yang penting dari perdebatan. Guru menggunakan kata tepat dan penjelasan yang tepat, sehingga siswa mampu memahami penjelasan guru.
- n) Guru sudah baik dalam membimbing siswa menarik kesimpulan mengenai materi dari proses perdebatan. Guru melibatkan siswa dalam menarik kesimpulan, guru menanyakan kembali kalau ada hal yang belum dipahami selama proses perdebatan.

- o) Guru telah baik dalam memberikan evaluasi serta refleksi diri. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa secara tertib dan tidak lupa guru menyampaikan kepada siswa agar siswa mengerjakan tugas dengan baik, sungguh-sungguh dan teliti. Selain itu, guru juga meminta pendapat anak untuk refleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat melatih keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapatnya.
- p) Guru telah baik dalam menutup pembelajaran. Guru menyampaikan pesan dan kesan yang baik kepada siswa agar mau menghemat air dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjaga alam untuk mencegah terjadinya bencana alam yang bisa disebabkan oleh manusia. Siswa pun memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Setelah itu, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup dan siswa bersama-sama menjawab salam dengan penuh kesadaran.

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus II masih terdapat satu aspek dalam kategori cukup, yaitu kemampuan guru dalam memberikan materi/isu-isu melalui media gambar. Hal ini terlihat dari guru yang masih kurang maksimal dalam memancing pengetahuan siswa akan materi/isu yang ingin di sampaikan, ini terlihat dari banyak siswa kembali bertanya kepada guru ketika proses pengerjaan LDS.

2. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh dua orang pengamat diperoleh skor rata-rata 44, skor ini berada pada kategori baik (lampiran 59 halaman 248). Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Analisis Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Pengamat	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	1	42	45
2	2	45	44
Jumlah		87	89
Rata-rata		43,5	44,5
Jumlah		88	
Nilai Rata-rata		44	
Kategori penilaian		Baik	

Sumber Data: lampiran 59 halaman 248

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah mengalami peningkatan nilai rata-rata skor dengan nilai rata-rata skor 44. Peningkatan hasil yang sudah termasuk dalam kriteria baik ada 16 aspek, yaitu sebagai berikut:

- a) Kemampuan siswa mengkondisikan diri sudah terlihat baik. Siswa memiliki kesadaran mempersiapkan diri untuk belajar, merapikan meja dan kursi, mengeluarkan buku-buku IPS dan terlihat semangat untuk memulai pembelajaran.
- b) Kemampuan siswa menyimak guru memberikan apersepsi sudah baik. Siswa terlihat antusias dalam mengamati, bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- c) Kemampuan siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran sudah baik. Siswa memperhatikan dan mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa penuh kesadaran mencatat hal-hal yang dianggap penting dan bertanya mengenai pembelajaran yang disampaikan.
- d) Kemampuan siswa membentuk kelompok belajar secara heterogen sudah baik. Siswa mampu membentuk kelompok belajar yang heterogen dengan

tertib, saling bekerja sama, menghargai dan menghormati di dalam kelompoknya.

- e) Kemampuan siswa menerima dan mendengarkan langkah LDS sudah baik. Siswa terlihat tertib dalam menerima LDS dan sebelum mengerjakan LDS, siswa menyimak penjelasan gur terlebih dahulu.
- f) Kemampuan siswa dalam menyiapkan argument awal kelompoknya sudah baik. siswa melakukan diskusi untuk menyelesaikan LDS. Siswa menyelesaikan LDS dengan saling bekerjasama dan saling membantu agar anggota kelompoknya benar-benar menguasai materi.
- g) Kemampuan siswa dalam duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya sudah baik. Siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya, untuk memudahkan saat menanggapi argument dari kelompok lain.
- h) Kemampuan siswa menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain mendengarkan secara kritis untuk memberikan sanggahan sudah baik. Siswa berusaha menyampaikan hasil diskusi dengan suara yang lantang. Selain itu, kelompok lain mampu mendengarkan secara kritis sehingga masing-masing kelompok ingin memberikan tanggapan/sanggahan dengan bahasa yang santun.
- i) Kemampuan siswa dalam melaksanakan debat, menjaga kondisi kelas, menanggapi, dan mendengar pendapat dari orang lain sudah cukup baik.
- j) Kemampuan siswa untuk menerima bahwa salah satu siswa/kelompok menerima penghargaan, kemudian merasa termotivasi untuk menjadi kelompok yag terbaik pada proses pembelajaran selanjutnya sudah baik.

- k) Kemampuan siswa berdebat, mengeluarkan pendapat, mendengarkan pendapat orang lain sudah sangat baik dalam mencari titik temu dari permasalahan yang dibahas.
- l) Kemampuan siswa menyimak, mendengarkan dan menanggapi titik temu dari yang disampaikan guru sudah sangat baik
- m) Kemampuan siswa untuk menyimak dan mencatat point-point penting dari hasil perdebatan sudah baik. Dengan penuh kesadaran siswa mencatat, menyimak penjelasan yang ada.
- n) Kemampuan siswa menyimpulkan materi pembelajaran sudah baik. Siswa saling melengkapi kesimpulan yang dikemukakan oleh temannya, siswa dengan penuh kesadaran mencatat kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan.
- o) Siswa mengerjakan evaluasi dan melakukan refleksi diri terhadap pembelajaran. Siswa mampu mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh dan teliti. Selain itu, siswa melakukan refleksi diri dengan memberikan pendapat tentang perasaannya setelah menempuh pembelajaran.
- p) Kemampuan siswa menyimak guru menutup pembelajaran sudah baik. Siswa mendengarkan pesan dan kesan yang disampaikan oleh guru dengan baik, dan menjawab salam penutup yang diucapkan guru dengan penuh kesadaran.

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus II yang masih terdapat 1 aspek dalam kategori cukup, yaitu:

- a) Kemampuan siswa menyimak materi/isu-isu yang disampaikan melalui media gambar belum maksimal. Hanya sebagian siswa yang menyimak

dengan serius dan mengerti maksud dari permasalahan dalam materi yang terdapat pada media gambar.

3. Deskripsi Hasil Belajar Siklus II

Pada siklus II pembelajaran IPS dengan penerapan model kooperatif tipe *Point Counter point (PCP)* melalui penggunaan media gambar melakukan penilaian hasil belajar yang terdiri dari 3 ranah yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor.

a. Hasil Tes

Penilaian tes dilakukan di akhir pembelajaran dengan jumlah soal 5 butir berbentuk *essay* pada pertemuan I dan 5 butir soal *essay* untuk pertemuan II. Rekapitulasi nilai yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus II disajikan pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

Jumlah seluruh siswa	31
Jumlah siswa yang mengikuti tes	31
Jumlah siswa yang tuntas belajar	28
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	3
Nilai rata-rata kelas	78,30
Ketuntasan belajar klasikal	90,32%

Sumber Data: Lampiran 60 halaman 250

Hasil tes pada siklus II dari 31 orang siswa diperoleh nilai rata-rata kelas 78,30 dengan ketuntasan belajar 90,32% (lampiran 60 halaman 250). Dari hasil belajar yang diperoleh pada siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran meningkat dan dinyatakan tuntas karena sesuai dengan ketentuan KKM SDN 07 Kota Bengkulu bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75 % siswa di kelas mendapat nilai ≥ 65 . Peningkatan hasil

belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada lampiran 65 halaman 265.

b. Hasil Belajar Aspek Afektif

Penilaian ranah afektif pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran IPS dengan penerapan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar ranah afektif yang dinilai terdiri dari lima aspek yaitu: aspek menanggapi (sikap siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok), aspek menerima (sikap siswa dalam melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab), aspek mengelola (sikap kreatif dan bekerja keras siswa dalam menyelesaikan tugas), aspek menilai (sikap siswa dalam menyumbangkan ide/gagasan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan), dan aspek menghayati (sikap siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain pada saat proses diskusi). Berdasarkan data aspek afektif siklus II yang disajikan pada lampiran dan halaman . Rekapitulasi persentase jumlah siswa setiap aspek pada ranah afektif siklus II disajikan pada tabel 4.9 (lampiran 43, 56 halaman 210, 242).

Tabel 4.9 Rekapitulasi Jumlah Siswa yang Mencapai Kategori Baik Pada Aspek Afektif

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa yang Mencapai Kategori Baik Pertemuan		Persentase pada Pertemuan		Rata-rata
		P1	P2	P1	P2	
1	Menanggapi/kerjasama	18	22	58,07%	70,97%	64,52%
2	Menerima/mematuhui	24	23	77,42%	74,20%	75,81%
3	Mengelola/kreatif	18	25	58,07%	80,65%	69,36%
4	Menilai/menyumbang	16	20	51,62%	64,52%	58,07%
5	Menghayati/berakhlak mulia	18	21	58,07%	67,75%	62,91%

Sumber data: lampiran 43, 56 halaman 210, 242

Hasil data pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa aspek menerima memiliki persentase lebih baik dibandingkan aspek lainnya. Akan tetapi, secara keseluruhan aspek pengamatan pada aspek afektif siswa selama pembelajaran IPS dengan menerapkan model kooperatif tipe *point Counter Point (PCP)* melalui media penggunaan gambar mengalami peningkatan di setiap pertemuannya.

c. Hasil Belajar Aspek Psikomotor

Penilaian ranah psikomotor pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek artikulasi (keterampilan siswa dalam melaporkan hasil diskusi kelompok dengan

menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun), aspek memanipulasi (keterampilan siswa dalam menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran), aspek menirukan (keterampilan siswa untuk menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS). Rekapitulasi persentase setiap aspek pada ranah psikomotor yang mencapai kategori sangat terampil siklus II dapat disajikan pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Persentase Jumlah Siswa mencapai Kategori Sangat Terampil Aspek Psikomotor

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa yang mencapai kategori baik pertemuan		Persentase pada pertemuan		Rata-rata
		P1	P2	P1	P2	
1	Artikulasi/ mempertajam	15	18	48,38%	58,06%	53,22%
2	Memanipulasi/ mendemonstrasikan	15	21	48,38%	67,75%	58,06%
3	Menirukan/ menyesuaikan	19	21	61,29%	67,75%	64,52%

Sumber data: lampiran 44, 57 halaman 212, 244

Hasil data pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa aspek menirukan memiliki persentase sangat terampil yang lebih tinggi dibandingkan dengan aspek artikulasi. Akan tetapi, secara keseluruhan aspek pengamatan psikomotor siswa selama pembelajaran IPS dengan menerapkan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar pada siklus II untuk setiap aspek telah mengalami peningkatan dari siklus I. Data lembar pengamatan aspek psikomotor siswa pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 dapat dilihat

pada lampiran dan halaman , sedangkan hasil analisis pengamatan psikomotor siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada (lampiran 44, 57 halaman 212, 244).

Refleksi Siklus II

1. Refleksi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. 16 aspek aktivitas guru sudah berada dalam kategori baik dan satu aspek aktivitas guru berada pada kategori cukup, sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat. Peneliti merekomendasikan perbaikan proses pembelajaran pada penelitian selanjutnya yaitu guru harus lebih maksimal dalam menyampaikan materi/isu-isu melalui media gambar. Hendaknya guru lebih paham bagaimana cara memancing pengetahuan siswa, sehingga siswa termotivasi untuk mempelajari/mencaritahu akan materi/isu-isu yang akan dipelajari.

2. Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas siswa sudah berada dalam kategori baik ada 16 aspek dan satu aspek berada dalam kategori cukup, sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah meningkat. Peneliti merekomendasikan perbaikan proses pembelajaran pada penelitian selanjutnya yaitu:

- a) Siswa hendaknya lebih antusias dalam mencari tahu materi/isu-isu yang disampaikan melalui media gambar. Hendaknya siswa menanyakan kepada guru tentang materi/isu-isu yang terdapat dalam media gambar jangan hanya diam dan menunggu.

3. Refleksi Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Tes

Berdasarkan penilaian tes yang diperoleh siswa pada siklus II, hanya 3 siswa yang belum tuntas, sedangkan 28 siswa sudah mendapat nilai ≥ 65 dengan rata-rata kelas sebesar 78,30 dengan ketuntasan 90,32%. Hasil belajar siklus II ini sudah dikatakan tuntas, sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal minimal yang ditetapkan oleh KKM SDN 07 Kota Bengkulu yaitu 75% siswa mendapat nilai 65 untuk mata pelajaran IPS hasil tes tersebut ada pada lampiran 60 halaman 250 . Oleh sebab itu, penelitian tindakan kelas yang menerapkan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar dapat diakhiri.

b. Hasil Belajar Aspek Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktek pembelajaran siklus I dapat dilihat bahwa dari 31 siswa persentase aspek afektif yang mencapai kategori baik meningkat di siklus II (lampiran 43, 56 halaman 210, 242). Hasil peningkatan setiap aspek afektif yang mencapai kategori baik dari siklus I ke siklus II, yaitu sebagai berikut ini.

- 1) Aspek menanggapi, dari 31 orang siswa, pertemuan I, 8 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 25,80% dan 18 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 58,07% pada pertemuan II. Rata-rata siswa yang mencapai kategori baik pada siklus I adalah 41,93%. Siklus II, pada

pertemuan I, 18 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 58,07% dan pertemuan II, 22 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 70,97%. Rata-rata siswa yang mencapai kategori baik pada siklus II adalah 64,52%.

- 2) Aspek menerima, dari 31 orang siswa, pertemuan I, 9 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 29,04% dan 18 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 58,07% pada pertemuan II. Rata-rata siswa yang mencapai kategori baik pada siklus I adalah 43,55%. Siklus II, pada pertemuan I, 24 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 77,42% dan pertemuan II, 23 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 74,20%. Rata-rata siswa yang mencapai kategori baik pada siklus II adalah 75,81%.
- 3) Aspek mengelola, dari 31 orang siswa, pertemuan I, 10 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 32,26% dan 19 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 61,30% pada pertemuan II. Rata-rata siswa yang mencapai kategori baik pada siklus I adalah 46,78%. Siklus II, pada pertemuan I, 18 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 58,07% dan pertemuan II, 25 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 80,65%. Rata-rata siswa yang mencapai kategori baik pada siklus II adalah 69,36%.
- 4) Aspek menilai, dari 31 orang siswa, pertemuan I, 9 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 29,04% dan 19 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 61,30% pada pertemuan II. Rata-rata siswa yang mencapai kategori baik pada siklus I adalah 45,16%. Siklus II, pada

pertemuan I, 16 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 51,62% dan pertemuan II, 20 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 64,52%. Rata-rata siswa yang mencapai kategori baik pada siklus II adalah 58,07%.

- 5) Aspek menghayati, dari 31 orang siswa, pertemuan I, 11 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 35,48% dan 19 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 61,30% pada pertemuan II. Rata-rata siswa yang mencapai kategori baik pada siklus I adalah 48,38%. Siklus II, pada pertemuan I, 18 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 58,07% dan pertemuan II, 21 siswa mencapai kategori baik dengan presentase 67,75%. Rata-rata siswa yang mencapai kategori baik pada siklus II adalah 62,91%.

c. Hasil Belajar Aspek Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktek pembelajaran siklus II dapat dilihat bahwa dari 31 siswa, persentase aspek psikomotor yang mencapai kategori sangat terampil meningkat di setiap siklusnya (lampiran 44, 57 halaman 212, 244). Hasil peningkatan setiap aspek psikomotor yang mencapai kategori sangat terampil dari siklus I ke siklus II, yaitu sebagai berikut.

- 1) Aspek artikulasi, dari 31 orang siswa, pertemuan I, 7 siswa mencapai kategori sangat terampil dengan presentase 22,58% dan 9 siswa mencapai kategori sangat terampil dengan presentase 29,03% pada pertemuan II. Rata-rata siswa yang mencapai kategori sangat terampil pada siklus I adalah 25,80%. Siklus II, pada pertemuan I, 15 siswa mencapai kategori sangat terampil dengan

presentase 48,38% dan pertemuan II, 18 siswa mencapai kategori sangat terampil dengan presentase 58,06%. Rata-rata siswa yang mencapai kategori sangat terampil pada siklus II adalah 53,22%.

- 2) Aspek memanipulasi, dari 31 orang siswa, pertemuan I, 6 siswa mencapai kategori sangat terampil dengan presentase 19,35% dan 11 siswa mencapai kategori sangat terampil dengan presentase 35,48% pada pertemuan II. Rata-rata siswa yang mencapai kategori sangat terampil pada siklus I adalah 27,41%. Siklus II, pada pertemuan I, 15 siswa mencapai kategori sangat terampil dengan presentase 48,38% dan pertemuan II, 21 siswa mencapai kategori sangat terampil dengan presentase 67,75%. Rata-rata siswa yang mencapai kategori sangat terampil pada siklus II adalah 58,06%.
- 3) Aspek menirukan, dari 31 orang siswa, pertemuan I, 10 siswa mencapai kategori sangat terampil dengan presentase 32,25% dan 12 siswa mencapai kategori sangat terampil dengan presentase 38,70% pada pertemuan II. Rata-rata siswa yang mencapai kategori sangat terampil pada siklus I adalah 35,47%. Siklus II, pada pertemuan I, 19 siswa mencapai kategori sangat terampil dengan presentase 61,29% dan pertemuan II, 21 siswa mencapai kategori sangat terampil dengan presentase 67,75%. Rata-rata siswa yang mencapai kategori sangat terampil pada siklus II adalah 64,52%.

C. Pembahasan

Penerapan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS di kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu merupakan pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered*). Hal ini terlihat dari guru yang berperan sebagai fasilitator yaitu

mengarahkan dan membimbing siswa dengan melaksanakan pembelajaran yang berbasis pada pemberian masalah/isu-isu kepada siswa untuk melatih peserta didik agar mencari argumentasi yang kuat dalam memecahkan suatu masalah yang aktual melalui media gambar yang mendukung terjadinya peningkatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh Hidayat dalam Zyafetya (2012) yang menyatakan bahwa tujuan penerapan pembelajaran kooperatif *Point Counter Point (PCP)* adalah untuk melatih peserta didik agar mencari argumentasi yang kuat dalam memecahkan masalah yang aktual.

Model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* memiliki 8 langkah yang menuntut peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam mencari argument yang tepat dalam memecahkan masalah melalui berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Penyampaian masalah/isu-su yang menarik dan tepat akan merangsang peserta didik untuk termotivasi dalam mencari pemecahan masalah maka disampaikanlah masalah/isu-isu melalui media gambar yang mampu menarik minat peserta didik. Ini diperkuat dengan pendapat Kemp dan Dayton dalam Sukiman (2013: 39) bahwa media gambar mempunyai fungsi sebagai sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa antara lain mendorong motivasi belajar dan mempertinggi daya serap esistensi belajar.

1. Aktivitas Pembelajaran

Hasil penelitian dengan menerapkan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar ditinjau dari hasil observasi siklus I sampai pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam hal proses (aktivitas guru dan aktivitas siswa). Hal ini berdasarkan dari rata-rata skor aktivitas guru pada siklus I adalah 42,25 kategori baik dan meningkat pada siklus

II dengan skor yang diperoleh adalah 46,5 dengan kategori baik. Peningkatan ini terjadi karena kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II.

Dari hasil observasi aktivitas guru dapat diketahui masih ada 1 aspek dalam kategori cukup, yaitu kemampuan guru dalam menyampaikan materi/isu-isu melalui media gambar. Hendaknya guru mampu memotivasi siswa untuk antusias dalam memahami materi/isu-isu dalam media gambar. Hal ini mampu membuat siswa mengalami pengalaman visual terhadap masalah, sehingga memberikan dampak positif bagi aktivitas siswa. Hal ini didukung oleh Kemp dan Dayton dalam Sukiman (2013: 39) bahwa media sebagai sarana dalam memberikan pengalaman visual kepada siswa antara lain mendorong motivasi belajar siswa.

Rata-rata skor yang dicapai pada aktivitas siswa siklus I adalah 37,75 kategori cukup dan mengalami peningkatan rata-rata skor menjadi 44 dengan kategori “baik”. Peningkatan ini terjadi karena kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Dari hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa ada 1 aspek yang masih dalam kategori cukup, yaitu sebagai berikut.

- a) Kemampuan siswa menyimak materi/isu-isu yang disampaikan melalui media gambar belum maksimal. Hanya sebagian siswa yang menyimak dengan serius dan mengerti maksud dari permasalahan dalam materi yang terdapat pada media gambar.

Adanya peningkatan rata-rata skor pada siklus II dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat dengan menerapkan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar. Peningkatan di atas menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe

Point Counter Point (PCP) melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yang ingin dicapai yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Sesuai data hasil belajar siswa yakni hasil tes pada siklus I dan II dengan menerapkan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS di kelas VA mengalami peningkatan. Hasil tes dari 31 orang siswa yang mengikuti tes dengan rata-rata 50,01 dengan ketuntasan belajar 45,16%. Hasil ini belum bisa dikatakan tuntas. Sesuai dengan KKM SDN 07 Kota Bengkulu, pembelajaran dikatakan tuntas apabila 75% siswa di kelas memperoleh nilai ≥ 65 . Pada siklus II pembelajaran barulah dikatakan tuntas, sebab hasil dari 31 orang siswa yang mengikuti tes yakni 90,32% dengan nilai rata-rata 78,30.

Berdasarkan hasil refleksi guru, ketidaktuntasan pada siklus I disebabkan oleh siswa yang masih belum memahami maksud soal sehingga mereka kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal evaluasi. Selain itu, siswa juga belum terbiasa aktif sehingga mereka masih malu untuk mengeluarkan pendapat, sanggahan, dan pertanyaan dalam proses pembelajaran.

Perkembangan pada aspek afektif diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah afektif yang diamati pada penelitian ini terdiri dari lima aspek, yaitu: menerima (mematuhi), menanggapi (kerjasama), mengelola (kreatif), menilai (menyumbang), menghayati (berakhlak mulia).

Dalam penelitian ini perkembangan pada aspek afektif yang mencapai kategori baik mengalami peningkatan setiap aspeknya pada setiap siklus. Aspek

menerima (mematuhui) mengalami peningkatan setiap siklusnya dikarenakan siswa telah melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab pada proses diskusi dan perdebatan antar kelompok. Aspek menanggapi (kerjasama) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya hal ini disebabkan siswa telah mampu bekerjasama dengan sesama anggota kelompok dalam menjawab pertanyaan selama proses diskusi dan perdebatan. Aspek mengelola (kreatif) siswa telah bersikap kreatif dan pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas dalam proses diskusi dan perdebatan. Aspek menilai (menyumbang) siswa telah menyumbang pemikirannya, pendapat terhadap proses diskusi dan perdebatan sehingga siswa tidak hanya diam dan hanya menunggu. Sedangkan aspek menghayati (berakhlak mulia) mengalami peningkatan karena siswa telah mampu menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain dalam proses diskusi dan perdebatan. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku. Aktivitas tidak hanya aktivitas jasmani saja, melainkan juga aktivitas rohani dan keduanya harus dihubungkan. Anitah (2011: 1.12) pada hakikatnya belajar itu sendiri adalah aktivitas, yaitu aktivitas mental dan emosional.

Perkembangan pada aspek psikomotor diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Terdapat 3 aspek ranah psikomotor yang diamati dalam penelitian ini, yaitu: artikulasi (mempertajam), memanipulasi (mendemonstrasikan) dan menirukan (menyesuaikan). Aspek psikomotor mencapai kategori terampil mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Aspek artikulasi (mempertajam) siswa telah melaporkan hasil kerja dengan

menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun. Aspek memanipulasi (mendemonstrasikan) siswa telah menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran terutama dalam diskusi dan proses perdebatan. Aspek menirukan (menyesuaikan) siswa telah mampu menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar dan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Winarni, 2012: 138).

Penerapan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran IPS di kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu merupakan pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student center*). Guru berperan sebagai mengarahkan dan membimbing siswa dengan melaksanakan pembelajaran yang berbasis pada pemberian masalah/isu-isu kepada siswa untuk melatih peserta didik agar mencari argumentasi yang kuat dalam memecahkan suatu masalah yang aktual melalui media gambar yang mendukung terjadinya peningkatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh Hidayat dalam Zyafetya (2012) yang menyatakan bahwa tujuan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* adalah untuk melatih peserta didik agar mencari argumentasi yang kuat dalam memecahkan masalah yang aktual. Penerapan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran IPS. Hal ini disebabkan oleh salah satunya adalah pembentukan anggota diskusi kelompok yang heterogen. Melalui kelompok heterogen, sesama anggota kelompok akan saling bekerja sama dan

saling membantu agar semua anggota kelompoknya paham terhadap materi yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Winarni (2012: 36-37) bahwa siswa akan lebih mudah memahami dan menemukan konsep yang sulit apabila mereka mendiskusikannya dengan temannya. Siswa yang mempunyai kemampuan lebih pandai dapat mengajari temannya yang kurang pandai, memberi tahu temannya yang belum tahu, sebagai persiapan dalam menghadapi tes yang akan diberikan oleh guru di akhir pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas melalui penerapan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penerapan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil analisis data observasi guru pada siklus I yakni 42,25 dengan kategori baik (B) dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni 46,5 dengan kategori baik. Data observasi siswa pada siklus I yakni 37,75 dengan kategori cukup (C) dan meningkat pada siklus II yakni 44 dengan kategori baik (B).
2. Penerapan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu.
4. Hasil tes dengan ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus I yakni 45,16% dan nilai rata-rata 50,01 meningkat pada siklus II yakni ketuntasan belajar klasikal 90,32% dan nilai rata-rata 78,30.
5. Perkembangan pada aspek afektif yang mencapai kategori baik mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Rata-rata aspek menanggapi siklus I yakni 41,93% meningkat menjadi 64,52% pada siklus II. Rata-rata aspek menerima siklus I yakni 43,55% meningkat menjadi 75,81% pada siklus

II. Rata-rata aspek mengelola siklus I yakni 46,78% meningkat menjadi 69,36% pada siklus II. Rata-rata aspek menilai siklus I yakni 45,16% meningkat menjadi 58,07% pada siklus II dan rata-rata aspek menghayati pada siklus I yakni 48,38% meningkat menjadi 62,91% pada siklus II.

6. Perkembangan pada aspek psikomotor yang mencapai kategori sangat terampil mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Rata-rata aspek artikulasi siklus I yakni 25,80% meningkat menjadi 53,22% pada siklus II, rata-rata aspek memanipulasi siklus I yakni 27,41% meningkat menjadi 58,06% pada siklus II, dan rata-rata aspek menirukan pada siklus I yakni 35,47% meningkat menjadi 64,52% pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam menerapkan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS di kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu ada beberapa saran yang harus diperhatikan, yaitu:

a. Untuk Guru

Dalam menyampaikan materi/isu-isu melalui media gambar guru harus bisa memancing pengetahuan siswa mengenai masalah atau isu yang ingin disampaikan melalui media gambar.

b. Untuk peneliti

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model kooperatif tipe *Point Counter Point (PCP)* melalui penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu. Peneliti mengemukakan

masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Point Counter Point* (PCP) melalui media gambar pada mata pelajaran IPS kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu yaitu peneliti masih belum maksimal dalam menyampaikan materi/isu melalui media gambar. Oleh karena itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya kekurangan ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anitah. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Ardhima. 2012. <http://ardhima.wordpress.com/2012/05/makalah> -ips.html. Diakses oleh Dendi Saputra, 20/01/2013.
- Dimyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2007. *Pengembangan Penilaian afektif*. Jakarta: Balai Pustaka
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Hanafiah, Nanang Dan Suhana, Cucu. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ischak S.U, dkk. 2006. *Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Koes. 2012. [http://research, com/2012/06/mangkoes6-04-2.html](http://research.com/2012/06/mangkoes6-04-2.html). Diakses oleh Dendi Saputra, 20/01/2013.
- Nasution, Wihardit dan Wardani. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Suciati, Dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sagala, Saiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: Alfabeta.
- Sardiyo, dkk. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Silberman, Mel. 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran active*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sukiman. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sumaatmadja, Nursyid. 2004. *Konsep Dasar IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- UNIB, PGSD. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Bengkulu: PGSD JIP FKIP UNIB
- Winarni, Endang Widi. 2012. *Inovasi dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: FKIP UNIB
- Zyafitiaz. 2012. <http://zyaifetyaz.wordpress.com/2012/06/proposalq/bab-ii/>. Diakses oleh Dendi Saputra, 20/01/2013.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Dendi Saputra dilahirkan di Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan pada tanggal 09 Februari 1990 dari pasangan Bapak Yuhirman dan Ibu Sepiha, beragama Islam. Penulis bertempat tinggal di jalan

Raden fatah kelurahan Pagar Dewa, Bengkulu. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis menimba ilmu secara formal di SD Negeri 2 Kayu Kuyit pada tahun 2002, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan lulus pada tahun 2005, dan dilanjutkan pada tingkat atas yaitu SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang S1 PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu.

Pada tahun 2012, penulis melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah selama dua bulan (1 Juli s/d 31 Agustus 2012). Kemudian penulis melakukan PPL II di SDN 07 Kota Bengkulu pada 1 Oktober s/d 26 Januari 2013. Pada bulan September 2013 penulis menyelesaikan penelitian di SDN 07 Kota Bengkulu.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

SDN 07 KOTA BENGKULU TAHUN AJARAN 2013/2014

No	Mata Pelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	
		Angka	Huruf
1	Pendidikan Agama	75	Tujuh puluh lima
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	Tujuh puluh lima
3	Bahasa Indonesia	65	Enam puluh lima
4	Matematika	60	Enam puluh
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	Enam puluh lima
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	65	Enam puluh lima
7	Seni Budaya dan Keterampilan	70	Tujuh puluh
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	Tujuh puluh lima
9	Mulok B. Inggris	60	Enam puluh

Bengkulu, Agustus 2013



Lampiran 2

**TABEL REFLEKSI AWAL
NILAI ULANGAN BULANAN IPS KELAS VA
BULAN AGUSTUS TAHUN AJARAN 2013/2014**

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	ASK	60
2.	CR	58
3.	MRS	58
4.	RPA	60
5.	JY	60
6.	KF	60
7.	RMS	70
8.	ARF	60
9.	APS	55
10.	ADH	70
11.	AMS	55
12.	AQ	58
13.	ETA	85
14.	ERP	60
15.	ED	58
16.	IFS	58
17.	MF	65
18.	KU	67
19.	MSU	58
20.	RA	67
21.	RAN	70
22.	RTM	55
23.	SNK	65
24.	VV	55
25.	VA	55
26.	VAP	65
27.	VAI	65
28.	WW	80
29.	YAF	55
30.	WMA	55
31.	YPH	65
JUMLAH NILAI		1869
RATA-RATA		60,2
KETUNTASAN KLASIKAL		35,4%

Lampiran 3

SILABUS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/semester : V (lima)/ I (Satu)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang bersejarah nasional pada masa Hindu, Budha dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
1.3 Mengenal keragamana kenampakan alam dan buatan serta pembagaiann wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.	1. Kognitif a. Kognitif Produk 1) Menjelaskan pengertian kenampakan alam (C2 konseptual) 2) Mengemukakan 4 macam kenampakan alam (C2 konseptual) 3) Mengemukakan dampak dari membuang sampah kesungai (C3 konseptual) 4) Menjelaskan alasan permasalahan kenampakan alam pada gambar (C2 konseptual) 5) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan kenampakan alam	Kenampakan alam wilayah Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kenampakan alam yang ada di Indonesia. menyebutkan kenampakan alam wilayah daratan dan perairan di wilayah Indonesia melakukan diskusi kelompok 	a. Prosedur : Proses dan Hasil b. Teknik : Observasi dan Tes c. Bentuk : Tertulis	2 X 35 menit	a. Alat <ul style="list-style-type: none"> Gambar di karton kenampakan alam seperti: pegunungan, gunung, dataran rendah, sungai, danau, laut dan tanjung. b. Sumber

	<p>(C4 konseptual)</p> <p>b. Kognitif Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyebutkan pengertian kenampakan alam (C1 Faktual) 2) menyebutkan 4 macam kenampakan alam (C1 konseptual) 3) mengidentifikasi dampak dari membuang sampah kesungai (C2 konseptual) 4) mengidentifikasi alasan permasalahan kenampakan alam pada gambar (C2 konseptual) 5) mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan kenampakan alam (C2 konseptual) <p>2. Afektif membangun karakter</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/menerima) 2. Menjawab pertanyaan dari kelompok 		<p>Berdiskusi dengan kelompok untuk mengidentifikasi kenampakan alam wilayah daratan dan perairan di wilayah Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • melaporkan hasil kerja kelompok • melakukan perdebatan antar kelompok • memberikan penghargaan terhadap kelompok 			<ol style="list-style-type: none"> a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan b. Silabus Mata Pelajaran Kelas V c. Asy'ari, dkk. 2006. Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas V. Jakarta: Erlangga
--	---	--	---	--	--	---

	<p>lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok (kerja sama/ menanggapi).</p> <p>3. Kreatif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas (kreatif/membentuk/mengelola)</p> <p>4. Menyumbang pendapat terhadap proses Diskusi (menyumbang/menilai)</p> <p>5. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (bersahabat/toleransi/berakhlak mulia/menghayati)</p> <p>3. Psikomotor</p> <p>1. Menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS (menyesuaikan/menirukan)</p> <p>2. Melaporkan hasil kerja dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun</p>		<p>terbaik</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengerjakan soal evaluasi 			
--	---	--	--	--	--	--

	(mempertajam/artikulasi) 3. Menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran (mendemonstrasikan/memanipulasi)					
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SD N 07 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: IPS
Materi	: Kenampakan Alam di Wilayah Indonesia
Kelas/Semester	: V/I
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)
Standar Kompetensi	:1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang bersekala nasional pada masa Hindu, Budha dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagaian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

C. Indikator

1. Kognitif

a. Kognitif Produk

- 1) Menjelaskan pengertian kenampakan alam (C2 konseptual)
- 2) Mengemukakan 4 macam kenampakan alam (C2 konseptual)
- 3) Mengemukakan dampak dari membuang sampah kesungai (C3 konseptual)
- 4) Menjelaskan alasan permasalahan kenampakan alam pada gambar (C2 konseptual)
- 5) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan kenampakan alam (C4 konseptual)

b. Kognitif Proses

- 1) Menyebutkan pengertian kenampakan alam (C1 Faktual)
- 2) menyebutkan 4 macam kenampakan alam (C1 konseptual)
- 3) mengidentifikasi dampak dari membuang sampah kesungai (C2 konseptual)
- 4) mengidentifikasi alasan permasalahan kenampakan alam pada gambar (C2 konseptual)

- 5) mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan kenampakan alam (C2 konseptual)

2. Afektif membangun karakter

- 1) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/menerima)
- 2) Menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok (kerja sama/ menanggapi).
- 3) Kreatif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas (kreatif/membentuk/mengelola)
- 4) Menyumbang pendapat terhadap proses Diskusi (menyumbang/menilai)
- 5) Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (bersahabat/toleransi/berakhlak mulia/menghayati)

3. Psikomotor

- 1) Menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS (menyesuaikan/menirukan)
- 2) Melaporkan hasil kerja dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
- 3) Menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran (mendemonstrasikan/memanipulasi)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Kognitif Produk

- 1) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan pengertian kenampakan alam (C2 konseptual)
- 2) Melalui penugasan siswa dapat mengemukakan 4 macam kenampakan alam (C2 konseptual)
- 3) Melalui penugasan siswa dapat mengemukakan dampak dari membuang sampah kesungai (C3 konseptual)
- 4) Melalui media gambar dan diskusi/debat antar kelompok siswa dapat menjelaskan alasan permasalahan kenampakan alam pada gambar (C2 konseptual)

- 5) Melalui media gambar dan diskusi/debat antar kelompok siswa dapat memecahkan permasalahan berkaitan dengan kenampakan alam (C4 konseptual)

b. Kognitif Proses

- 1) Diberi tugas dan bimbingan guru, siswa dapat menyebutkan pengertian kenampakan alam (C1 Faktual)
- 2) Diberi tugas dan bimbingan guru siswa dapat menyebutkan 4 macam kenampakan alam (C1 konseptual)
- 3) Diberi tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi dampak dari membuang sampah kesungai (C2 konseptual)
- 4) Diberi LDS dan kesempatan berdiskusi/berdebat siswa dapat mengidentifikasi alasan permasalahan kenampakan alam pada gambar (C2 konseptual)
- 5) Diberi LDS dan kesempatan berdiskusi/berdebat siswa dapat mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan kenampakan alam (C2 konseptual)

2. Afektif membangun karakter

- 1) Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/menerima)
- 2) Melalui diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok (kerja sama/ menanggapi).
- 3) Melalui diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat bersikap kreatif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas (kreatif/membentuk/mengelola)
- 4) Melalui penugasan dan diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menyumbang pendapat terhadap proses Diskusi (menyumbang/menilai)
- 5) Melalui penugasan, diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (bersahabat/toleransi/berakhlak mulia/menghayati)

3. Psikomotor

- 1) Melalui penugasan, diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS (menyesuaikan/menirukan)
- 2) Melalui penugasan, diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat melaporkan hasil kerja dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
- 3) Melalui penugasan, diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran (mendemonstrasikan/memanipulasi)

E. Materi Pembelajaran

Kenampakan alam wilayah Indonesia

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

a. Pendekatan pembelajaran

Model pembelajaran Kooperatif Point Counter point (PCP)

b. Metode pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Debat
- c. Penugasan
- d. Observasi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

***Kegiatan Awal* (±10 menit)**

1. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran
2. Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar mengenai isu-isu yang berhubungan dengan kenampakan alam dan guru menghubungkan gambar (kenampakan alam, laut, danau, sungai dan lain-lain) dengan materi yang akan dipelajari
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (penyampaian tujuan dan pemberian motivasi)

Kegiatan Inti (45 menit)

Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif

4. Guru menyampaikan materi/isu-isu kepada siswa melalui media gambar mengenai kenampakan alam (pembuangan sampah di Sungai, pengeboman ikan, penambangan batu bara di sungai).

Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok

5. Guru membagi siswa kedalam 7 kelompok, dengan anggota 4-5 orang.
6. Guru membagikan LDS tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan kenampakan alam (pembuangan sampah di sungai, pengeboman ikan di laut, dan penambangan batu bara di sungai) serta menjelaskan langkah-langkah dalam pengerjaan LDS.

Langkah III. Siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok

7. Guru membimbing siswa menyiapkan argument awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar (pembuangan sampah di sungai, pengeboman ikan dan penambangan batu bara di sungai) dalam LDS

Langkah IV. Siswa kembali berkumpul

8. Guru membimbing siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.

Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat

9. Siswa dibimbing guru mengemukakan argument kelompoknya

Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain

10. Guru mengkoordinir siswa dalam melaksanakan perdebatan

Langkah VII. Melanjutkan proses perdebatan sampai waktu yang memungkinkan

11. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok/siswa yang berani mengemukakan pendapat
12. Guru membimbing siswa mencari titik temu dari argument-argumen yang ada mengenai masalah yang ada pada perdebatan

Kegiatan Penutup (15 menit)

Langkah VIII. Memberikan kesimpulan dari hasil debat

13. Guru mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung

14. Guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari proses perdebatan
15. Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan dari perdebatan
16. Pemberian evaluasi dan refleksi diri.
17. Guru menutup pembelajaran.

H. Sumber dan Alat

1. Alat

- Media Gambar masalah-masalah yang berhubungan dengan kenampakan alam

2. Sumber

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- Silabus Mata Pelajaran Kelas V
- Asy'ari, dkk. 2006. Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas V. Jakarta:Erlangga

I. Penilaian

1. Prosedur : Proses dan Hasil
2. Teknik : Observasi dan Tes
3. Bentuk : Tertulis

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I

Dra. Wurjinem, M.Si
NIP: 19560411 198503 2 001

Bengkulu, 2013
Praktikan

Dendi Saputra
NPM. A1G009068

Lampiran 5

LEMBAR DISKUSI SISWA

Nama Ketua :
Anggota

: 1..... 4.....
2..... 5.....
3.....

Objek Kajian : Kenampakan Alam di Wilayah Indonesia

Petunjuk kerja

- :**
1. Baca petunjuk
 2. Perhatikanlah gambar
 3. Identifikasi masalah pada gambar
 4. Cari alternative atau solusi dari masalah pada gambar
 5. Kerjakanlah secara berkelompok.



Gambar A



Gambar B

Permasalahan :

1. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!

Gambar A:

.....
Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!

Gambar B:

2. Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!

Gambar

A:.....

....

Gambar

B:.....

.....

3. Apa dampak yang terjadi dari permasalahan tersebut!

Gambar

A:.....

....

Gambar

B:.....

....

4. Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!

Gambar

A:.....

...

Gambar

B:.....

....

.....

.....

Lampiran 6

Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa (LDS)



Gambar A



Gambar B

1. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!
Gambar A: Terlihat seorang yang sedang membuang sampah kesungai.
Gambar B: Seorang nelayan yang mencari ikan dengan cara menggunakan bom.
2. Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!
Gambar A:
 - Karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.
 - Karena kurangnya fasilitas untuk membuang sampah.
 - Karena lebih cepat membuang sampah kesungai dari pada ketempat sampah.Gambar B:
 - Karena lebih mudah mendapatkan ikan dengan menggunakan bom dari pada menggunakan jaring atau dengan menggunakan pancing.
 - Karena lebih cepat mendapatkan ikan dengan menggunakan bom dari pada menggunakan jaring atau dengan menggunakan pancing.
3. Apa dampak yang terjadi dari permasalahan tersebut!
Gambar A:
 - Air sungai tidak layak dikonsumsi karena telah tercemar sampah.
 - Dapat menyumbat dan mendangkalkan saluran air sungai sehingga dapat menyebabkan banjir.Gambar B:
 - Mencari ikan dengan menggunakan bom dapat merusak kelestarian ikan.

- Trumbukarang akan rusak apabila terkena bom sehingga merusak habitat ikan.

4. Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!

Gambar A:

- Memberi penyuluhan kepada masyarakat betapa bahaya akibat dari membuang sampah di sungai.
- Pemerintah menyediakan fasilitas untuk membuang sampah.

Gambar B:

- Memberi penyuluhan kepada nelayan betapa bahaya akibat dari menangkap ikan dengan menggunakan bom.
- Membina nelayan untuk menangkap ikan dengan cara yang tidak melanggar hukum atau yang tidak merusak lingkungan.

Lampiran 7

Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Jelaskan pengertian kenampakan alam?
2. Kemukakan 3 macam kenampakan alam?
3. Apa dampak bagi kenampakan alam disekitar kita apa bila kita membuang sampah sembarangan?
4. Kemukakan 3 contoh kenampakan alam yang ada disekitar kita (di daerah Bengkulu)

Lampiran 8

KUNCI EVALUASI

1. Kenampakan alam adalah segala sesuatu yang berada di alam atau bumi yang terjadi secara alami atau tanpa campur tangan manusia.
2. Tiga macam kenampakan alam
 - a) Sungai
adalah aliran air yang panjang yang berasal dari mata air dan bermuara atau berakhir di laut.
 - b) Danau
Adalah genangan air yang luas yang dikelilingi daratan. Kebanyakan danau adalah air tawar
 - c) Rawa
Merupakan tanah yang digenangi air. Umumnya terdapat di daerah dekat sungai atau pantai..
3. Dampak membuang sampah sembarangan terhadap kenampakan alam disekitar kita sangatlah besar, misalnya apabila kita membuang sampah kesungai akan mengakibatkan aliran air terhambat sehingga bias menyebabkan banjir, membuang sampah kedanau dapat mencemari air danau sehingga ekosistem yang ada di dalam danau bias mati.
4. Tiga macam kenampakan alam di daerah Bengkulu
 - a) Danau dendam
 - b) Pantai panjang
 - c) Sungai muara bangkahulu

Lampiran 9

Materi

Kenampakan Alam Wilayah Indonesia

Wilayah negara Indonesia terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Sabang adalah sebuah kota pelabuhan yang terletak di Pulau We, ujung paling barat laut dari wilayah negara kita. Merauke adalah kota kabupaten di Provinsi Papua bagian timur.

Menurut para ahli, wilayah Indonesia menduduki urutan ke-14 terluas di dunia. Sementara di kawasan Asia berada pada urutan ke-4 setelah RRC, India, dan Arab Saudi. Luas daratan Indonesia adalah 1,9 juta km² dan luas lautan 7,9 juta km² (termasuk Zone Ekonomi Eksklusif).

Letak Indonesia secara geografis di antara dua Samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga diapit oleh dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Adapun letak Indonesia secara astronomis adalah antara 6°LU-11°LS dan 95°BT-141°BT. Batasbatas wilayah negara Indonesia adalah:

- a. bagian utara berbatasan dengan Malaysia, Singapura, dan Filipina;
- b. bagian timur berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik, serta Timor Leste;
- c. bagian selatan berbatasan dengan Australia dan Samudra Pasifik;
- d. bagian barat berbatasan dengan Samudra Hindia.

Pulau-pulau di Indonesia dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Gugusan Kepulauan Sunda Besar, yaitu Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, dan pulau-pulau kecil di sekitar pulau-pulau besar itu;
- b. Gugusan Kepulauan Sunda Kecil, yaitu Pulau Bali, Lombok, Sumbawa Flores, Sumba, Roti, Solor, Alor, dan Nusa Tenggara, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya;
- c. Gugusan Kepulauan Maluku, yaitu Pulau Halmahera, Ternate, Tidore, Seram, Buru, Kepulauan Sula, Obi, Ambon, Kepulauan Kai, Kepulauan Aru, dan pulau-pulau kecil lainnya;
- d. Gugusan Pulau Irian (Papua) dan pulau-pulau kecil di sekitarnya, antara lain Pulau Biak, Waigeo, Salawati, Yos Sudarso, dan Misool.

Keadaan permukaan bumi wilayah Indonesia tidak rata. Kedudukan tinggi rendahnya permukaan bumi disebut *relief permukaan bumi*.

Perhatikan relief sederhana letak darat dan lautan berikut ini!



Keterangan:

1. Laut
2. Dataran rendah
3. Bukit
4. Pegunungan
5. Dataran tinggi
6. Gunung

Sumber: *Ensiklopedia Geografi, Fisik Bumi*

Gambar 1.35 Berbagai bentuk kenampakan alam

Bentuk muka bumi wilayah daratan dapat berupa pantai, dataran rendah, pegunungan, dataran tinggi, dan gunung. Adapun wilayah perairan, meliputi sungai, danau, rawa, selat dan laut.

a. Daratan

Daratan merupakan bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air. Adalah empat kita berpijak dan sumber kehidupan manusia. Daratan Indonesia luasnya sekitar 1.904.344 km², terdiri atas dataran rendah dan dataran tinggi. Pada umumnya, daratan di Indonesia memiliki tanah yang subur. Hal itu disebabkan banyaknya gunung berapi dan curah hujan yang teratur.

Daratan secara umum terbagi atas empat bagian, yaitu pantai, dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan.

1) Pantai

Pantai adalah perbatasan antara daratan dan lautan. Panjang garis pantai wilayah Indonesia berkelok-kelok, lebih dari 81.497 km.

Hal itu termasuk salah satu garis pantai terpanjang di dunia. Keadaan pantai di Indonesia tidak sama, antara lain disebabkan oleh abrasi dan gelombang laut. Oleh karena itu, pantai ada yang curam dan landai.

Secara umum, pantai yang menghadap Samudra Indonesia merupakan pantai yang curam. Daerah yang menghadap Laut Jawa, Selat Makassar, Laut Natuna, dan Laut Seram termasuk pantai yang landai karena pengaruh gelombang laut yang tidak terlalu besar.

Biasanya, pantai yang landai memiliki lapisan tanah yang subur. Hal itu disebabkan adanya endapan lumpur atau pasir yang dibawa aliran sungai. Tanaman bakau pun banyak tumbuh di sekitarnya.

Manfaat pantai selain untuk berlabuhnya berbagai jenis kapal dan perahu, juga sebagai objek wisata. Tidak kalah pentingnya adalah kekayaan alam yang ada di daerah tersebut.



Sumber: *Ensiklopedia Geografi Indonesia. Muatan Lokal*

Gambar 1.36 Kenampakan alam pantai

2) Dataran Rendah

Dataran rendah adalah bentangan tanah datar yang sangat luas pada ketinggian kurang dari 200 m di atas permukaan laut. Meskipun letaknya dekat daerah pantai, tetapi mata pencarian penduduknya berbeda-beda. Di sini tidak ditemukan lagi kegiatan nelayan, kapal-kapal serta perahu yang berlabuh.

Dataran rendah di wilayah Indonesia membentang di sepanjang Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Bali, Nusa Tenggara, dan pulau-pulau kecil. Kota-kota yang terletak di dataran rendah, antara lain Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, Pontianak, Jayapura, dan Ujungpandang.



Sumber: *Ensiklopedia Geografi Indonesia. Muatan Lokal*

Gambar 1.37 Permukiman dan perkantoran banyak dibangun di daerah dataran rendah

Penduduk kota yang bertempat tinggal di dataran rendah memanfaatkan daerahnya untuk tempat tinggal. Selain itu, mereka juga mendirikan gedung perkantoran, pertokoan, sekolah termasuk sarana transportasi.

3) Pegunungan



Sumber: *Wala Indonesia*

Gambar 1.38 Pegunungan Sudirman di Papua

Pegunungan adalah rangkaian gunung atau daerah yang bergunung-gunung. Tinggi pegunungan lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Wilayah Indonesia merupakan pertemuan dari dua deret atau rangkaian pegunungan dunia, yaitu rangkaian *Pegunungan Mediterania* dan *Pegunungan Sirkum Pasifik*. *Pegunungan Mediterania* membentang mulai dari ujung barat laut Sumatra, Jawa, Bali, dan Kepulauan Nusa Tenggara berakhir di Kepulauan Maluku bagian selatan. *Pegunungan Sirkum Pasifik* membentang mulai dari Sulawesi Utara, Kepulauan Maluku Utara, berakhir di Papua.

Pegunungan Mediterania membentang mulai dari ujung barat laut Sumatra, Jawa, Bali, dan Kepulauan Nusa Tenggara, dan berakhir di Kepulauan

Maluku Selatan. Pegunungan Sirkum Pasifik membentang mulai dari Sulawesi Utara, Kepulauan Maluku Utara, dan berakhir di Papua.

4) Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah dataran yang ketinggiannya di atas 600 m di atas permukaan laut. Dataran ini terletak di daerah pegunungan atau dikelilingi oleh perbukitan sehingga udaranya sejuk dan segar. Dataran tinggi di Pulau Sumatera membentang di bagian tengah sejajar dengan Pegunungan Bukit Barisan. Dataran tinggi di Sumatera, antara lain Dataran Tinggi Pasai, Alas, dan Gayo (Aceh), serta Dataran Tinggi Karo (Sumatera Utara).

Dataran tinggi lainnya di wilayah Indonesia adalah Dataran Tinggi Puncak (Jawa Barat), Dataran Tinggi Dieng (Jawa Tengah), Dataran Tinggi Ijen (Jawa Timur) dan Dataran Tinggi Madi (Kalimantan Barat).

Di daerah dataran tinggi dapat ditemukan objek wisata alam, seperti Gunung Tangkuban Perahu (Jawa Barat), Pangalengan (Jawa Barat), dan Dieng (Jawa Tengah). Selain itu, ada juga sumber pemandian air panas alami, seperti di Ciateur (Lembang, Jawa Barat) dan Sangkan Hurip (Linggarjati). Daerah dataran tinggi juga mempunyai udara yang sejuk dengan pemandangan yang indah. Hal ini menyebabkan banyak orang mendirikan rumah-rumah di sana untuk peristirahatan.

5) Gunung

Gunung merupakan bukit yang sangat besar dan tinggi. Tinggi gunung biasanya lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Wilayah Indonesia memiliki banyak gunung, baik gunung yang berapi maupun yang tidak berapi.

Gunung tertinggi di wilayah Indonesia adalah Puncak Jaya di Provinsi Papua (5.030 meter). Ketinggian Puncak Jaya sudah melebihi batas salju daerah tropis, sehingga puncaknya selalu diselimuti salju abadi. Gunung-gunung lain yang puncaknya diselimuti salju abadi adalah Puncak Yamin (4.530 m) dan Puncak Mandala (4.700 m) di Provinsi Papua.

Gunung-gunung tertinggi di tiap pulau dan kepulauan di Indonesia adalah Gunung Kerinci di Pulau Sumatera (3.805 m), Gunung Semeru di Pulau Jawa (3.676 m), Gunung Bukit Raya di Pulau Kalimantan (2.278 m), Gunung Rantekompola di Pulau Sulawesi (3.465 m), Gunung Agung di Pulau Bali (3.142 m), Gunung Rinjani di Kepulauan Nusa Tenggara (3.726 m), dan Gunung Gamalama di Kepulauan Maluku (2.700 m).

b. Perairan

Indonesia memiliki wilayah perairan yang sangat luas, yaitu dua pertiga bagian dari keseluruhan luas wilayah negara. Wilayah perairan ini terdiri atas sungai, danau, rawa selat dan laut.

1) Sungai

Sungai merupakan bagian dari permukaan bumi yang rendah dan dialiri oleh air. Air itu mengalir dari dataran tinggi (hulu sungai) menuju dataran rendah dan bermuara di laut.

Sesuai dengan keadaannya, sungai dimanfaatkan untuk berbagai hal. Antara lain, sarana transportasi, perikanan, pengairan, sumber tenaga listrik, olahraga, dan rekreasi. Sungai yang lebar dengan arus yang lambat banyak digunakan sebagai sarana transportasi penghubung antardaerah. Selain itu, dapat juga digunakan untuk pasar terapung dan

pengangkutan kayu hasil penebangan. Contohnya, pasar terapung di Sungai Kapuas Kalimantan. Beberapa sungai lainnya seperti Sungai Musi di Palembang (Sumatera) yang terkenal dengan jembatan Ampera Sungai Bengawan Solo melintasi Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur; Sungai Memberamo yang terpanjang di Papua.

2) Danau

Danau adalah permukaan bumi berupa cekungan yang sangat luas dan digenangi air. Terbentuknya danau ada yang berasal dari letusan gunung berapi disebut *danau vulkanik*, seperti Danau Kerinci, Danau Kelimutu (Flores), Danau Lamongan (Jawa Timur). *Danau tektonik* adalah danau yang terbentuk akibat adanya pergeseran muka bumi. Seperti, Danau Toba (Sumatera Utara), Danau Tempe (Sulawesi), dan Danau Singkarak. Adapula *danau buatan*, yaitu danau yang sengaja dibuat manusia, di antaranya Jatiluruh (Jawa Barat).

Danau banyak memberikan manfaat bagi manusia, di antaranya untuk perikanan, pengairan, tempat wisata, dan persediaan air.

3) Rawa

Rawa merupakan tanah yang digenangi air. Umumnya terdapat di daerah dekat sungai atau pantai. Di sebuah rawa banyak terdapat tumbuhan air. Daerah rawa-rawa banyak dijumpai di daerah pesisir timur Pulau Sumatera, Kalimantan Selatan bagian barat, serta Papua bagian barat dan selatan.

Keberadaan rawa juga bermanfaat bagi manusia. Biasanya rawa yang dikeringkan dimanfaatkan untuk persawahan. Untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih, penduduk daerah rawa sangat bergantung pada air hujan.

Rawa-rawa yang terdapat di tepi pantai banyak ditumbuhi pohon bakau. Pohon bakau ini bermanfaat untuk mencegah erosi pantai oleh terpaan ombak laut.

4) Selat



Sumber: Atlas Digital Indonesia dan Dunia

Gambar 1.39 Selat Sunda terletak antara Pulau Sumatra dan Jawa

Selat adalah laut yang sempit di antara dua pulau. Negara kita dikenal sebagai Negara Maritim karena memiliki wilayah laut yang luas. Letak Indonesia yang dibatasi oleh lautan luas menjadikan jarak antara satu pulau dengan lainnya. Oleh karena itu, kita memiliki banyak selat.

5) Laut

Laut adalah bagian permukaan bumi paling rendah dan luas yang digenangi air asin. Laut sebagai penghubung antar-pulau. Kedalaman laut di Indonesia berbeda-beda, ada yang dangkal dan dalam.

Laut dangkal memiliki kedalaman kurang dari 200 m. Seperti laut-laut di antara Pulau Kalimantan dan Jawa, atau Pulau Sumatera dan Selat Malaka. Laut dalam memiliki kedalaman antara 3.000 m - 6.000 m. Seperti Laut Buru, Laut Timur, Laut Sulawesi, atau Laut Banda yang merupakan laut terdalam di Indonesia. Laut juga menghasilkan minyak bumi yang digali di tengah laut lepas.

Lampiran 10**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Peneliti : Dendi Saputra
 Nama Pengamat : Nurhasanah,A.Ma
 Siklus/pertemuan : 1/1
 Materi : Kenampakan Alam
 Hari dan Tanggal : Rabu, 04 September 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan awal (± 10 menit)				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran			√
2.	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran		√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti (± 45 menit)				
Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif				
4.	Guru menyampaikan materi/isu-isu mengenai materi kepada siswa melalui media gambar	√		
Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok				
5.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dengan anggota 4-5 orang			√
6.	Guru membagikan LDS serta menjelaskan langkah langkahnya			√
Langkah III. siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok				
7.	guru membimbing siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS		√	
Langkah IV. siswa kembali berkumpul				
8.	Guru membimbing siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.		√	
Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat				
9.	Guru membimbing siswa mengemukakan argument kelompoknya		√	
Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain				
10.	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan perdebatan	√		
Langkah VII. Lanjutkan proses perdebatan sampai waktu yang memungkinkan				
11.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok/siswa		√	

	yang berani mengemukakan pendapat dalam perdebatan			
12.	Guru membimbing siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada mengenai masalah yang timbul pada proses perdebatan		√	
Kegiatan Penutup (± 15 menit)				
Langkah VIII: Memberikan kesimpulan dari hasil debat				
13.	Guru mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung		√	
14.	Guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari proses perdebatan		√	
15.	Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dari proses pembelajaran			√
16.	Guru memberikan evaluasi dan melakukan refleksi diri			√
17.	Guru menutup pembelajaran			√
Jumlah skor		2	16	21
Total skor		39		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

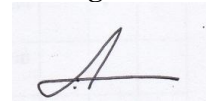
1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Bengkulu, 04 September 2013

Pengamat I



Nurhasanah, A. Ma

NIP. 19590829 198111 2 001

Lampiran 11**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Peneliti : Dendi Saputra
 Nama Pengamat : M.C. Dwi Haryanti, S.Pd
 Siklus/pertemuan : 1/1
 Materi : Kenampakan Alam
 Hari dan Tanggal : Rabu, 04 September 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan awal (± 10 menit)				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran			√
2.	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran		√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti (± 45 menit)				
Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif				
4.	Guru menyampaikan materi/isu-isu mengenai materi kepada siswa melalui media gambar	√		
Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok				
5.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dengan anggota 4-5 orang		√	
6.	Guru membagikan LDS serta menjelaskan langkah langkahnya			√
Langkah III. siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok				
7.	guru membimbing siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS			√
Langkah IV. siswa kembali berkumpul				
8.	Guru membimbing siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.		√	
Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat				
9.	Guru membimbing siswa mengemukakan argument kelompoknya	√		
Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain				
10.	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan perdebatan		√	
Langkah VII. Lanjutkan proses perdebatan sampai waktu				

yang memungkinkan			
11.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok/siswa yang berani mengemukakan pendapat dalam perdebatan		√
12.	Guru membimbing siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada mengenai masalah yang timbul pada proses perdebatan	√	
Kegiatan Penutup (± 15 menit)			
Langkah VIII: Memberikan kesimpulan dari hasil debat			
13.	Guru mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung	√	
14.	Guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari proses perdebatan		√
15.	Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dari proses pembelajaran	√	
16.	Guru memberikan evaluasi dan melakukan refleksi diri		√
17.	Guru menutup pembelajaran		√
Jumlah skor		2	14
Total skor		40	
Kriteria		Baik	

Keterangan :


1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Bengkulu, 04 September 2013

Pengamat II

M.C.  **anti, S.Pd**
NIP. 196 **01 2 002**

Lampiran 12**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Peneliti : Dendi Saputra
 Nama Pengamat : Nurhasanah,A.Ma
 Siklus/pertemuan : 1/1
 Materi : Kenampakan Alam
 Hari dan Tanggal : Rabu, 04 September 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan awal (± 10 menit)				
1.	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar		√	
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran		√	
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti (± 45 menit)				
Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif				
4.	Siswa menyimak materi/isu-isu yang di sampaikan guru melalui media gambar	√		
Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok				
5.	Siswa duduk ke dalam kelompok-kelompok, dengan anggota 4-5 orang.		√	
6.	Siswa menerima LDS dan menyimak langkah-langkah dalam pengerjaan LDS			√
Langkah III. siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok				
7.	Siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS		√	
Langkah IV. siswa kembali berkumpul				
8.	Siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.		√	
Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat				
9.	Siswa mengemukakan argument kelompoknya mengenai isu/ masalah yang terdapat pada LDS		√	
Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain				
10.	Siswa melaksanakan perdebatan	√		
Langkah VII. Lanjutkan proses perdebatan sampai waktu yang memungkinkan				
11.	Siswa menerima penghargaan			√
12.	Siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada.		√	

Kegiatan Penutup (± 15 menit)				
Langkah VIII: Memberikan kesimpulan dari hasil debat				
13.	Siswa menyimak kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung		√	
14.	Siswa mencatat, menyimak hal-hal yang penting dari proses perdebatan		√	
15.	Siswa menarik kesimpulan dari perdebatan		√	
16.	Siswa mengerjakan evaluasi			√
17.	Siswa menyimak guru menutup pelajaran			√
Jumlah skor		2	20	15
Total skor		37		
Kriteria		Cukup		

**Keterangan :
2013**

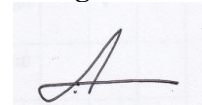
1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Bengkulu, 04 September

Pengamat I



Nurhasanah, A. Ma

NIP. 19590829 198111 2 001

Lampiran 13**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Peneliti : Dendi Saputra
 Nama Pengamat : M.C. Dwi Haryanti,S.Pd
 Siklus/pertemuan : 1/1
 Materi : Kenampakan Alam
 Hari dan Tanggal : Rabu, 04 September 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan awal (± 10 menit)				
1.	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar		√	
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti (± 45 menit)				
Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif				
4.	Siswa menyimak materi/isu-isu yang di sampaikan guru melalui media gambar	√		
Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok				
5.	Siswa duduk ke dalam kelompok-kelompok, dengan anggota 4-5 orang.		√	
6.	Siswa menerima LDS dan menyimak langkah-langkah dalam pengerjaan LDS		√	
Langkah III. siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok				
7.	Siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS		√	
Langkah IV. siswa kembali berkumpul				
8.	Siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.			√
Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat				
9.	Siswa mengemukakan argument kelompoknya mengenai isu/ masalah yang terdapat pada LDS		√	
Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain				
10.	Siswa melaksanakan perdebatan		√	
Langkah VII. Lanjutkan proses perdebatan sampai waktu yang memungkinkan				
11.	Siswa menerima penghargaan			√
12.	Siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada.	√		

Kegiatan Penutup (± 15 menit)				
Langkah VIII: Memberikan kesimpulan dari hasil debat				
13.	Siswa menyimak kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung		√	
14.	Siswa mencatat, menyimak hal-hal yang penting dari proses perdebatan		√	
15.	Siswa menarik kesimpulan dari perdebatan			√
16.	Siswa mengerjakan evaluasi			√
17.	Siswa menyimak guru menutup pelajaran			√
Jumlah skor		2	16	21
Total skor		39		
Kriteria		Baik		

Keterangan :
2013


1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Bengkulu, 04 September

Pengamat II


M.C. anti, S.Pd
NIP. 19620708 198201 2 002

Lampiran 14

Lembar Observasi Afektif Membangun Karakter

Siklus / pertemuan

: 1 / 1

Materi

: Kenampakan Alam

Tanggal Pengamatan

: Rabu, 04 September 2013

Petunjuk

: Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati														
		Menanggapi /bekerjasama			Menerima /mematuhi			Mengelola /kreatif			Menilai /menyumbang			Menghayati /berakhlak mulia		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	ASK		√			√			√			√			√	
	CR		√			√			√			√			√	
	MRS		√			√			√			√			√	
	RPA		√			√			√			√			√	
	JY		√			√			√			√			√	
2	KF		√			√			√			√			√	
	RMS		√			√			√			√			√	
	ARF		√			√			√			√			√	
	APS		√			√			√			√			√	
3	ADH			√			√			√						√
	AMS		√			√			√			√		√		
	AQ		√			√			√			√		√		
	ETA			√			√			√			√			√
	ERP		√			√			√			√		√		
4	ED		√			√			√			√			√	
	IFS		√			√			√			√			√	
	MF			√			√			√			√			√
	KU			√			√			√			√			√

No	Nama siswa	Aspek yang diamati														
		Menanggapi /bekerjasama			Menerima /mematuhi			Mengelola /kreatif			Menilai /menyumbang			Menghayati /berakhlak mulia		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
5	MSU		√			√			√			√			√	
	RA			√			√			√			√			√
	RAN			√			√			√			√			√
	RTM		√			√			√			√			√	
6	SNK			√			√			√			√			√
	VV		√			√			√			√				√
	VA		√			√			√			√			√	
	VAP		√			√			√			√			√	
	VAI		√			√			√			√			√	
	WW			√			√			√			√			√
	YAF		√			√			√			√			√	
	WMA		√			√			√			√			√	
	YPH		√			√			√			√			√	
Jumlah	0	23	8	0	22	9	0	21	10	0	22		0	20	11	
PA	0%	74,29%	25,80%	0%	67,74%	29,03%	0%	67,74%	32,26%	0%	70,96%	29,03%	0%	67,74%	32,26%	

Aspek yang diamati:

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/menerima)
2. Menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok (kerja sama/ menanggapi).
3. Kreatif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas (kreatif/membentuk/mengelola)
4. Menyumbang pendapat terhadap proses Diskusi (menyumbang/menilai)
5. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (bersahabat/toleransi/berakhlak mulia/menghayati)

Keterangan:

1 : Kurang 2 : Cukup 3 : Baik

Lampiran 15

Lembar Observasi Psikomotor

Siklus/Pertemuan

: I/I

Materi

: Kenampakan Alam Alami/Asli

Tanggal Pengamatan

: Rabu, 04 September 2013

Petunjuk

: Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati								
		Artikulasi /mempertajam			Memaniplulasi /Mendemonstrasikan			Menirukan /menyesuaikan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	ASK	√			√				√	
	CR		√			√			√	
	MRS		√			√			√	
	RPA	√			√					√
	JY		√			√			√	
2.	KF	√				√			√	
	RMS		√		√					√
	ARF	√				√			√	
	APS		√			√			√	
3.	ADH			√			√			√
	AMS	√			√				√	
	AQ	√			√				√	
	ETA			√		√				√
	ERP		√			√				√
4.	ED		√			√			√	
	IFS		√			√			√	
	MF		√			√			√	
	KU			√			√			√

No	Nama siswa	Aspek yang diamati								
		Artikulasi /mempertajam			Memaniplulasi /Mendemonstrasikan			Menirukan /menyesuaikan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
5.	MSU	√			√				√	
	RA			√			√			√
	RAN			√			√			√
	RTM	√			√				√	
6.	SNK			√			√			√
	VV		√			√			√	
	VA	√			√			√		
	VAP		√			√			√	
7.	VAI	√			√				√	
	WW			√			√			√
	YAF	√			√				√	
	WMA		√			√			√	
	YPH		√			√			√	
Jumlah		11	13	7	10	15	6	1	20	10
PP		35,48%	41,93%	22,58%	32,25%	48,38%	19,35%	3,22%	64,51%	32,25%

Aspek yang diamati:

1. Menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS (menyesuaikan/menirukan)
2. Melaporkan hasil kerja dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
3. Menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran (mendemonstrasikan/memaniplulasi)

Keterangan:

1 : Kurang Terampil, 2 : Terampil, 3 : Sangat Terampil

Lampiran 16

SILABUS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/semester : V (lima)/ I (Satu)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang bersekala nasional pada masa Hindu, Budha dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
1.3 Mengenal keragamana kenampakan alam dan buatan serta pembagaiann wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.	<p>4. Kognitif</p> <p>c. Kognitif Produk</p> <p>4) Menjelaskan pengertian kenampakan buatan (C2 Faktual)</p> <p>5) Mengemukakan 4 macam kenampakan buatan (C2 konseptual)</p> <p>6) Menjelaskan keuntungan dan kerugian dari membangun kenampakan buatan (C2 konseptual)</p> <p>7) Mengemukakan manfaat dari kenampakan buatan(C3 konseptual)</p> <p>8) Menjelaskan alasan permasalahan tentang kenampakan buatan pada gambar (C2 konseptual)</p>	Kenampakan buatan di wilayah Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kenampakan buatan yang ada di indonesia. • menyebutkan kenampakan buatan di wilayah indonesia • melakukan diskusi • kelompok Berdiskusi 	<p>d. Prosedur : Proses dan Hasil</p> <p>e. Teknik : Observasi dan Tes</p> <p>f. Bentuk : Tertulis</p>	2 X 35 menit	<p>b. Alat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar di karton kenampakan alam seperti: waduk, pemukiman, kawasan industri <p>c. Sumber</p> <p>d. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan</p>

	<p>9) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan (C4 konseptual)</p> <p>d. Kognitif Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan pengertian kenampakan buatan (C1 Faktual) 2. Menyebutkan 4 macam kenampakan buatan (C1 konseptual) 3. Mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari membangun kenampakan buatan (C1 konseptual) 4. Mengidentifikasi manfaat dari kenampakan buatan(C1 konseptual) 5. Mengidentifikasi alasan permasalahan tentang kenampakan buatan pada gambar (C1konseptual) 6. Mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan (C2 konseptual) <p>5. Afektif membangun karakter</p>		<p>dengan kelompok untuk mengidentifikasi kenampakan buatan di wilayah Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • melaporkan hasil kerja kelompok • melakukan debat antar kelompok • memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik • mengerjakan soal evaluasi 			<p>e. Silabus Mata Pelajaran Kelas V</p> <p>f. Asy'ari, dkk. 2006. Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas V. Jakarta:Erlangga</p>
--	---	--	---	--	--	---

	<p>6. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/menerima)</p> <p>7. Menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok (kerja sama/ menanggapi).</p> <p>8. Kreatif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas (kreatif/membentuk/mengelola)</p> <p>9. Menyumbang pendapat terhadap proses Diskusi (menyumbang/menilai)</p> <p>10. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (bersahabat/toleransi/berakhlak mulia/menghayati).</p> <p>6. Psikomotor</p> <p>4. Menyesuaikan pertanyaan dan</p>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>jawaban yang dilontarkan di dalam LDS (menyesuaikan/menirukan)</p> <p>5. Melaporkan hasil kerja dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)</p> <p>6. Menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran (mendemonstrasikan/memanipulasi</p>					
--	---	--	--	--	--	--

Lampiran 17

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SD N 07 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: IPS
Materi	: Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia
Kelas/Semester	: V/I
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)
Standar Kompetensi	: 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang bersekala nasional pada masa Hindu, Budha dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

J. Kompetensi Dasar

1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagaian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

K. Indikator

1. Kognitif

a. Kognitif Produk

- 1) Menjelaskan pengertian kenampakan buatan (C2 Faktual)
- 2) mengemukakan 4 macam kenampakan buatan (C2 konseptual)
- 3) Menjelaskan keuntungan dan kerugian dari membangun kenampakan buatan (C2 konseptual)
- 4) Mengemukakan manfaat dari kenampakan buatan(C3 konseptual)
- 5) Menjelaskan alasan permasalahan tentang kenampakan buatan pada gambar (C2 konseptual)
- 6) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan (C4 konseptual)

b. Kognitif Proses

- 1) Menyebutkan pengertian kenampakan buatan (C1 Faktual)
- 2) Menyebutkan 4 macam kenampakan buatan (C1 konseptual)
- 3) Mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari membangun kenampakan buatan (C1 konseptual)
- 4) Mengidentifikasi manfaat dari kenampakan buatan(C1 konseptual)
- 5) Mengidentifikasi alasan permasalahan tentang kenampakan buatan pada gambar (C1konseptual)

- 6) Mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan pada gambar (C2 konseptual)

4. Afektif membangun karakter

- 1) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/menerima)
- 2) Menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok (kerja sama/ menanggapi).
- 3) Kreatif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas (kreatif/membentuk/mengelola)
- 4) Menyumbang pendapat terhadap proses Diskusi (menyumbang/menilai)
- 5) Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (bersahabat/toleransi/berakhlak mulia/menghayati)

5. Psikomotor

- 1) Menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS (menyesuaikan/menirukan)
- 2) Melaporkan hasil kerja dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
- 3) Menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran (mendemonstrasikan/memanipulasi)

L. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Kognitif Produk

- 1) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan pengertian kenampakan buatan (C2 Faktual)
- 2) Melalui penugasan siswa dapat mengemukakan 4 macam kenampakan buatan (C2 konseptual)
- 3) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan keuntungan dan kerugian dari membangun kenampakan buatan (C2 konseptual)
- 4) Melalui penugasan siswa dapat mengemukakan manfaat dari kenampakan buatan(C3 konseptual)

- 5) Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan alasan permasalahan tentang kenampakan buatan pada gambar (C2 konseptual)
- 6) Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat memecahkan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan (C4 konseptual)

b. Kognitif Proses

- 1) Diberi tugas dan bimbingan guru siswa dapat menyebutkan pengertian kenampakan buatan (C1 Faktual)
- 2) Diberi tugas dan bimbingan guru siswa dapat menyebutkan 4 macam kenampakan buatan (C1 konseptual)
- 3) Diberi tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari membangun kenampakan buatan (C1 konseptual)
- 4) Diberi tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi manfaat dari kenampakan buatan (C1 konseptual)
- 5) Diberi LDS dan kesempatan berdiskusi siswa dapat mengidentifikasi alasan permasalahan tentang kenampakan buatan pada gambar (C1 konseptual)
- 6) Diberi LDS dan kesempatan berdiskusi siswa dapat mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan (C2 konseptual)

2. Afektif membangun karakter

- 1) Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/menerima)
- 2) Melalui diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok (kerja sama/ menanggapi).
- 3) Melalui diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat bersikap kreatif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas (kreatif/membentuk/mengelola)

- 4) Melalui penugasan dan diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menyumbang pendapat terhadap proses Diskusi (menyumbang/menilai)
- 5) Melalui penugasan, diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (bersahabat/toleransi/berakhlak mulia/menghayati)

3. Psikomotor

- 4) Melalui penugasan, diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS (menyesuaikan/menirukan)
- 5) Melalui penugasan, diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat melaporkan hasil kerja dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
- 6) Melalui penugasan, diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran (mendemonstrasikan/memanipulasi)

M. Materi Pembelajaran

Kenampakan Buatan di wilayah Indonesia

N. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

c. Pendekatan pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif Point counter point

d. Metode pembelajaran

- e. Diskusi
- f. perdebatan
- g. Penugasan
- h. Observasi

O. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (± 10 menit)

18. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran

19. Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar mengenai isu-isu yang berhubungan dengan kenampakan buatan (pabrik, pemukiman penduduk yang kumuh dan lain-lain) dan guru menghubungkan gambar dengan materi yang akan dipelajari.
20. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (penyampaian tujuan dan pemberian motivasi)

Kegiatan Inti (45 menit)

Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif

21. Guru menyampaikan materi/isu-isu kepada siswa melalui media gambar mengenai kenampakan Buatan (pemukiman penduduk, kawasan industri, sarana transportasi).

Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok

22. Guru membagi siswa kedalam 7 kelompok, dengan anggota 4-5 orang.
23. Guru membagikan LDS tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan kenampakan buatan (asap pabrik, limbah cair pabrik) serta menjelaskan langkah-langkah dalam pengerjaan LDS.

Langkah III. Siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok

24. Guru membimbing siswa menyiapkan argument awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar (asap pabrik dan limbah pabrik) dalam LDS

Langkah IV. Siswa kembali berkumpul

25. Guru membimbing siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.

Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat

26. Siswa dibimbing guru mengemukakan argument kelompoknya

Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain

27. Guru mengkoordinir siswa dalam melaksanakan perdebatan

Langkah VII. Melanjutkan proses perdebatan sampai waktu yang memungkinkan

28. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok/siswa yang berani mengemukakan pendapat

29. Guru membimbing siswa mencari titik temu dari argument-argumen yang ada mengenai masalah yang ada pada perdebatan

Kegiatan Penutup (15 menit)

Langkah VIII. Memberikan kesimpulan dari hasil debat

30. Guru mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung

31. Guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari proses perdebatan

32. Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan dari perdebatan

33. Pemberian evaluasi dan refleksi diri.

34. Guru menutup pembelajaran.

P. Sumber dan Alat

3. Alat

➤ Media Pembelajaran

4. Sumber

➤ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

➤ Silabus Mata Pelajaran Kelas V

➤ Asy'ari, dkk. 2006. Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas V. Jakarta:Erlangga

Q. Penilaian

- 4. Prosedur : Proses dan Hasil
- 5. Teknik : Observasi dan Tes
- 6. Bentuk : Tertulis

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I

Dra. Wurjinem, M.Si
NIP: 19560411 198503 2 001

Bengkulu, 2013
Praktikan

Dendi Saputra
NPM. A1G009068

Lampiran 18

LEMBAR DISKUSI SISWA

Nama Kelompok :

Anggota : 1..... 4.....
2..... 5.....
3.....

Objek Kajian : Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

Petunjuk Umum :

6. Baca petunjuk
7. Perhatikanlah gambar
8. Identifikasi masalah pada gambar
9. Cari alternative atau solusi pada masalah tersebut
10. Kerjakanlah secara berkelompok.



Gambar A



Gambar B

Permasalahan :

5. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!

.....
.....

6. Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!

.....
.....
.....
.....
.....

7. Dampak apa yang terjadi dari permasalahan tersebut!

.....
.....

8. Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!

.....
.....
.....

Lampiran 19

Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa (LDS)



1. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!
Asap yang pekat dari kegiatan pabrik dan limbah pabrik yang dibuang kesungai.
2. Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!
Karena kebutuhan manusia yang semakin meningkat sehingga dituntut untuk membuat inovasi-inovasi baru. Pabrik adalah salah satu pemecahan masalah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pabrik bisa memberikan lapangan pekerjaan, hasil dari pabrik bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

3. Dampak apa yang terjadi dari permasalahan tersebut!
 - Asap dari pabrik bisa mencemari udara disekitar pabrik. Selain itu asap dari kegiatan pabrik bisa menimbulkan penyakit bagi siapa yang menghirupnya.
 - Limbah cair pabrik akan mencemari tanah dan air, sehingga kehidupan mahluk hidup dilingkungan yang tercemar akan hilang.
4. Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!
 - Dengan memisahkan permukiman penduduk dengan kawasan industri.
 - Kawasan industri sebaiknya dibuat dengan jarak tertentu dengan kawasan permukiman.
 - Pengawasan terhadap pengolahan limbah pabrik seharusnya lebih diperketat.

Lampiran 20

Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

5. Apa yang dimaksud dengan kenampakan buatan?
6. Kemukakan 4 macam kenampakan buatan?
7. Apakah manfaat dari kenampakan buatan dibawah ini:
 - a. Bendungan
 - b. Perkebunan
8. Jelaskanlah untung dan rugi dari membangun sebuah kenampakan buatan!

Lampiran 21

KUNCI EVALUASI

1. kenampakan buatan adalah segala sesuatu yang berada di alam atau bumi yang tercipta/terjadi karna campur tangan manusia.

2. Empat kenampakan buatan
 - Bendungan

Bendungan atau waduk dibuat untuk tempat menampung air. Waduk disebut juga danau buatan. Waduk biasanya dibuat dengan cara membendung satu atau beberapa sungai.
 - Lapangan terbang atau bandar udara

Lapangan terbang atau bandar udara (bandara) digunakan sebagai tempat untuk lepas landas dan mendarat pesawat.
 - Jalan

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas.
 - Hutan kota

Hutan kota adalah [hutan](#) atau sekelompok pohon yang tumbuh di dalam [kota](#) atau pinggiran kota. Dalam arti yang lebih luas bisa berupa banyak jenis tanaman keras atau pohon yang tumbuh di sekeliling pemukiman. Hutan kota bisa merupakan hutan yang disisakan pada perkembangan kota atau sekelompok tanaman yang sengaja dibuat untuk memperbaiki lingkungan kota.

3. Manfaat dari kenampakan buatan

a) Bendungan

bermanfaat untuk irigasi pesawahan, pembangkit listrik tenaga air, tempat pariwisata.

b) Perkebunan

bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan berbagai hasil perkebunan, seperti sawit, karet, kopi, dll

4. Untung-rugi pembangunan waduk/bendungan.

Keuntungannya antara lain dapat dimanfaatkan untuk irigasi, memelihara ikan, pembangkit listrik, rekreasi, dan sebagainya. Kerugiannya banyak penduduk yang harus pindah tempat tinggal, mengurangi lahan pertanian, dan lain-lain.

Untung-rugi pembangunan kawasan industri.

Keuntungannya antara lain menyediakan lapangan pekerjaan, dapat menghasilkan bermacam-macam barang produksi dalam negeri yang murah, dan memajukan perdagangan. Kerugiannya antara lain sumber polusi, daerah resapan air semakin berkurang, dan menimbulkan kebisingan.

Untung-rugi pembangunan jalan raya.

Keuntungan pembangunan jalan raya antara lain memudahkan orang bepergian, memudahkan pengangkutan barang, dan mengurangi kemacetan. Kerugiannya mengurangi lahan produktif.

Lampiran 22

Materi

2. Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

Di manakah kamu tinggal?

Apakah tempat tinggalmu berada di kota atau desa?

Pernahkah kamu mengamati perkembangan lingkungan di sekitar tempat tinggalmu?



Perbedaan apakah yang tampak?

Suatu lingkungan tentu akan mengalami perubahan. Manusia mengubah lingkungan alam sekitar menjadi lingkungan buatan untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan kita sebagai manusia tidak terbatas. Manusia juga memerlukan kebutuhan tambahan, seperti kemudahan transportasi. Untuk memenuhi kebutuhan itu, manusia memerlukan lahan yang sangat luas.

Kenampakan buatan yang terdapat di wilayah Indonesia tentunya akan beranekaragam. Kenampakan buatan di suatu daerah akan disesuaikan dengan kenampakan alam yang ada. Pemanfaatan kenampakan alam dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Beberapa kenampakan buatan, di antaranya waduk atau bendungan, kawasan industri atau pabrik, permukiman, perkebunan, sarana transportasi baik di darat, laut atau udara.

a. Waduk atau Bendungan

Waduk atau *bendungan* merupakan kenampakan buatan yang diciptakan manusia dengan cara membendung aliran sungai.



Sebagian besar pemanfaatan waduk tidak hanya untuk pengairan sawah dan perkebunan saja, tetapi juga untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Contohnya, Bendungan Jatiluhur, Saguling, dan Cirata yang membendung aliran Sungai Citarum di Jawa Barat; Bendungan Gajah Mungkur di Jawa Tengah; dan Bendungan Asahan di Sumatra Utara. Waduk atau Bendungan ini juga dapat dimanfaatkan untuk perikanan air tawar, cadangan air, pengendali banjir, serta objek wisata.

b. Kawasan Industri

Dikatakan sebagai *kawasan industri* karena merupakan daerah yang digunakan khusus untuk kegiatan industri. Oleh karena itu, di daerah ini banyak terdapat pabrik.

Adakah kawasan industri di tempatmu?

Pembangunan kawasan industri dapat membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu diharapkan membuka kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk di setiap daerah. Beberapa pabrik besar di Indonesia, antara lain Pabrik Semen Gersik di Jawa Timur, PT. Dirgantara Indonesia yang memproduksi pesawat terbang di Bandung, Pabrik Baja Krakatau Steel di Cilegon, Pabrik Ban Good Year di Bogor, dan lain sebagainya.

c. Permukiman

Dibangunnya kenampakan buatan berupa permukiman karena dapat memberikan beberapa manfaat. Contohnya, daerah permukiman penduduk, daerah perkantoran dan daerah pertokoan. Di kota-kota besar, pembangunan untuk sarana pendidikan di setiap jenjang sudah ditata dengan sebaik-baiknya. Hal itu memudahkan sarana transportasi untuk menjangkanya.

d) Perkebunan



Perkebunan merupakan daerah hutan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk dimanfaatkan hasilnya. Tanaman perkebunan merupakan tumbuhan yang dibudidayakan serta memiliki nilai ekonomi tinggi. Tanaman perkebunan ini menjadi salah satu sumber pendapatan rakyat Indonesia. Perkebunan yang ada di Indonesia, di antaranya perkebunan coklat, kopi, tembakau, teh, kelapa sawit, dan karet. Perkebunan di Pulau Sumatera merupakan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia. Di beberapa daerah di Pulau Jawa merupakan daerah perkebunan teh, seperti di Puncak, Ciateur, dan Pangalengan (Jawa Barat).

e. Sarana Transportasi

Sejalan dengan penambahan jumlah penduduk maka meningkat pula berbagai kebutuhan lainnya, seperti ketersediaan transportasi. Di kota-kota besar, kemudahan sarana transportasi sangat diperlukan karena banyak memberikan manfaat dan kemudahan. Seperti untuk mempersingkat waktu serta mengurangi kemacetan lalu lintas. Sarana transportasi darat yang diperlukan, yaitu jalur kereta api, jembatan, jalan layang (*fly over*), dan jalan tol yang merupakan jalan bebas hambatan antarkota. Untuk sarana transportasi laut diperlukan adanya pelabuhan. Sementara sarana perhubungan udara memerlukan bandara. Selain itu, diperlukan juga sarana jalan yang baik untuk menuju tempattempat tersebut.

Lampiran 23

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Dendi Saputra
 Nama Pengamat : Nurhasanah,A.Ma
 Siklus/pertemuan : 1/2
 Materi : Kenampakan Buatan
 Hari dan Tanggal : Kamis, 05 September 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan awal (± 10 menit)				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran		√	
2.	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti (± 45 menit)				
Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif				
4.	Guru menyampaikan materi/isu-isu mengenai materi kepada siswa melalui media gambar		√	
Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok				
5.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dengan anggota 4-5 orang			√
6.	Guru membagikan LDS serta menjelaskan langkah langkahnya			√
Langkah III. siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok				
7.	guru membimbing siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS		√	
Langkah IV. siswa kembali berkumpul				
8.	Guru membimbing siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.			√
Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat				
9.	Guru membimbing siswa mengemukakan argument kelompoknya		√	
Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain				
10.	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan perdebatan		√	

Langkah VII. Lanjutkan proses perdebatan sampai waktu yang memungkinkan				
11.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok/siswa yang berani mengemukakan pendapat dalam perdebatan			√
12.	Guru membimbing siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada mengenai masalah yang timbul pada proses perdebatan		√	
Kegiatan Penutup (± 15 menit)				
Langkah VIII: Memberikan kesimpulan dari hasil debat				
13.	Guru mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung			√
14.	Guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari proses perdebatan			√
15.	Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dari proses pembelajaran		√	
16.	Guru memberikan evaluasi dan melakukan refleksi diri			√
17.	Guru menutup pembelajaran			√
Jumlah skor		-	14	30
Total skor		44		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

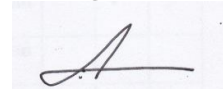
1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Bengkulu, 05 September 2013

Pengamat I



Nurhasanah, A. Ma

NIP. 19590829 198111 2 001

Lampiran 24**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Peneliti : Dendi Saputra
 Nama Pengamat : M.C. Dwi Haryanti, S.Pd
 Siklus/pertemuan : 1/2
 Materi : Kenampakan Buatan
 Hari dan Tanggal : Kamis, 05 September 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan awal (± 10 menit)				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran			√
2.	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti (± 45 menit)				
Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif				
4.	Guru menyampaikan materi/isu-isu mengenai materi kepada siswa melalui media gambar		√	
Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok				
5.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dengan anggota 4-5 orang			√
6.	Guru membagikan LDS serta menjelaskan langkah langkahnya			√
Langkah III. siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok				
7.	guru membimbing siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS		√	
Langkah IV. siswa kembali berkumpul				
8.	Guru membimbing siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.			√
Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat				
9.	Guru membimbing siswa mengemukakan argument kelompoknya.		√	
Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain				
10.	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan perdebatan			√
Langkah VII. Lanjutkan proses perdebatan sampai waktu				

yang memungkinkan			
11.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok/siswa yang berani mengemukakan pendapat dalam perdebatan		√
12.	Guru membimbing siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada mengenai masalah yang timbul pada proses perdebatan	√	
Kegiatan Penutup (± 15 menit)			
Langkah VIII: Memberikan kesimpulan dari hasil debat			
13.	Guru mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung		√
14.	Guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari proses perdebatan	√	
15.	Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dari proses pembelajaran		√
16.	Guru memberikan evaluasi dan melakukan refleksi diri		√
17.	Guru menutup pembelajaran		√
Jumlah skor		-	10
Total skor		46	
Kriteria		Baik	

Keterangan :

1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Bengkulu, 05 September 2013

Pengamat II



M.C. Dwi Haryanti, S.Pd
NIP. 19620708 198201 2 002

Lampiran 25

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Dendi Saputra
 Nama Pengamat : Nurhasanah,A.Ma
 Siklus/pertemuan : 1/2
 Materi : Kenampakan Alam Buatan
 Hari dan Tanggal : kamis, 05 September 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan awal (± 10 menit)				
1.	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar		√	
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti (± 45 menit)				
Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif				
4.	Siswa menyimak materi/isu-isu yang di sampaikan guru melalui media gambar		√	
Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok				
5.	Siswa duduk ke dalam kelompok-kelompok, dengan anggota 4-5 orang.			√
6.	Siswa menerima LDS dan menyimak langkah-langkah dalam pengerjaan LDS			√
Langkah III. siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok				
7.	Siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS		√	
Langkah IV. siswa kembali berkumpul				
8.	Siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.		√	
Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat				
9.	Siswa mengemukakan argument kelompoknya mengenai isu/ masalah yang terdapat pada LDS		√	
Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain				
10.	Siswa melaksanakan perdebatan	√		
Langkah VII. Lanjutkan proses perdebatan sampai waktu yang memungkinkan				
11.	Siswa menerima penghargaan			√
12.	Siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada.	√		
Kegiatan Penutup (± 15 menit)				

Langkah VIII: Memberikan kesimpulan dari hasil debat				
13.	Siswa menyimak kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung		√	
14.	Siswa mencatat, menyimak hal-hal yang penting dari proses perdebatan		√	
15.	Siswa menarik kesimpulan dari perdebatan		√	
16.	Siswa mengerjakan evaluasi			√
17.	Siswa menyimak guru menutup pelajaran			√
Jumlah skor		2	16	21
Total skor		39		
Kriteria		Baik		

Keterangan :
2013

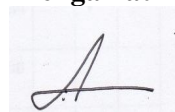
1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Bengkulu, 05 September

Pengamat I



Nurhasanah, A. Ma
NIP. 19590829 198111 2 001

Lampiran 26**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Peneliti : Dendi Saputra
 Nama Pengamat : M.C. Dwi Haryanti,S.Pd
 Siklus/pertemuan : 1/2
 Materi : Kenampakan Alam Buatan
 Hari dan Tanggal : Kamis, 05 September 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan awal (± 10 menit)				
1.	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar		√	
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran		√	
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti (± 45 menit)				
Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif				
4.	Siswa menyimak materi/isu-isu yang di sampaikan guru melalui media gambar		√	
Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok				
5.	Siswa duduk ke dalam kelompok-kelompok, dengan anggota 4-5 orang.		√	
6.	Siswa menerima LDS dan menyimak langkah-langkah dalam pengerjaan LDS			√
Langkah III. siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok				
7.	Siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS		√	
Langkah IV. siswa kembali berkumpul				
8.	Siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.		√	
Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat				
9.	Siswa mengemukakan argument kelompoknya mengenai isu/ masalah yang terdapat pada LDS		√	
Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain				
10.	Siswa melaksanakan perdebatan	√		
Langkah VII. Lanjutkan proses perdebatan sampai waktu yang memungkinkan				
11.	Siswa menerima penghargaan			√
12.	Siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada.	√		
Kegiatan Penutup (± 15 menit)				

Langkah VIII: Memberikan kesimpulan dari hasil debat				
13.	Siswa menyimak kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung			√
14.	Siswa mencatat, menyimak hal-hal yang penting dari proses perdebatan	√		
15.	Siswa menarik kesimpulan dari perdebatan		√	
16.	Siswa mengerjakan evaluasi		√	
17.	Siswa menyimak guru menutup pelajaran			√
Jumlah skor		3	18	15
Total skor		36		
Kriteria		Baik		


Keterangan :
2013

1 : Kurang (1)
2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Bengkulu, 05 September

Pengamat II



M.C. Dwi Haryanti, S.Pd
NIP. 19620708 198201 2 002

Lampiran 27

Lembar Observasi Afektif Membangun Karakter

Siklus / pertemuan

: 1 / 2

Materi

: Kenampakan Buatan

Tanggal Pengamatan

: Kamis, 05 September 2013

Petunjuk

: Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati														
		Menanggapi /bekerjasama			Menerima /mematuhi			Mengelola /kreatif			Menilai /menyumbang			Menghayati /berakhlak mulia		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	ASK		√			√			√			√			√	
	CR			√			√		√				√			√
	MRS			√			√			√			√			√
	RPA		√			√			√			√			√	
	JY			√			√			√			√			√
2	KF		√			√				√			√			√
	RMS		√			√			√			√			√	
	ARF		√			√			√			√			√	
	APS			√			√			√			√			√
3	ADH			√			√			√			√			√
	AMS		√			√			√			√			√	
	AQ			√			√			√			√			√
	ETA			√			√			√			√			√
	ERP			√			√			√			√			√
4	ED		√			√			√			√			√	
	IFS		√			√				√		√			√	
	MF			√			√			√			√			√
	KU			√			√			√			√			√

No	Nama siswa	Aspek yang diamati														
		Menanggapi /bekerjasama			Menerima /mematuhi			Mengelola /kreatif			Menilai /menyumbang			Menghayati /berakhlak mulia		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
5	MSU		√			√			√			√			√	
	RA			√			√			√			√			√
	RAN			√			√			√			√			√
	RTM		√			√			√			√			√	
6	SNK			√			√			√			√			√
	VV			√			√			√			√			√
	VA			√			√			√			√			√
	VAP			√			√			√			√			√
	VAI		√			√			√			√			√	
	WW			√			√			√			√			√
	YAF		√			√			√			√			√	
	WMA		√			√			√			√			√	
	YPH			√			√			√			√			√
Jumlah	0	13	18	0	13	18	0	12	19	0	12	19	0	12	19	
PA	0%	41,93%	58,07%	0%	41,93%	58,07%	0%	38,70%	61,30%	0%	38,70%	61,30%	0%	38,70%	61,70%	

Aspek yang diamati:

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/menerima)
2. Menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok (kerja sama/ menanggapi).
3. Kreatif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas (kreatif/membentuk/mengelola)
4. Menyumbang pendapat terhadap proses Diskusi (menyumbang/menilai)
5. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (bersahabat/toleransi/berakhlak mulia/menghayati)

Keterangan:

1 : Kurang 2 : Cukup 3 : Baik

Lampiran 28

Lembar Observasi Psikomotor

Siklus/Pertemuan

: I/2

Materi

: Kenampakan Alam Buatan

Tanggal Pengamatan

: Kamis, 05 September 2013

Petunjuk

: Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati								
		Artikulasi /mempertajam			Memaniplulasi /Mendemonstrasikan			Menirukan /menyesuaikan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	ASK	√				√			√	
	CR		√				√		√	
	MRS			√		√				√
	RPA	√			√					√
	JY		√			√			√	
2.	KF	√			√				√	
	RMS			√			√			√
	ARF		√				√			√
	APS			√		√			√	
3.	ADH		√				√			√
	AMS	√			√				√	
	AQ		√				√			√
	ETA			√			√			√
	ERP			√		√			√	
4.	ED	√				√			√	
	IFS		√			√			√	
	MF		√			√				√
	KU			√			√			√

No	Nama siswa	Aspek yang diamati								
		Artikulasi /mempertajam			Memanipulasi /Mendemonstrasikan			Menirukan /menyesuaikan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
5.	MSU	√			√				√	
	RA			√			√			√
	RAN			√			√		√	
	RTM		√			√		√		
6.	SNK			√			√			√
	VV		√			√		√		
	VA		√			√		√		
	VAP		√			√		√		
7.	VAI	√				√		√		
	WW		√				√			√
	YAF	√				√		√		
	WMA		√			√		√		
	YPH	√				√		√		
Jumlah		9	13	9	4	16	11	1	18	12
PP		29,03%	41,94%	29,03%	12,90%	51,61%	35,49%	3,22%	58,06%	38,70%

Aspek yang diamati:

1. Menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS (menyesuaikan/menirukan)
2. Melaporkan hasil kerja dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
3. Menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran (mendemonstrasikan/memanipulasi)

Keterangan:

1 : Kurang Terampil, 2 : Terampil, 3 : Sangat Terampil

Lampiran 29

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan 1		Skor pertemuan 2		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
		1	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar	3	3		
2	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran	2	2	3	3	2,5	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik
4	Guru menyampaikan materi/isu-isu kepada siswa melalui media gambar	1	1	2	2	1,5	Kurang
5	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dengan anggota 4-5 orang	3	2	3	3	2,75	Baik
6	Guru membagikan LDS serta menjelaskan langkah langkahnya	3	3	3	3	3	Baik
7	guru membimbing siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS	2	2	3	3	2,25	Cukup
8	Guru membimbing siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya	2	2	3	3	2,5	Baik
9	Guru membimbing siswa mengemukakan argument kelompoknya	2	1	2	2	1,75	Cukup
10	Guru membimbing jalannya perdebatan	1	2	2	3	2	Cukup
11	Guru mengkoordinir jalannya debat	2	3	3	3	2,75	Baik
12	Guru membimbing siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada.	2	2	2	2	2	Cukup
13	Guru mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung	2	2	3	3	2,5	Baik
14	Guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari proses perdebatan	2	3	3	2	2,5	Baik
15	Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dari proses pembelajaran	3	2	2	3	2,5	Baik
16	Guru memberikan evaluasi dan melakukan refleksi diri	3	3	3	3	3	Baik
17	Guru menutup pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik

Jumlah skor	39	40	44	46	42,25	Baik
--------------------	-----------	-----------	-----------	-----------	--------------	-------------

1,0-1,6	K
1,7-2,3	C
2,4-3,0	B

Lampiran 30

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan 1		Skor pertemuan 2		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar	2	2	2	2	2	Cukup
2	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran	2	3	3	2	2,5	Baik
3	Siswa menyimak tujuan pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik
4	Siswa menyimak materi/isu-isu yang di sampaikan guru melalui media gambar	1	1	2	2	1,5	Kurang
5	Siswa duduk ke dalam kelompok-kelompok, dengan anggota 4-5 orang	2	2	3	2	2,25	Cukup
6	Siswa menerima LDS dan menyimak langkah-langkah dalam pengerjaan LDS	3	2	3	3	2,75	Baik
7	Siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS	2	2	2	2	2	Cukup
8	Siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.	2	3	2	2	2,25	Cukup
9	Siswa mengemukakan argument kelompoknya mengenai isu/masalah yang terdapat pada LDS	2	2	2	2	2	Cukup
10	Siswa melaksanakan perdebatan	1	2	1	1	1,25	Kurang
11	Siswa menerima penghargaan	3	3	3	3	3	Baik
12	Siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada.	2	1	1	1	1,25	Kurang
13	Siswa menyimak kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung	2	2	2	3	2,25	Cukup
14	Siswa mencatat, menyimak hal-hal yang penting dari proses perdebatan	2	2	2	1	1,75	Kurang
15	Siswa menarik kesimpulan dari perdebatan	2	3	3	3	2,25	Cukup
16	Siswa mengerjakan evaluasi	3	3	3	2	2,75	Baik
17	Siswa menyimak guru menutup	3	3	3	3	3	Baik

	pelajaran						
Jumlah skor		37	39	39	36	37,75	Cukup

1,0-1,6	K
1,7-2,3	C
2,4-3,0	B

Lampiran 31

REKAPITULASI HASIL TES SISWA SIKLUS I

No	Nama siswa	Nilai		Rata-rata	Ket
		P1	P2		
1	ASK	40	35	37,5	BT
	CR	30	35	32,5	BT
	MRS	50	45	47,5	BT
	RPA	65	40	52,5	BT
	JY	70	55	62,5	BT
2	KF	65	55	60	BT
	RMS	70	75	72,5	T
	ARF	30	50	40	BT
	APS	45	55	50	T
3	ADH	70	75	72,5	T
	AMS	40	65	52,5	BT
	AQ	50	55	52,5	BT
	ETA	85	80	82,5	T
	ERP	40	45	42,5	BT
4	ED	75	65	70	T
	IFS	55	50	52,5	BT
	MF	75	50	62,5	BT
	KU	70	65	67,5	T
5	MSU	35	45	40	BT
	RA	70	50	60	BT
	RAN	75	80	77,5	T
	RTM	40	35	37,5	BT
6	SNK	75	65	70	T
	VV	65	70	67,5	T
	VA	75	70	72,5	T
	VAP	75	80	77,5	T
	VAI	80	70	75	T
	WW	85	75	80	T
	YAF	40	30	35	BT
	WMA	75	65	70	T
	YPH	65	55	60	BT
Rata-Rata Kelas		50,11			
Ketuntasan Belajar Klasikal		45,16%			

Keterangan :

T = Tuntas
 BT = Belum Tuntas

LAMPIRAN

SIKLUS II

Lampiran 32

SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : V/ I

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
1. 4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.	<p>1. Kognitif</p> <p>a. produk:</p> <p>1) Menjelaskan pengertian kebudayaan. (C2 konseptual)</p> <p>2) Menguraikan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia. (C2 konseptual)</p> <p>3) Menjelaskan keanekaragaman</p>	<p>a. Materi pokok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia <p>b. Sub materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keragaman Budaya di 	<p>1. Guru melakukan apersepsi kepada siswa</p> <p>2. Guru memberikan permasalahan kepada siswa berupa pertanyaan sesuai dengan materi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur: Proses dan hasil (tertulis) • Teknik: Evaluasi • Bentuk: essay 	<p>3 x 35 menit</p> <p>(1 x pertemuan)</p>	<p>a. Sumber Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan • Silabus Mata Pelajaran Kelas V • Buku pelajaran

	<p>budaya yang ada di Indonesia(C2 konseptual)</p> <p>4) Mengemukakan syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional (C2 konseptual)</p> <p>5) Mengemukakan sikap menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. (C3 konseptual)</p> <p>6) Menjelaskan alasan permasalahan tentang keanekaragaman budaya (C2 konseptual)</p> <p>7) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya (C4 konseptual)</p>	Indonesia	<p>3. Siswa memikirkan sejenak permasalahan yang doberikan oleh guru</p> <p>4. Guru membentuk siswa kedalam kelompok berpasangan</p> <p>5. Guru memberikan LDS kepada setiap kelompok</p> <p>6. Siswa berpikir bersama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban pertanyaan</p> <p>7. Siswa menyampaikan</p>			<p>ilmu pengetahuan sosial untuk kelas V, halaman 89-99, Penerbit PT Galaxy Puspa Mega</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media Pembelajaran
--	--	-----------	---	--	--	---

	<p>b. proses:</p> <p>1) Menyebutkan asal istilah dari kata budaya. (C1 konseptual)</p> <p>2) Mengidentifikasi bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia. (C1 faktual)</p> <p>3) Mengidentifikasi keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia(C1 Konseptual)</p> <p>4) Mengidentifikasi syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional (C1konseptual)</p> <p>5) Mengidentifikasi sikap menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. (C1 konseptual)</p>		<p>hasil diskusinya untuk saling berbagi dengan yang lainnya</p> <p>8. Guru memberikan tes/ kuis kepada siswa</p> <p>9. Guru memberikan penghargaan kelompok yang memperoleh kenaikan skor</p> <p>10. Guru memantapkan materi dengan menggunakan media</p>			
--	---	--	--	--	--	--

	<p>6) Mengidentifikasi alasan permasalahan tentang keanekaragaman budaya (C1 konseptual)</p> <p>7) Mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya (C2 konseptual)</p> <p>2. Afektif membangun karakter</p> <p>4) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/menerima)</p> <p>5) Menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok (kerja sama/ menanggapi).</p> <p>6) Kreatif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas (kreatif/membentuk/mengelola)</p>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>7) Menyumbang pendapat terhadap proses Diskusi (menyumbang/menilai)</p> <p>8) Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (bersahabat/toleransi/berakhlak mulia/menghayati)</p> <p>3. Psikomotor</p> <p>1) Menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS (menyesuaikan/menirukan)</p> <p>2) Melaporkan hasil kerja dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)</p> <p>3) Menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran (mendemonstrasikan/memanipulasi)</p>					
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 33

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ Semester	: V/ I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

B. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

C. Kompetensi Dasar

1. 4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

D. Indikator

1. Kognitif

a. produk:

- 1) Menjelaskan pengertian kebudayaan. (C2 konseptual)
- 2) Menguraikan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia. (C2 konseptual)
- 3) Menjelaskan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia(C2 konseptual)
- 4) Mengemukakan syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional (C2 konseptual)
- 5) Mengemukakan sikap menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. (C3 konseptual)
- 6) Menjelaskan alasan permasalahan tentang keanekaragaman budaya (C2 konseptual)
- 7) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya (C4 konseptual)

b. proses:

- 1) Menyebutkan asal istilah darti kata budaya. (C1 konseptual)
- 2) Mengidentifikasi bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia. (C1 faktual)
- 3) Mengidentifikasi keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia(C1 Konseptual)
- 4) Mengidentifikasi syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional (C1 konseptual)

- 5) Mengidentifikasi sikap menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. (C1 konseptual)
- 6) Mengidentifikasi alasan permasalahan tentang keanekaragaman budaya (C1 konseptual)
- 7) Mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya (C2 konseptual)

2. Afektif membangun karakter

- 9) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/menerima)
- 10) Menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok (kerja sama/ menanggapi).
- 11) Kreatif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas (kreatif/membentuk/mengelola)
- 12) Menyumbang pendapat terhadap proses Diskusi (menyumbang/menilai)
- 13) Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (bersahabat/toleransi/berakhlak mulia/menghayati)

3. Psikomotor

- 1) Menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS (menyesuaikan/menirukan)
- 2) Melaporkan hasil kerja dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
- 3) Menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran (mendemonstrasikan/memanipulasi)

E. Tujuan Pembelajaran

1) Kognitif

a. Produk

- 1) Melalui media gambar dan penugasan siswa dapat menjelaskan pengertian kebudayaan dengan benar (C2 konseptual)
- 2) Melalui media gambar penugasan siswa dapat menguraikan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia dengan benar. (C2 konseptual)
- 3) Melalui media gambar penugasan siswa dapat menjelaskan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar (C2 konseptual)

- 4) Melalui media gambar dan penugasan siswa dapat mengemukakan syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional dengan benar (C2 konseptual)
- 5) Melalui penugasan siswa dapat mengemukakan sikap menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar. (C3 konseptual)
- 6) Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat memecahkan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya dengan benar (C4 konseptual)

b. proses:

- 1) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat menyebutkan asal istilah dari kata budaya, dengan benar. (C1 konseptual)
- 2) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia. (C1 konseptual)
- 3) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat menjelaskan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar. (C1 konseptual)
- 4) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional dengan benar (C1 konseptual)
- 5) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi sikap menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar. (C1 konseptual)
- 6) Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi siswa dapat mengidentifikasi alasan permasalahan tentang keanekaragaman budaya dengan benar (C1 konseptual)
- 7) Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi siswa dapat mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya dengan baik (C2 konseptual)

2. Afektif membangun karakter

- 6) Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/menerima)
- 7) Melalui diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok (kerja sama/ menanggapi).
- 8) Melalui diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat bersikap kreatif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas (kreatif/membentuk/mengelola)

- 9) Melalui penugasan dan diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menyumbang pendapat terhadap proses Diskusi (menyumbang/menilai)
- 10) Melalui penugasan, diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (bersahabat/toleransi/berakhlak mulia/menghayati)

3. Psikomotor

- 7) Melalui penugasan, diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS (menyesuaikan/menirukan)
- 8) Melalui penugasan, diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat melaporkan hasil kerja dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
- 9) Melalui penugasan, diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran (mendemonstrasikan/memanipulasi)

F. Materi Ajar

a. Materi pokok

- Keragaman kenampakan dan pembagian wilayah waktu di

b. Sub materi

- Keragaman Budaya di Indonesia

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- a. Model : pembelajaran kooperatif point counter point
- b. Metode : tanya jawab, perdebatan, pengamatan, diskusi kelompok dan penugasan.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (± 10 menit)

35. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran
36. Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar mengenai isu-isu yang berhubungan dengan keragaman budaya di Indonesia (jenis tari, lagu daerah dan lain-lain) dan guru menghubungkan gambar dengan materi yang akan dipelajari.

37. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (penyampaian tujuan dan pemberian motivasi)

Kegiatan Inti (45 menit)

Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif

38. Guru menyampaikan materi/isu-isu kepada siswa melalui media gambar mengenai keragaman budaya di Indonesia (tari daerah, lagu daerah dan lain-lain).

Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok

39. Guru membagi siswa kedalam 7 kelompok, dengan anggota 4-5 orang.
40. Guru membagikan LDS tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan keragaman budaya di Indonesia (mengenai kebudayaan yang di klaim oleh Negara lain) serta menjelaskan langkah-langkah dalam pengerjaan LDS.

Langkah III. Siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok

41. Guru membimbing siswa menyiapkan argument awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar (kebudayaan Indonesia yang di klaim negara lain) dalam LDS

Langkah IV. Siswa kembali berkumpul

42. Guru membimbing siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.

Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat

43. Siswa dibimbing guru mengemukakan argument kelompoknya

Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain

44. Guru mengkoordinir siswa dalam melaksanakan perdebatan

Langkah VII. Melanjutkan proses perdebatan sampai waktu yang memungkinkan

45. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok/siswa yang berani mengemukakan pendapat
46. Guru membimbing siswa mencari titik temu dari argument-argumen yang ada mengenai masalah yang ada pada perdebatan.

Kegiatan Penutup (15 menit)

Langkah VIII. Memberikan kesimpulan dari hasil debat

47. Guru mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung
48. Guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari proses perdebatan
49. Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan dari perdebatan

50. Pemberian evaluasi dan refleksi diri.

51. Guru menutup pembelajaran.

I. Sumber dan Alat Pembelajaran

a. Sumber Belajar

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- Silabus Mata Pelajaran Kelas V
- Buku pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk kelas v, halaman 81-88, Penerbit PT Galaxy Puspa Mega
- Media pembelajaran

J. Penilaian

7. Prosedur : Proses dan Hasil
8. Teknik : Observasi dan Tes
9. Bentuk : Tertulis

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I

Bengkulu,

2013

Praktikan

Dra. Wurjinem, M.Si
NIP: 19560411 198503 2 001

Dendi Saputra
NPM. A1G009068

Lampiran 34

LEMBAR DISKUSI SISWA

Nama Kelompok :

Anggota : 1..... 3.....
2..... 4.....
5.....

Objek Kajian : Keanekaragaman budaya di Indonesia

Petunjuk Umum :

- 11. Baca petunjuk
- 12. Perhatikanlah gambar
- 13. Temukan masalah dari gambar
- 14. Cari alternative atau solusi dari masalah
- 15. Kerjakanlah secara berkelompok.



6 BUDAYA YANG DI KLAIM OLEH MALAYSIA

Permasalahan :

9. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!

.....
.....

10. Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!

.....

11. Bagaimana alternatif solusi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut!

.....
.....
...

Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa (LDS)



6 BUDAYA YANG DI KLAIM OLEH MALAYSIA

5. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!
Kebudayaan bangsa Indonesia yang di klaim oleh bangsa malaysia
6. Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!
Karena bangsa Indonesia kurang melestarikan budaya-budaya asli Indonesia. Generasi muda Indonesia hamper tidak mengenal budaya-budaya local sehingga menjadi kesempatan bangsa Malaysia untuk mengeklaim budaya-budaya tersebut. Selain itu, warga Indonesia yang menetap di Malaysia dan mereka masih melestarikan budaya tetrsebut di Negara Malaysia sehingga Malaysia mengklaim budaya-budaya tersebut.
7. Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!
 - Bangsa Indonesia harus melestarikan budaya-budaya lokal.
 - Generasi muda Indonesia harus mengetahui budaya-budaya Indonesia.
 - Bangsa Indonesia harus menanamkan cinta budaya lokal kepada seluruh masyarakat.

Lampiran 36

Evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan kebudayaan?
2. Uraikanlah bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia!
3. Jelaskanlah keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia!
4. Kemukakanlah syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional!
5. Kemukakanlah bagaimana cara kita untuk menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia!

Lampiran 37

Kunci Evaluasi

1. Kebudayaan berarti segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia.
2. Ada tiga bentuk kebudayaan, yaitu kebudayaan dalam bentuk gagasan, kebiasaan, dan benda-benda budaya.
 - Kebudayaan yang berupa gagasan, antara lain ilmu pengetahuan, adat istiadat, dan peraturan.
 - Kebudayaan yang berupa kebiasaan, antara lain cara mencari makan (mata pencarian), tata cara pergaulan, tata cara perkawinan, kesenian, dan bermacam-macam upacara tradisi.
 - Kebudayaan yang berupa benda adalah semua benda yang diciptakan oleh manusia, seperti alat-alat keperluan sehari-hari, rumah, perhiasan, pusaka (senjata), kendaraan, dan lain-lain.
3. Keanekaragaman budaya dapat dilihat dari bermacam-macam bentuk rumah adat, Adat istiadat yang tercermin dalam pakaian adat, berbagai upacara adat, serta dalam tata pergaulan. Keberagaman kebudayaan di Indonesia juga tampak dalam kesenian daerah. Ada bermacam-macam bentuk kesenian daerah. Berikut ini beberapa bentuk kesenian daerah.
 - Musik dan lagu daerah.
 - Tari-tarian tradisional daerah.
 - Seni pertunjukkan tradisional.
 - Seni lukis, ukir, pahat, dan anyaman tradisional.
4. Kebudayaan daerah yang dapat menjadi kebudayaan nasional harus memenuhi syarat-syarat, seperti:
 - Menunjukkan ciri atau identitas bangsa;
 - Berkualitas tinggi sehingga dapat diterima oleh seluruh bangsa Indonesia
 - Pantas dan tepat diangkat sebagai budaya nasional.
5. Sikap menghormati keanekaragaman budaya dapat kita tunjukkan dengan sikap-sikap berikut ini.
 - Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan dan adat istiadatnya.
 - Tidak menghina hasil kebudayaan suku bangsa lain.
 - Mau menonton seni pertunjukkan tradisional.
 - Mau belajar dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.
 - Bangga dengan hasil kebudayaan dalam negeri.

Lampiran 38

Materi Pembelajaran

Keanekaragaman Budaya di Indonesia

Di antara makhluk-makhluk hidup, hanya manusia yang menghasilkan kebudayaan. Dengan akal budi yang dimilikinya, manusia membentuk kebudayaan. Hal ini cocok dengan istilah kebudayaan itu sendiri. Istilah budaya berasal dari kata Sanskerta, yaitu *buddayah* atau *buddhi* yang berarti akal budi. Kebudayaan berarti segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia. Ada tiga bentuk kebudayaan, yaitu kebudayaan dalam bentuk gagasan, kebiasaan, dan benda-benda budaya.

- Kebudayaan yang berupa gagasan, antara lain ilmu pengetahuan, adat istiadat, dan peraturan.
- Kebudayaan yang berupa kebiasaan, antara lain cara mencari makan (mata pencarian), tata cara pergaulan, tata cara perkawinan, kesenian, dan bermacam-macam upacara tradisi.
- Kebudayaan yang berupa benda adalah semua benda yang diciptakan oleh manusia, seperti alat-alat keperluan sehari-hari, rumah, perhiasan, pusaka (senjata), kendaraan, dan lain-lain.

Manusia menciptakan kebudayaan untuk bertahan hidup dan memenuhi kebutuhannya. Selain itu, kebudayaan juga diciptakan untuk mengolah alam agar bermanfaat untuk kehidupan manusia. Karena kondisi lingkungan alam berbeda-beda, maka terjadilah keanekaragaman kebudayaan.

1. Mengenal keragaman budaya di Indonesia

Wilayah Indonesia sangatlah luas. Lingkungan tempat tinggal penduduk Indonesia juga bermacam-macam. Ada penduduk yang tinggal di daerah pantai; ada yang tinggal di pegunungan; ada yang tinggal di daerah dataran rendah; dan lain-lain. Maka tidak heran kalau terjadi beraneka ragam kebudayaan di Indonesia. Kita ambil

satu contoh bentuk rumah. Lingkungan tempat tinggal mempengaruhi bentuk rumah tiap suku bangsa. Rumah adat di Jawa dan di Bali biasanya dibangun langsung di atas tanah. Sementara rumah-rumah adat di luar Jawa dan Bali dibangun di atas tiang atau disebut rumah panggung. Mengapa dibuat rumah panggung? Alasan orang membuat rumah panggung antara lain untuk menghindari banjir dan menghindari binatang buas. Kolong rumah biasanya dimanfaatkan untuk memelihara ternak dan menyimpan barang.

Keanekaragaman budaya dapat dilihat dari bermacam-macam bentuk rumah adat. Setiap suku bangsa mempunyai adat istiadat. Adat istiadat itu mengatur kehidupan bersama. Adat istiadat tercermin dalam pakaian adat, berbagai upacara adat, seperti upacara kematian, perkawinan, kelahiran, serta dalam tata pergaulan. Pakaian adat dipakai dalam upacara-upacara adat. Namun, ada juga pakaian adat yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini contoh pakaian adat yang ada di Indonesia. Setiap suku bangsa mempunyai upacara adat dalam peristiwa-peristiwa penting kehidupan. Misalnya upacara-upacara kelahiran, penerimaan menjadi anggota suku, perkawinan, kematian, dan lain-lain. Nama dan bentuk upacara menandai peristiwa kehidupan itu berbeda-beda dalam masing-masing suku. Keberagaman kebudayaan di Indonesia juga tampak dalam kesenian daerah

Selain hasil kesenian yang sudah disebutkan di atas, suku-suku bangsa di Indonesia juga mempunyai hasil karya seni dalam bentuk benda. Karya seni yang dihasilkan oleh seniman-seniman dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia, antara lain seni lukis, seni pahat, seni ukir, patung, batik, anyaman, dan lain-lain. Benda-benda karya seni yang terkenal, antara lain ukiran Bali dan Jepara, Patung Asmat dan patung-patung Bali, anyaman dari suku-suku Dayak di Kalimantan, dan lain-lain. Hasil kerajinan seni ini menjadi barang-barang cinderamata yang sangat digemari turis mancanegara.

2. Menghormati budaya di Indonesia

Banyak orang asing yang begitu kagum akan hasil budaya suku-suku bangsa di Indonesia. Hasil budaya bangsa yang mengagumkan itu, antara lain seni bangunan seperti Candi Borobudur, seni musik seperti gamelan Jawa dan Bali, seni tari seperti

tari Kecak, seni pahat seperti patung-patung yang dibuat orang Asmat. Keanekaragaman budaya merupakan kekayaan bangsa kita.

Kebudayaan nasional harus memiliki unsur-unsur budaya yang mendapat pengakuan dari semua bangsa kita, sehingga menjadi milik bangsa. Kebudayaan nasional dilaksanakan pada saat kegiatan tingkat nasional, seperti perayaan peringatan kemerdekaan 17 Agustus, peringatan hari-hari nasional, dan kegiatan kantor pemerintah atau swasta. Sebagai warga negara Indonesia kita seharusnya bangga dengan adanya keanekaragaman kebudayaan. Berbagai-bentuk kebudayaan itu merupakan warisan yang tak ternilai harganya. Kita harus menghormati keanekaragaman budaya. Kita juga harus melestarikan dan mengembangkan berbagai bentuk warisan budaya yang ada sekarang ini.

Bagaimana cara menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia? Sikap menghormati keanekaragaman budaya dapat kita tunjukkan dengan sikap-sikap berikut ini.

- Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan dan adat istiadatnya.
- Tidak menghina hasil kebudayaan suku bangsa lain.
- Mau menonton seni pertunjukan tradisional.
- Mau belajar dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.
- Bangga dengan hasil kebudayaan dalam negeri.

Lampiran 39

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Dendi Saputra
Nama Pengamat : Nurhasanah, A.Ma
Siklus/pertemuan : II/1
Materi : Keragaman Budaya di Indonesia
Hari dan Tanggal : Rabu, 11 September 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan awal (± 10 menit)				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran			√
2.	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran		√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti (± 45 menit)				
Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif				
4.	Guru menyampaikan materi/isu-isu mengenai materi kepada siswa melalui media gambar	√		
Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok				
5.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dengan anggota 4-5 orang			√
6.	Guru membagikan LDS serta menjelaskan langkah langkahnya			√
Langkah III. siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok				
7.	guru membimbing siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS		√	
Langkah IV. siswa kembali berkumpul				
8.	Guru membimbing siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.			√
Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat				
9.	Guru membimbing siswa mengemukakan argument kelompoknya			√
Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain				
10.	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan perdebatan			√

Langkah VII. Lanjutkan proses perdebatan sampai waktu yang memungkinkan				
11.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok/siswa yang berani mengemukakan pendapat dalam perdebatan			√
12.	Guru membimbing siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada mengenai masalah yang timbul pada proses perdebatan		√	
Kegiatan Penutup (± 15 menit)				
Langkah VIII: Memberikan kesimpulan dari hasil debat				
13.	Guru mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung			√
14.	Guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari proses perdebatan			√
15.	Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dari proses pembelajaran			√
16.	Guru memberikan evaluasi dan melakukan refleksi diri			√
17.	Guru menutup pembelajaran			√
Jumlah skor		1	6	39
Total skor		46		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

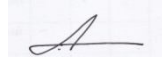
1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Bengkulu, 11 September 2013

Pengamat I



Nurhasanah, A. Ma

NIP. 19590829 198111 2 001

Lampiran 40

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Dendi Saputra
Nama Pengamat : M.C. Dwi Haryanti, S.Pd
Siklus/pertemuan : II/1
Materi : Keragaman Budaya di Indonesia
Hari dan Tanggal : Rabu, 11 September 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan awal (± 10 menit)				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran			√
2.	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti (± 45 menit)				
Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif				
4.	Guru menyampaikan materi/isu-isu mengenai materi kepada siswa melalui media gambar		√	
Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok				
5.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dengan anggota 4-5 orang			√
6.	Guru membagikan LDS serta menjelaskan langkah langkahnya			√
Langkah III. siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok				
7.	guru membimbing siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS			√
Langkah IV. siswa kembali berkumpul				
8.	Guru membimbing siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.			√
Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat				
9.	Guru membimbing siswa mengemukakan argument kelompoknya			√
Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain				
10.	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan perdebatan		√	
Langkah VII. Lanjutkan proses perdebatan sampai waktu				

yang memungkinkan			
11.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok/siswa yang berani mengemukakan pendapat dalam perdebatan		√
12.	Guru membimbing siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada mengenai masalah yang timbul pada proses perdebatan		√
Kegiatan Penutup (± 15 menit)			
Langkah VIII: Memberikan kesimpulan dari hasil debat			
13.	Guru mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung		√
14.	Guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari proses perdebatan	√	
15.	Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dari proses pembelajaran		√
16.	Guru memberikan evaluasi dan melakukan refleksi diri		√
17.	Guru menutup pembelajaran		√
Jumlah skor		-	6
Total skor		42	
Kriteria		Baik	

Keterangan :

1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Bengkulu, 11 September 2013

Pengamat II



M.C. Dwi Haryanti, S.Pd

NIP. 19620708 198201 2 002

Lampiran 41**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Peneliti : Dendi Saputra
 Nama Pengamat : Nurhasanah,A.Ma
 Siklus/pertemuan : II/1
 Materi : Keragaman Budaya di Indonesia
 Hari dan Tanggal : Rabu, 11 September 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan awal (± 10 menit)				
1.	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar			√
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran		√	
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran		√	
Kegiatan inti (± 45 menit)				
Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif				
4.	Siswa menyimak materi/isu-isu yang di sampaikan guru melalui media gambar		√	
Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok				
5.	Siswa duduk ke dalam kelompok-kelompok, dengan anggota 4-5 orang.		√	
6.	Siswa menerima LDS dan menyimak langkah-langkah dalam pengerjaan LDS			√
Langkah III. siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok				
7.	Siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS		√	
Langkah IV. siswa kembali berkumpul				
8.	Siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.			√
Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat				
9.	Siswa mengemukakan argument kelompoknya mengenai isu/ masalah yang terdapat pada LDS.		√	
Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain				
10.	Siswa melaksanakan perdebatan		√	
Langkah VII. Lanjutkan proses perdebatan sampai waktu yang memungkinkan				
11.	Siswa menerima penghargaan			√
12.	Siswa mencari titik temu masalah dari argument-			√

	argumen yang ada.			
Kegiatan Penutup (± 15 menit)				
Langkah VIII: Memberikan kesimpulan dari hasil debat				
13.	Siswa menyimak kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung			√
14.	Siswa mencatat, menyimak hal-hal yang penting dari proses perdebatan		√	
15.	Siswa menarik kesimpulan dari perdebatan		√	
16.	Siswa mengerjakan evaluasi			√
17.	Siswa menyimak guru menutup pelajaran			√
Jumlah skor		-	18	24
Total skor		42		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

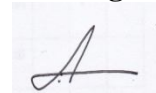
1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Bengkulu, 11 September 2013

Pengamat I



Nurhasanah, A. Ma

NIP. 19590829 198111 2 001

Lampiran 42

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Dendi Saputra
 Nama Pengamat : M.C. Dwi Haryanti,S.Pd
 Siklus/pertemuan : II/1
 Materi : Keragaman Budaya di Indonesia
 Hari dan Tanggal : Rabu, 11 September 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan awal (± 10 menit)				
1.	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar			√
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran		√	
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti (± 45 menit)				
Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif				
4.	Siswa menyimak materi/isu-isu yang di sampaikan guru melalui media gambar			√
Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok				
5.	Siswa duduk ke dalam kelompok-kelompok, dengan anggota 4-5 orang.		√	
6.	Siswa menerima LDS dan menyimak langkah-langkah dalam pengerjaan LDS			√
Langkah III. siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok				
7.	Siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS		√	
Langkah IV. siswa kembali berkumpul				
8.	Siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.			√
Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat				
9.	Siswa mengemukakan argument kelompoknya mengenai isu/ masalah yang terdapat pada LDS.		√	
Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain				
10.	Siswa melaksanakan perdebatan		√	
Langkah VII. Lanjutkan proses perdebatan sampai waktu yang memungkinkan				
11.	Siswa menerima penghargaan			√
12.	Siswa mencari titik temu masalah dari argument-			√

	argumen yang ada.			
Kegiatan Penutup (± 15 menit)				
Langkah VIII: Memberikan kesimpulan dari hasil debat				
13.	Siswa menyimak kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung			√
14.	Siswa mencatat, menyimak hal-hal yang penting dari proses perdebatan		√	
15.	Siswa menarik kesimpulan dari perdebatan			√
16.	Siswa mengerjakan evaluasi			√
17.	Siswa menyimak guru menutup pelajaran			√
Jumlah skor		-	12	33
Total skor		45		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Bengkulu, 11 September 2013
Pengamat II



M.C. Dwi Haryanti, S.Pd
NIP. 19620708 198201 2 002

Lampiran 43

Lembar Observasi Afektif Membangun Karakter

Siklus / pertemuan

: I I / 1

Materi

: Keragaman Budaya di Indonesia

Tanggal Pengamatan

: 12 September 2013

Petunjuk

: Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati														
		Menanggapi /bekerjasama			Menerima /mematuhi			Mengelola /kreatif			Menilai /menyumbang			Menghayati /berakhlak mulia		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	ASK		√				√		√			√			√	
	CR			√			√			√		√				√
	MRS		√				√		√		√			√		
	RPA			√			√			√			√			√
	JY		√			√		√		√		√		√		
2	KF			√			√			√			√			√
	RMS		√				√		√		√			√		
	ARF		√			√		√		√		√		√		
	APS		√			√		√		√		√		√		
3	ADH			√			√			√			√			√
	AMS			√			√			√			√			√
	AQ			√			√			√			√			√
	ETA			√			√			√			√			√
	ERP			√			√			√			√			√
4	ED		√			√		√		√		√			√	
	IFS		√			√		√		√		√		√		
	MF			√		√		√		√		√			√	

No	Nama siswa	Aspek yang diamati														
		Menanggapi /bekerjasama			Menerima /mematuhi			Mengelola /kreatif			Menilai /menyumbang			Menghayati /berakhlak mulia		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
5	KU			√			√			√			√			√
	MSU		√				√		√			√			√	
	RA			√			√			√			√			√
	RAN			√			√			√			√			√
6	RTM		√			√			√			√			√	
	SNK			√			√			√			√			√
	VV			√			√			√			√			√
	VA			√			√			√			√			√
	VAP			√			√			√			√			√
	VAI		√			√			√			√			√	
	WW			√			√			√			√			√
	YAF		√			√			√			√			√	
	WMA		√			√			√			√			√	
	YPH			√			√			√			√			√
Jumlah		0	13	18	0	7	24	0	13	18	0	15	16	0	13	18
PA		0%	41,93%	58,87%	0%	22,58%	77,42%	0%	41,93%	58,07%	0%	48,38%	51,62%	0%	41,93%	58,07%

Aspek yang diamati:

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/menerima)
2. Menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok (kerja sama/ menanggapi).
3. Kreatif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas (kreatif/membentuk/mengelola)
4. Menyumbang pendapat terhadap proses Diskusi (menyumbang/menilai)
5. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (bersahabat/toleransi/berakhlak mulia/menghayati)

Keterangan: 1 : Kurang 2 : Cukup 3 : Baik

Lampiran 44

Lembar Observasi Psikomotor

Siklus/Pertemuan

: II/1

Materi

: Keragaman Budaya di Indonesia

Tanggal Pengamatan

: 11 September 2013

Petunjuk

: Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati								
		Artikulasi /mempertajam			Memanipulasi /mendemonstrasikan			Menirukan /menyesuaikan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	ASK		√				√			√
	CR		√			√				√
	MRS		√				√		√	
	RPA			√		√				√
	JY		√			√			√	
2.	KF			√			√			√
	RMS		√			√			√	
	ARF			√			√			√
	APS			√			√			√
3.	ADH		√			√				√
	AMS			√		√				√
	AQ		√				√			√
	ETA			√			√			√
	ERP		√			√			√	
4.	ED		√			√			√	
	IFS		√				√			√
	MF			√			√			√
	KU			√			√			√

No	Nama siswa	Aspek yang diamati								
		Artikulasi /mempertajam			Memaniplulasi /mendemonstrasikan			Menirukan /menyesuaikan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
5.	MSU			√		√				√
	RA			√			√			√
	RAN			√			√			√
	RTM		√				√		√	
6.	SNK			√			√			√
	VV		√		√				√	
	VA			√		√		√		
	VAP			√	√					√
7.	VAI		√			√			√	
	WW			√			√			√
	YAF		√			√			√	
	WMA		√			√			√	
	YPH		√		√				√	
Jumlah		0	16	15	3	13	15	1	11	19
PP		0%	51,61%	48,39%	9,67%	41,93%	48,38%	3,22%	35,48%	61,29%

Aspek yang diamati:

1. Menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS (menyesuaikan/menirukan)
2. Melaporkan hasil kerja dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
3. Menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran (mendemonstrasikan/memaniplulasi)

Keterangan:

1 : Kurang Terampil, 2 : Terampil, 3 : Sangat Terampil

Lampiran 45

SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : V/ I

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	<p>4. Kognitif</p> <p>c. produk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi (C2 konseptual) Menjelaskan ciri-ciri industri kecil, sedang dan besar. (C2 konseptual) Mengungkapkan cara menghargai usaha orang lain (C3 konseptual) Memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi (C4 konseptual) <p>d. proses:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian kegiatan ekonomi (C1 konseptual) Mengidentifikasi Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi 	Kegiatan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar dan guru menghubungkan gambar dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (penyampaian tujuan dan pemberian motivasi) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dengan anggota 4-5 orang. 	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur: Proses dan hasil (tertulis) Teknik: Evaluasi Bentuk: essay 	2 x 35 menit (1 x pertemuan)	<p>b. Sumber Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Silabus Mata Pelajaran Kelas V Buku pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk kelas V, halaman 103-117, Penerbit PT Galaxy Puspa Mega Media Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
	<p>(C1 faktual)</p> <p>3) Mengidentifikasi ciri-ciri industri kecil, sedang dan besar. (C1 konseptual)</p> <p>4) Mengidentifikasi cara menghargai usaha orang lain (C1 konseptual)</p> <p>5) Mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi (C3 konseptual)</p> <p>5. Afektif membangun karakter</p> <p>14) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/menerima)</p> <p>15) Menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok (kerja sama/ menanggapi).</p> <p>16) Kreatif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas (kreatif/membentuk/mengelola)</p> <p>17) Menyumbang pendapat terhadap</p>		<p>4. Guru membagikan LDS tentang “kegiatan ekonomi” serta menjelaskan langkah-langkah dalam pengerjaan LDS</p> <p>5. Siswa dibimbing guru mengemukakan argument kelompoknya</p> <p>6. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok/siswa yang berani mengemukakan pendapat</p> <p>7. Guru membimbing siswa mencari titik temu dari argument-argumen yang ada mengenai masalah yang ada pada perdebatan</p> <p>8. Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan dari perdebatan</p> <p>9. Pemberian evaluasi</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
	<p>proses Diskusi (menyumbang/menilai)</p> <p>18) Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (bersahabat/toleransi/berakhlak mulia/menghayati)</p> <p>6. Psikomotor</p> <p>1) Menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS (menyesuaikan/menirukan)</p> <p>2) Melaporkan hasil kerja dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)</p> <p>3) Menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran (mendemonstrasikan/memanipul</p>		<p>dan refleksi diri.</p> <p>10. Guru menutup pembelajaran.</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
	asi)					

Lampiran 46

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ Semester	: V/ I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

K. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

L. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengetahui keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu Indonesia.

M. Indikator

1. Kognitif

a. produk:

- 5) Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi (C2 konseptual)
- 6) Menjelaskan ciri-ciri industri kecil, sedang dan besar. (C2 konseptual)
- 7) Mengungkapkan cara menghargai usaha orang lain (C3 konseptual)
- 8) Memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi (C4 konseptual)

b. proses:

- 6) Menyebutkan pengertian kegiatan ekonomi (C1 konseptual)
- 7) Mengidentifikasi Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi (C1 faktual)
- 8) Mengidentifikasi ciri-ciri industri kecil, sedang dan besar. (C1 konseptual)

- 9) Mengidentifikasi cara menghargai usaha orang lain (C1 konseptual)
- 10) Mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi (C3 konseptual)

2. Afektif membangun karakter

- 19) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/menerima)
- 20) Menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok (kerja sama/ menanggapi).
- 21) Kreatif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas (kreatif/membentuk/mengelola)
- 22) Menyumbang pendapat terhadap proses Diskusi (menyumbang/menilai)
- 23) Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (bersahabat/toleransi/berakhlak mulia/menghayati)

3. Psikomotor

- 4) Menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS (menyesuaikan/menirukan)
- 5) Melaporkan hasil kerja dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
- 6) Menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran (mendemonstrasikan/memanipulasi)

N. Tujuan Pembelajaran

2) Kognitif

a. Produk

- 7) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dengan benar. (C2 konseptual)
- 8) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi dengan benar. (C2 konseptual)

- 9) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan ciri-ciri industri kecil, sedang dan besar dengan benar. (C2 konseptual)
- 10) Melalui media gambar , diskusi kelompok dan perdebatan antar kelompok siswa dapat memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi dengan baik (C4 konseptual)

b. proses:

- 1) Diberikan tugas dan bimbingan guru, siswa dapat menyebutkan pengertian kegiatan ekonomi dengan benar (C1 konseptual)
- 2) Diberikan tugas dan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi (C1 faktual)
- 3) Diberikan tugas dan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan yang dikelola kelompok dengan benar (C1 konseptual)
- 4) Diberikan tugas dan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri industri kecil, sedang dan besar dengan benar. (C1 konseptual)
- 5) Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi, dan perdebatan antar kelompok siswa dapat memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi (C4 konseptual)

4. Afektif membangun karakter

- 11) Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/menerima)
- 12) Melalui diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok (kerja sama/ menanggapi).

- 13) Melalui diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat bersikap kreatif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas (kreatif/membentuk/mengelola)
- 14) Melalui penugasan dan diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menyumbang pendapat terhadap proses Diskusi (menyumbang/menilai)
- 15) Melalui penugasan, diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (bersahabat/toleransi/berakhlak mulia/menghayati)

5. Psikomotor

- 10) Melalui penugasan, diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS (menyesuaikan/menirukan)
- 11) Melalui penugasan, diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat melaporkan hasil kerja dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
- 12) Melalui penugasan, diskusi dan perdebatan antar kelompok, siswa dapat menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran (mendemonstrasikan/memanipulasi).

O. Materi Ajar

- Kegiatan Ekonomi

P. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- c. Model : kooperatif point counter point
- d. Metode : tanya jawab, pengamatan, diskusi kelompok dan penugasan.

Q. Langkah –langkah pembelajaran

Kegiatan awal (10 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran

2. Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan media gambar dan guru menghubungkan gambar dengan materi yang akan dipelajari.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (penyampaian tujuan dan pemberian motivasi)

Kegiatan Inti (45 menit)

Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif

4. Guru menyampaikan materi/isu-isu kepada siswa melalui media gambar mengenai permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi (pemulung dan pemukiman kumuh)

Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok

5. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dengan anggota 4-5 orang.
6. Guru membagikan LDS tentang permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi (pemulung dan pemukiman kumuh)serta menjelaskan langkah-langkah dalam pengerjaan LDS.

Langkah III. Siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok

7. Guru membimbing siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar dalam LDS

Langkah IV. Siswa kembali berkumpul

8. Guru membimbing siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.

Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat

9. Siswa dibimbing guru mengemukakan argument kelompoknya

Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain

10. Guru mengkoordinir siswa dalam melaksanakan perdebatan

Langkah VII. Melanjutkan proses perdebatan sampai waktu yang memungkinkan

11. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok/siswa yang berani mengemukakan pendapat
12. Guru membimbing siswa mencari titik temu dari argument-argumen yang ada mengenai masalah yang ada pada perdebatan

Kegiatan Penutup (15 menit)

Langkah VIII. Memberikan kesimpulan dari hasil debat

13. Guru mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung
14. Guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari proses perdebatan
15. Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan dari perdebatan
16. Pemberian evaluasi dan refleksi diri.
17. Guru menutup pembelajaran.

R. Sumber dan Alat Pembelajaran

b. Sumber Belajar

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- Silabus Mata Pelajaran Kelas V
- Buku pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk kelas v, halaman 103-117, Penerbit PT Galaxy Puspa Mega
- Media pembelajaran

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I

Dra. Wurjinem, M.Si
NIP: 19560411 198503 2 001

Bengkulu, 2013
Praktikan

Dendi Saputra
NPM. A1G009068

Lampiran 47

Lembar Diskusi Siswa

Nama Ketua :

Anggota :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Objek Kajian : Kegiatan ekonomi

Petunjuk Umum :

16. Baca petunjuk

17. Perhatikanlah gambar

18. Identifikasi permasalahan yang terdapat pada gambar

19. Cari solusi atau alternative dari permasalahan tersebut

20. Kerjakanlah secara berkelompok.





Permasalahan :

12. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!

.....
.....

13. Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!

.....
.....
.....

14. Bagaimanakah sikap dan alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!

.....
.....
.....
.....

Lampiran 48

Lembar Jawaban Diskusi Siswa



Permasalahan:

1. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar adalah pemukiman kumuh dan pemulung.
2. Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!

.....
.....
.....

3. Bagaimanakah sikap dan alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!

.....
.....
.....

Lampiran 49

Lembar Evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1) Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi!
- 2) Jelaskanlah beberapa jenis dari usaha dalam bidang ekonomi!
- 3) Bedakanlah usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan yang dikelola kelompok!
- 4) Jelaskanlah ciri-ciri dari industri kecil, sedang dan besar!
- 5) Ungkapkanlah bagaimana cara kita untuk menghargai kegiatan ekonomi orang lain!

Lampiran 50

Lembar Jawaban Evaluasi

1. Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Perkebunan merupakan usaha penanaman lahan dengan tanamantanaman keras.
Pernakan adalah usaha memelihara binatang peliharaan yang diambil manfaatnya.
Usaha perikanan adalah usaha memelihara dan menangkap ikan.
Pertambangan adalah Usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia
Industri adalah usaha atau kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi.
Perdagangan adalah kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen.
3. Usaha yang dikelola sendiri merupakan usaha yang didasarkan atas kepemilikan modal secara tunggal. Dimana Pemilik bebas mengatur usahanya, Semua keuntungan dapat dinikmati sendiri, Rahasia perusahaan terjamin, dan Modal terbatas
Sedangkan usaha yang dikelola kelompok adalah, badan usaha dimana usaha ini memiliki modal yang dimiliki oleh beberapa orang. Para pemilik modal ini bisa langsung mengelola usahanya maupun tidak mengelolanya. Hal ini bergantung kepada jenis badan usaha yang disepakati bersama.
4. Ciri-ciri industri kecil atau rumah tangga, antara lain:
 - dilakukan sebagai usaha sampingan,
 - menggunakan peralatan sederhana,
 - membutuhkan modal kecil, dan
 - memerlukan banyak pekerjaan tangan.Ciri-ciri industri sedang antara lain:
 - modalnya relatif besar,
 - menggunakan peralatan dan teknologi modern,

- menggunakan tenaga ahli dan teknisi terampil.

Ciri-ciri industri besar antara lain:

- modal besar,
- menggunakan peralatan berteknologi modern,
- tenaga ahli berketerampilan tinggi,
- memiliki organisasi kerja dan pembagian tugas yang jelas, dan
- proses produksi dilakukan siang dan malam hari secara terus-menerus.

5. Menghargai kegiatan atau usaha orang lain dapat kita lakukan dengan cara sebagai berikut.

- Tidak menghina orang karena pekerjaannya. Misalnya, kita tidak boleh menghina seorang pemulung. Mengapa? Karena semua pekerjaan halal adalah pekerjaan yang mulia. Oleh karena itu kita harus menghargai pekerjaan setiap orang.
- Tidak mengganggu usaha orang lain.
- Tidak iri terhadap keberhasilan usaha orang lain. Orang lain yang berhasil patut kita teladani.
- Melakukan persaingan yang sehat dalam melakukan usaha yang sama.
- Misalnya, tidak boleh merusak harga untuk menarik pelanggan.
- Jika sudah berhasil, kita sebaiknya membantu usaha orang lain.

Lampiran 51

Materi Pembelajaran

Jenis-jenis Usaha Ekonomi

Ada bermacam-macam usaha untuk mencukupi kebutuhan hidup. Pada bagian ini kita akan membicarakan pengertian kegiatan atau usaha ekonomi, jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi, dan usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan yang dikelola kelompok.

1. Pengertian kegiatan ekonomi

Kembali ke Kegiatan 1 di atas. Kegiatan-kegiatan yang kamu lihat dalam gambar tersebut termasuk kegiatan ekonomi. Untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari orang melakukan usaha yang berbeda-beda. Jenis usaha yang dijalankan orang sesuai dengan bakat dan keterampilan yang dimiliki. Coba perhatikan kegiatan orang-orang di sekitar kamu, apa saja pekerjaan mereka? Untuk apa orang bekerja? Pada dasarnya, orang mempunyai tujuan yang sama ketika bekerja, yaitu untuk mendapatkan uang atau penghasilan. Penghasilan itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Maka kita dapat menyimpulkan apa yang dimaksudkan dengan kegiatan ekonomi. *Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.*

2. Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi

Tanah air kita kaya dan luas. Ada banyak potensi bidang usaha di tanah air kita. Berikut ini kita akan membahas aneka bidang usaha, seperti pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, perindustrian, perdagangan, dan pariwisata.

a. Pertanian

Negara kita adalah negara agraris. Berbagai jenis tanaman dapat tumbuh. Hasil tanah pertanian Indonesia, antara lain padi, jagung, ubi, tembakau, kelapa sawit, karet, cengkeh, palm, kopi, cendana, kayu putih, lada, dan teh. Upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dilakukan dengan cara **intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi, dan rehabilitasi.**

b. Perkebunan

Perkebunan merupakan usaha penanaman lahan dengan tanamantanaman keras. Ada dua macam perkebunan, yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan rakyat adalah perkebunan yang dikelola oleh rakyat. Perkebunan besar biasanya dikelola oleh pemerintah atau perusahaan perkebunan.

c. Peternakan

Peternakan adalah usaha memelihara binatang peliharaan yang diambil manfaatnya. Usaha peternakan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu peternakan hewan besar, peternakan hewan kecil, dan peternakan unggas.

d. Perikanan

Usaha perikanan dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut. Mari kita bahas lebih lanjut.

a. **Perikanan darat** adalah usaha memelihara dan menangkap ikan di perairan darat. Perikanan darat meliputi perikanan **air tawar** dan perikanan **air payau**.

- Perikanan air tawar diusahakan di sungai, danau, rawa, waduk, atau bendungan di lembah-lembah sungai dan empang, serta sawah yang digenangi air selama tanaman padi masih muda.
- Perikanan air payau diusahakan di tambak-tambak yang terdapat di tepi pantai.

b. **Perikanan air laut** adalah usaha menangkap ikan di pantai atau di laut dan pembudidayaan ikan laut dalam tambak-tambak. Di Indonesia, usaha penangkapan ikan laut banyak dilakukan oleh nelayan tradisional. Lahan perikanan air laut di Indonesia sangat luas.

e. Pertambangan

Indonesia memiliki berbagai macam mineral. Usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia disebut **pertambangan**. Mineral ini berada di dalam perut bumi. Untuk mendapatkannya perlu dilakukan penggalian atau penambangan.

f. Perindustrian

Industri adalah usaha atau kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Bahan mentah berasal dari sumber daya alam. Industri dilakukan untuk meningkatkan mutu atau nilai suatu barang. Usaha industri dapat dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau suatu perusahaan, baik pemerintah maupun swasta. Contoh industri adalah pengolahan ikan menjadi ikan kaleng, karet menjadi ban, dan sebagainya.

g. Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan merupakan hasil-hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang-barang hasil industri. Perdagangan muncul karena kemampuan manusia, daerah, atau negara menyediakan barang kebutuhan terbatas. Akibatnya, terjadi saling ketergantungan.

h. Pelayanan jasa pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan bepergian dari tempat tinggal ke tempat wisata dengan tujuan rekreasi. Orang yang melakukan pariwisata disebut wisatawan. Ada wisatawan Nusantara atau wisatawan domestik dan wisatawan manca negara (luar negeri)

3. Usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan yang dikelola kelompok

Usaha-usaha dalam bidang ekonomi ada yang dikelola sendiri, dan ada juga yang dikelola secara berkelompok.

a. Usaha ekonomi yang dikelola sendiri

Usaha ekonomi yang dikelola perseorangan atau diusahakan sendiri biasanya modalnya yang terbatas. Contoh-contoh usaha ekonomi yang dikelola perorangan antara lain sebagai berikut.

- Usaha pertanian
- Industri kecil
- Usaha perdagangan
- Usaha jasa

b. Usaha ekonomi yang dikelola kelompok

- Firma

- CV (*Commanditaire Vennotschaap*/Persekutuan Komanditer)
- PT (Perseroan Terbatas)
- BUMN (Badan Usaha Milik Negara)
- Perusahaan Daerah
- Koperasi

4. Menghargai kegiatan ekonomi orang lain

Untuk memenuhi kebutuhan hidup orang bekerja. Ada bermacam-macam usaha yang dilakukan manusia. Ada yang menjadi petani, nelayan, karyawan pabrik, pegawai negeri, pedagang, pengusaha, guru, polisi, jaksa, artis, tukang, dan lain-lain. Coba kamu sebutkan pekerjaan apa saja yang dilakukan oleh warga di sekitar tempat tinggalmu! Pekerjaan atau usaha setiap orang dalam memenuhi kebutuhan hidup harus kita hargai. Bagaimana kita menghargai pekerjaan orang lain? Menghargai kegiatan atau usaha orang lain dapat kita lakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Tidak menghina orang karena pekerjaannya.
- b. Tidak mengganggu usaha orang lain.
- c. Tidak iri terhadap keberhasilan usaha orang lain. Orang lain yang berhasil patut kita teladani.
- d. Melakukan persaingan yang sehat dalam melakukan usaha yang sama. Misalnya, tidak boleh merusak harga untuk menarik pelanggan.
- e. Jika sudah berhasil, kita sebaiknya membantu usaha orang lain.

Lampiran 52

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Dendi Saputra
 Nama Pengamat : Nurhasanah, A.Ma
 Siklus/pertemuan : II/2
 Materi : Kegiatan Ekonomi
 Hari dan Tanggal : Kamis, 12 September 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan awal (± 10 menit)				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran			√
2.	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti (± 45 menit)				
Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif				
4.	Guru menyampaikan materi/isu-isu mengenai materi kepada siswa melalui media gambar			√
Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok				
5.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dengan anggota 4-5 orang			√
6.	Guru membagikan LDS serta menjelaskan langkah langkahnya		√	
Langkah III. siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok				
7.	guru membimbing siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS			√
Langkah IV. siswa kembali berkumpul				
8.	Guru membimbing siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.			√
Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat				
9.	Guru membimbing siswa mengemukakan argument kelompoknya			√
Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain				
10.	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan perdebatan		√	
Langkah VII. Lanjutkan proses perdebatan sampai waktu yang memungkinkan				
11.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok/siswa yang berani mengemukakan pendapat dalam perdebatan			√
12.	Guru membimbing siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada mengenai masalah yang		√	

	timbul pada proses perdebatan			
Kegiatan Penutup (± 15 menit)				
Langkah VIII: Memberikan kesimpulan dari hasil debat				
13.	Guru mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung			√
14.	Guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari proses perdebatan			√
15.	Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dari proses pembelajaran			√
16.	Guru memberikan evaluasi dan melakukan refleksi diri			√
17.	Guru menutup pembelajaran			√
Jumlah skor		-	6	42
Total skor		48		
Kriteria		Baik		

Keterangan :
September 2013

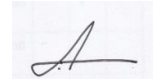
1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Bengkulu, 12

Pengamat I



Nurhasanah, A. Ma
NIP. 19590829 198111 2 001

Lampiran 53**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Peneliti : Dendi Saputra
 Nama Pengamat : M.C. Dwi Haryanti, S.Pd
 Siklus/pertemuan : II/2
 Materi : Kegiatan Ekonomi
 Hari dan Tanggal : Kamis, 12 September 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan awal (± 10 menit)				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran			√
2.	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti (± 45 menit)				
Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif				
4.	Guru menyampaikan materi/isu-isu mengenai materi kepada siswa melalui media gambar			√
Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok				
5.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dengan anggota 4-5 orang			√
6.	Guru membagikan LDS serta menjelaskan langkah langkahnya		√	
Langkah III. siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok				
7.	guru membimbing siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS		√	
Langkah IV. siswa kembali berkumpul				
8.	Guru membimbing siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.		√	
Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat				
9.	Guru membimbing siswa mengemukakan argument kelompoknya		√	
Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain				
10.	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan perdebatan			√
Langkah VII. Lanjutkan proses perdebatan sampai waktu yang memungkinkan				
11.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok/siswa yang berani mengemukakan pendapat dalam perdebatan		√	
12.	Guru membimbing siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada mengenai masalah yang		√	

	timbul pada proses perdebatan			
Kegiatan Penutup (± 15 menit)				
Langkah VIII: Memberikan kesimpulan dari hasil debat				
13.	Guru mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung			√
14.	Guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari proses perdebatan			√
15.	Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dari proses pembelajaran			√
16.	Guru memberikan evaluasi dan melakukan refleksi diri			√
17.	Guru menutup pembelajaran			√
Jumlah skor		-	12	33
Total skor		45		
Kriteria		Baik		

Keterangan :
September 2013

1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Bengkulu, 12

Pengamat II



M.C. Dwi Haryanti, S.Pd
NIP. 19620708 198201 2 002

Lampiran 54**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Peneliti : Dendi Saputra
 Nama Pengamat : Nurhasanah,A.Ma
 Siklus/pertemuan : II/2
 Materi : Kegiatan Ekonomi
 Hari dan Tanggal : Kamis, 12 September 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan awal (± 10 menit)				
1.	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar		√	
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti (± 45 menit)				
Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif				
4.	Siswa menyimak materi/isu-isu yang di sampaikan guru melalui media gambar		√	
Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok				
5.	Siswa duduk ke dalam kelompok-kelompok, dengan anggota 4-5 orang.			√
6.	Siswa menerima LDS dan menyimak langkah-langkah dalam pengerjaan LDS		√	
Langkah III. siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok				
7.	Siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS			√
Langkah IV. siswa kembali berkumpul				
8.	Siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.			√
Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat				
9.	Siswa mengemukakan argument kelompoknya mengenai isu/ masalah yang terdapat pada LDS.			√
Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain				
10.	Siswa melaksanakan perdebatan			√
Langkah VII. Lanjutkan proses perdebatan sampai waktu yang memungkinkan				
11.	Siswa menerima penghargaan			√
12.	Siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada.		√	
Kegiatan Penutup (± 15 menit)				

Langkah VIII: Memberikan kesimpulan dari hasil debat				
13.	Siswa menyimak kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung		√	
14.	Siswa mencatat, menyimak hal-hal yang penting dari proses perdebatan			√
15.	Siswa menarik kesimpulan dari perdebatan		√	
16.	Siswa mengerjakan evaluasi			√
17.	Siswa menyimak guru menutup pelajaran			√
Jumlah skor		-	12	33
Total skor		45		
Kriteria		Baik		

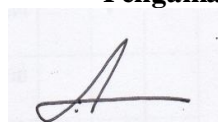
Keterangan :
2013

1 : Kurang (1)
2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Bengkulu, 12 September

Pengamat I



Nurhasanah, A. Ma
NIP. 19590829 198111 2 001

Lampiran 55**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Peneliti : Dendi Saputra
 Nama Pengamat : M.C. Dwi Haryanti,S.Pd
 Siklus/pertemuan : II/2
 Materi : Kegiatan Ekonomi
 Hari dan Tanggal : Kamis, 12 September 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan awal (± 10 menit)				
1.	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar		√	
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti (± 45 menit)				
Langkah I. Memilih isu yang banyak perspektif				
4.	Siswa menyimak materi/isu-isu yang di sampaikan guru melalui media gambar		√	
Langkah II. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok				
5.	Siswa duduk ke dalam kelompok-kelompok, dengan anggota 4-5 orang.			√
6.	Siswa menerima LDS dan menyimak langkah-langkah dalam pengerjaan LDS		√	
Langkah III. siswa menyiapkan argument sesuai dengan pandangan kelompok				
7.	Siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS			√
Langkah IV. siswa kembali berkumpul				
8.	Siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.		√	
Langkah V. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk memulai debat				
9.	Siswa mengemukakan argument kelompoknya mengenai isu/ masalah yang terdapat pada LDS.			√
Langkah VI. Meminta tanggapan, bantahan dari kelompok lain				
10.	Siswa melaksanakan perdebatan			√
Langkah VII. Lanjutkan proses perdebatan sampai waktu yang memungkinkan				
11.	Siswa menerima penghargaan			√
12.	Siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada.		√	
Kegiatan Penutup (± 15 menit)				

Langkah VIII: Memberikan kesimpulan dari hasil debat				
13.	Siswa menyimak kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung		√	
14.	Siswa mencatat, menyimak hal-hal yang penting dari proses perdebatan			√
15.	Siswa menarik kesimpulan dari perdebatan			√
16.	Siswa mengerjakan evaluasi		√	
17.	Siswa menyimak guru menutup pelajaran			√
Jumlah skor		-	14	30
Total skor		44		
Kriteria		Baik		

Keterangan :
2013

1 : Kurang (1)
2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Bengkulu, 12 September

Pengamat II



M.C. Dwi Harvanti, S.Pd
NIP. 19620708 198201 2 002

Lampiran 56

Lembar Observasi Afektif Membangun Karakter

Siklus / pertemuan

: II / 2

Materi

: Kegiatan Ekonomi

Tanggal Pengamatan

: 12 September 2013

Petunjuk

: Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati														
		Menanggapi /berkerjasama			Menerima /mematuhi			Mengelola /kreatif			Menilai /menyumbang			Menghayati /berakhlak mulia		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	ASK		√				√		√			√				√
	CR			√			√			√		√			√	
	MRS		√				√		√			√				√
	RPA			√			√			√			√			√
	JY		√				√			√		√			√	
2	KF			√			√			√			√			√
	RMS		√			√			√			√			√	
	ARF		√			√			√			√			√	
	APS			√			√			√			√			√
3	ADH			√			√			√			√		√	
	AMS			√			√			√			√			√
	AQ			√			√			√			√		√	
	ETA			√			√			√			√			√
	ERP			√			√			√			√			√
4	ED			√			√			√		√				√
	IFS		√			√			√		√			√		
	MF			√			√			√			√			√
	KU			√			√			√			√			√

No	Nama siswa	Aspek yang diamati														
		Menanggapi /berkerjasama			Menerima /mematuhi			Mengelola /kreatif			Menilai /menyumbang			Menghayati /berakhlak mulia		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
5	MSU			√		√				√			√			√
	RA			√			√			√			√			√
	RAN			√			√			√			√			√
	RTM		√			√			√			√			√	
6	SNK			√			√			√			√			√
	VV			√			√			√			√			√
	VA			√		√				√			√			√
	VAP			√		√				√			√			√
	VAI			√			√			√			√			√
	WW			√		√				√			√			√
	YAF		√				√		√			√			√	
	WMA		√				√			√		√			√	
	YPH			√			√			√			√			√
Jumlah		0	9	22	0	8	23	0	6	25	0	11	20	0	10	21
PP		0%	29,03 %	70,96 %	0%	25,8 0%	74,20	0%	19,35 %	80,65 %	0%	35,48 %	64,52 %	0%	32,25 %	67,75 %

Aspek yang diamati:

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/menerima)
2. Menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok (kerja sama/ menanggapi).
3. Kreatif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas (kreatif/membentuk/mengelola)
4. Menyumbang pendapat terhadap proses Diskusi (menyumbang/menilai)
5. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (bersahabat/toleransi/berakhlak mulia/menghayati)

Keterangan: 1 : Kurang 2 : Cukup 3 : Baik

Lampiran 57

Lembar Observasi Psikomotor

Siklus/Pertemuan

: II/2

Materi

: Kegiatan Ekonomi

Tanggal Pengamatan

: 12 September 2013

Petunjuk

: Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati								
		Artikulasi /mempertajam			Memanipulasi /mendemonstrasikan			Menirukan /menyesuaikan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	ASK		√			√				√
	CR			√			√			√
	MRS			√			√			√
	RPA		√			√				√
	JY		√			√				√
2.	KF			√			√		√	
	RMS			√			√		√	
	ARF		√				√			√
	APS			√			√		√	
3.	ADH			√			√			√
	AMS			√			√			√
	AQ		√			√			√	
	ETA		√				√			√
	ERP			√			√			√
4.	ED		√			√			√	
	IFS			√			√			√
	MF			√			√			√
	KU			√		√				√
5.	MSU			√			√		√	
	RA			√			√			√

No	Nama siswa	Aspek yang diamati								
		Artikulasi /mempertajam			Memaniplulasi /mendemonstrasikan			Menirukan /menyesuaikan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
	RAN		√				√			√
	RTM		√			√			√	
6.	SNK			√			√			√
	VV			√			√			√
	VA			√			√			√
	VAP		√			√			√	
7.	VAI		√				√			√
	WW			√			√			√
	YAF		√			√			√	
	WMA		√			√			√	
	YPH			√			√			√
Jumlah		0	13	18	0	10	21	0	10	21
PP		0%	41,94%	58,06%	0%	32,25%	67,75%	0%	32,25%	67,75%

Aspek yang diamati:

1. Menyesuaikan pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan di dalam LDS (menyesuaikan/menirukan)
2. Melaporkan hasil kerja dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
3. Menampilkan sikap kebersamaan/saling berbagi pada kegiatan pembelajaran (mendemonstrasikan/memaniplulasi)

Keterangan:

1 : Kurang Terampil, 2 : Terampil, 3 : Sangat Terampil

Lampiran 58

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan 1		Skor pertemuan 2		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar	3	3	3	3	3	Baik
2	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran	2	3	3	3	2,75	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik
4	Guru menyampaikan materi/isu-isu kepada siswa melalui media gambar	1	2	3	3	2,25	Cukup
5	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dengan anggota 4-5 orang	3	3	3	3	3	Baik
6	Guru membagikan LDS serta menjelaskan langkah langkahnya	3	3	2	2	2,5	Baik
7	guru membimbing siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS	2	3	3	2	2,5	Baik
8	Guru membimbing siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya	3	3	3	2	2,75	Baik
9	Guru membimbing siswa mengemukakan argument kelompoknya	3	2	3	2	2,5	Baik
10	Guru membimbing jalannya perdebatan	3	2	2	3	2,5	Baik
11	Guru mengkordinir jalannya debat	3	3	3	2	2,75	Baik
12	Guru membimbing siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada.	3	3	2	3	2,5	Baik
13	Guru mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung	3	3	2	3	2,5	Baik
14	Guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari proses perdebatan	3	2	3	3	2,75	Baik
15	Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dari proses pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik
16	Guru memberikan evaluasi dan	3	3	3	3	3	Baik

	melakukan refleksi diri						
17	Guru menutup pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik
Jumlah skor		46	48	48	45	46,75	Baik

1,0-1,6	K
1,7-2,3	C
2,4-3,0	B

Lampiran 59**ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan 1		Skor pertemuan 2		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar	3	3	2	2	2,5	Baik
2	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran	2	2	3	3	2,5	Baik
3	Siswa menyimak tujuan pembelajaran	2	3	3	3	2,75	Baik
4	Siswa menyimak materi/isu-isu yang di sampaikan guru melalui media gambar	2	3	2	2	2,25	Baik
5	Siswa duduk ke dalam kelompok-kelompok, dengan anggota 4-5 orang	2	2	3	3	2,5	Baik
6	Siswa menerima LDS dan menyimak langkah-langkah dalam pengerjaan LDS	3	3	2	2	2,5	Baik
7	Siswa menyiapkan argumen awal kelompok mengenai isu yang disampaikan melalui media gambar yang terdapat pada LDS	2	2	3	3	2,5	Baik
8	Siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.	3	3	3	2	2,75	Baik
9	Siswa mengemukakan argument kelompoknya mengenai isu/masalah yang terdapat pada LDS	2	2	3	3	2,5	Baik
10	Siswa melaksanakan perdebatan	2	2	3	3	2,5	Baik
11	Siswa menerima penghargaan	3	3	3	3	3	Baik
12	Siswa mencari titik temu masalah dari argument-argumen yang ada.	3	3	2	2	2,5	Baik
13	Siswa menyimak kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung	3	3	2	2	2,5	Baik
14	Siswa mencatat, menyimak hal-hal yang penting dari proses perdebatan	2	2	3	3	2,5	Baik
15	Siswa menarik kesimpulan dari perdebatan	2	3	2	3	2,5	Baik
16	Siswa mengerjakan evaluasi	3	3	3	2	2,75	Baik

17	Siswa menyimak guru menutup pelajaran	3	3	3	3	3	Baik
Jumlah skor		42	45	45	44	44	Baik

1,0-1,6	K
1,7-2,3	C
2,4-3,0	B

Lampiran 60

REKAPITULASI HASIL TES SISWA SIKLUS II

No	Nama siswa	Nilai		Rata-rata	Ket
		P1	P2		
1	ASK	75	70	72,5	T
	CR	70	55	62,5	BT
	MRS	80	70	75	T
	RPA	85	55	70	T
	JY	75	70	72,5	T
2	KF	80	75	77,5	T
	RMS	75	75	75	T
	ARF	65	75	70	T
	APS	70	75	72,5	T
3	ADH	85	85	85	T
	AMS	85	80	82,5	T
	AQ	85	85	85	T
	ETA	95	90	92,5	T
	ERP	70	70	70	T
4	ED	80	75	77,5	T
	IFS	75	80	85	T
	MF	85	85	87,5	T
	KU	80	85	62,5	T
5	MSU	70	85	77,5	T
	RA	80	90	85	T
	RAN	90	85	87,5	T
	RTM	55	70	62,5	BT
6	SNK	80	85	82,5	T
	VV	85	80	82,5	T
	VA	85	85	85	T
	VAP	75	90	82,5	T
	VAI	80	95	87,5	T
	WW	85	90	87,5	T
	YAF	50	70	60	BT
	WMA	75	85	80	T
	YPH	80	85	82,5	T
Rata-Rata Kelas		78,30			
Ketuntasan Belajar Klasikal		90,32%			

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Lampiran 61

INDIKATOR DAN DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Keterangan:

(K)= Jika satu deskriptor yang tampak maka dinyatakan kurang

(C)= Jika dua deskriptor yang tampak maka dinyatakan cukup

(B)= Jika tiga deskriptor yang tampak maka dinyatakan baik

1. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.
• Jika guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran
• Jika guru menanyakan ada tidaknya siswa yang tidak hadir
• Jika guru meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran

2. Guru memberikan apersepsi melalui media gambar yang telah disediakan lalu mengaitkan gambar tersebut dengan materi yang akan dipelajari
• Jika guru memberikan apersepsi melalui media gambar lalu guru mengaitkan gambar tersebut dengan materi yang akan dipelajari melalui beberapa pertanyaan
• Jika guru memberikan apersepsi dengan suara yang lantang dan jelas
• Jika guru memberikan apersepsi melalui media gambar yang terlihat jelas dan sesuai dengan materi

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
• Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
• Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan menggunakan intonasi/penekanan suara.

- Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

4. Guru menyampaikan materi/isu-isu kepada siswa melalui media gambar.

- Jika guru menyampaikan materi/isu-isu melalui media gambar
- Jika guru menyampaikan materi/isu-isu melalui media gambar yang terlihat jelas oleh siswa
- Jika guru menyampaikan materi/isu-isu melalui media gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran

5. Guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen

- Jika guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen
- Jika guru memberikan penjelasan kepada siswa untuk membentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang
- Jika guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen dengan tertib

6. Guru membagikan LDS kepada tiap-tiap kelompok serta menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa

- Jika guru membagikan LDS kepada tiap-tiap kelompok.
- Jika guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mengerjakan LDS
- Jika guru memberikan arahan kepada siswa bagaimana cara berdiskusi dan bekerja sama yang baik agar menjadi kelompok terbaik.

7. Guru memancing argument awal kelompok untuk menyelesaikan LDS

- Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk meminta bantuan kepada siswa jika menemui kesulitan

- Jika guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan LDS dengan menghampiri setiap kelompok
- Jika guru memberikan motivasi untuk saling bekerja sama dan memastikan setiap anggota kelompok benar-benar menguasai konsep yang dipelajari agar menjadi kelompok terbaik.

8. Guru membimbing siswa kembali duduk seperti semula, dengan catatan siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya.

- Jika guru membimbing siswa kembali ketempat duduk tanpa mengarahkan siswa.
- Jika guru membimbing siswa untuk kembali ketempat duduk dengan arahan.
- Jika guru membimbing siswa untuk kembali ketempat duduk dengan arahan kalau siswa harus duduk berdekatan dengan anggota kelompoknya..

9. Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain diminta oleh guru untuk mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/ sanggahan.

- Jika guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas.
- Jika guru meminta siswa mendengarkan secara kritis.
- Jika guru meminta siswa memberikan tanggapan/sanggahan.

10. Guru membimbing jalannya perdebatan.

- Jika guru membimbing jalannya debat tanpa arahan.
- Jika guru membimbing jalannya debat dengan arahan.
- Jika guru membimbing jalannya debat dengan arahan yang jelas dan membuat aturan yang harus ditaati siswa.

11. Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut untuk memotivasi semua siswa.
• Jika guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan.
• Jika guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik dan mengumumkan bintang kelas.
• Jika guru memotivasi setiap kelompok agar menjadi kelompok terbaik dan menjadi bintang kelas.

12. Guru membimbing siswa mencari titik temu dari argument-argument kelompok.
• Jika guru membimbing siswa mencari titik temu argument-argument yang ada dengan jelas.
• Jika guru membimbing siswa mencari titik temu dari argument-argument dengan melibatkan siswa.
• Jika guru membimbing siswa mencari titik temu argument-argument yang ada dengan jelas dan melibatkan siswa dalam mencari titik temu.

13. Guru mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan yang berlangsung.
• Jika guru mengemukakan kembali titik temu dari perdebatan dengan kata-kata yang jelas.
• Jika guru mengemukakan kembali titik temu dengan kata-kata yang sopan dan dimengerti siswa.
• Jika guru mengemukakan kembali titik temu dengan kata-kata yang jelas, sopan dan dimengerti siswa.

14. Guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari proses perdebatan.
• Jika guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari perdebatan.

<ul style="list-style-type: none"> • Jika guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari perdebatan dengan jelas.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika guru menggaris bawahi hal-hal yang penting dari perdebatan dengan jelas dan melibatkan siswa.

15. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan jelas.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan materi dan melibatkan siswa.
16. Guru memberikan soal evaluasi serta refleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika guru meminta anak mengerjakan soal evaluasi dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu.

17. Guru menutup pembelajaran.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika guru mengkondisikan siswa agar tertib di tempat duduknya.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan-pesan yang baik.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Lampiran 62

INDIKATOR DAN DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Keterangan:

(K)= Jika satu deskriptor yang tampak maka dinyatakan kurang

(C)= Jika dua deskriptor yang tampak maka dinyatakan cukup

(B)= Jika tiga deskriptor yang tampak maka dinyatakan baik

1. Siswa mengkondisikan diri agar siap belajar.
• Jika siswa duduk di kursinya masing-masing dengan tertib.
• Jika siswa mengeluarkan buku-buku pembelajaran IPS.
• Jika siswa merapikan kursi dan meja tempat belajar.

2. Siswa mengamati media gambar yang disediakan oleh guru.
• Jika siswa mengamati media gambar.
• Jika siswa bertanya mengenai gambar.
• Jika siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar gambar.

3. Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
• Jika siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran
• Jika siswa mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan.
• Jika siswa siswa bertanya mengenai materi pembelajaran yang ingin ingin dipelajari.

4. Siswa mengamati media yang ditampilkan oleh guru.
• Jika siswa mengamati media yang ditampilkan oleh guru.

- Jika siswa bertanya mengenai media yang ditampilkan oleh guru.
- Jika siswa mencatat informasi/konsep yang ditemukan.

5. Siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen.
- Jika siswa memerlukan bimbingan dalam membentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa heterogen.
 - Jika siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil sesuai dengan arahan guru.
 - Jika siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang heterogen dengan tertib.

6. Siswa menerima LDS tiap-tiap kelompok serta menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa.
- Jika siswa menerima LDS tiap-tiap kelompok dengan tertib.
 - Jika siswa menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa untuk memahaminya.
 - Jika siswa mengejakan LDS sesuai dengan penjelasan guru.

7. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan LDS dalam menentukan argument awal kelompok
- Jika siswa melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan LDS.
 - Jika siswa bekerja sama menyelesaikan LDS.
 - Jika siswa saling membantu anggota kelompoknya menguasai materi yang dipelajari

8. Siswa duduk kembali seperti semula.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa duduk kembali seperti semula.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mencatat poin-poin penting materi.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa bertanya tentang materi pembelajaran.

9. Siswa menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/sanggahan.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mendengarkan secara kritis untuk bisa memberikan tanggapan/sanggahan.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa memberikan tanggapan/sanggahan.

10. Siswa melakukan debat sampai waktu yang memungkinkan.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa melakukan debat.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa melakukan debat dengan kondisi yang kondusif.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa melakukan debat dengan serius, semangat dan menanggapi.

11. Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa bertepuk tangan saat guru memberikan penghargaan.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa termotivasi untuk menjadi kelompok terbaik dan bintang kelas.

12. Siswa mencari titik temu dari argument-argument kelompok.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mencari titik temu dari argument-argument yang ada.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mencari titik temu dari argument-argument yang ada dengan menjaga

kondisi kelas.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mencari titik temu dari argumen-argument yang ada sesuai materi.

13. Siswa menyimak kembali titik temu dari argument-argument kelompok.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa menyimak. • Jika siswa menyimak dan bertanya tentang hal yang belum dimengerti. • Jika siswa mencatat titik temu dari argumen-argument yang ada sesuai materi.

14. Siswa menyimak hal-hal yang penting dari proses perdebatan.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa menyimak. • Jika siswa menyimak dan bertanya tentang hal yang belum dimengerti. • Jika siswa mencatat informasi yang diperoleh dari pertanyaan temannya.

15. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. • Jika siswa menambahkan kesimpulan yang dikemukakan temannya • Jika siswa mencatat kesimpulan pembelajaran.

16. Siswa mengerjakan soal evaluasi serta merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mengerjakan soal evaluasi. • Jika siswa merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan menjawab pertanyaan guru. • Jika siswa mengerjakan soal evaluasi secara individual tanpa meminta bantuan temannya.

17. Siswa menyimak guru menutup pembelajaran.

- Jika siswa menyimak guru menutup pembelajaran.
- Jika siswa memaknai pesan-pesan yang disampaikan oleh guru dengan penuh kesadaran.
- Jika siswa menjawab salam penutup pembelajaran yang diucapkan guru.

Lampiran 63

Deskriptor Lembar Pengamatan Afektif Membangun Karakter

Keterangan: (K)= Jika satu deskriptor yang tampak maka dinyatakan kurang

(C)= Jika dua deskriptor yang tampak maka dinyatakan cukup

(B)= Jika tiga deskriptor yang tampak maka dinyatakan baik

1. Menjawab (menanggapi)
• Jika siswa menyimak materi pembelajaran dengan tertib.
• Jika siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari.
• Jika siswa antusias pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
2. Mematuhi (menerima)
• Jika siswa mengerjakan LDS
• Jika siswa saling berdiskusi dalam mengerjakan LDS
• Jika siswa saling membantu dan memastikan semua anggota kelompoknya memahami apa yang sudah dikerjakan di LDS
3. Berembuk (mengelola)
• Jika siswa membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS
• Jika siswa saling membantu anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LDS
• Jika siswa saling menyenangkan dan saling mendukung dalam kelompok
4. Menyumbang ide (menilai)
• Jika siswa menyumbang ide dari berbagai informasi yang telah dikumpulkan.
• Jika siswa mendengarkan pendapat teman-temannya saat diskusi.
• Jika siswa meyakinkan anggota kelompoknya memahami materi yang dipelajari.

5. Berakhlak mulia (menghayati)

- Jika siswa meyakini limpahan air sebagai sumber kehidupan adalah anugerah dari yang maha kuasa.
- Jika siswa menunjukkan rasa syukur atas limpahan air dari yang maha kuasa.
- Jika siswa mau menerapkan kegiatan menghemat air dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 64

Deskriptor Pengamatan Psikomotor

1. Mempertajam/artikulasi
• Siswa berani melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun.
• Siswa meyakinkan semua kelompok untuk mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan .
• Siswa menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan.
2. Mengoreksi/memanipulasi
• Siswa menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan
• Siswa memperbaiki hasil diskusi yang kurang tepat dengan memberikan sanggahan.
• Siswa merangkum hasil sanggahan dari kelompok lain
3. Mengaktifkan/menirukan
• Siswa mengikuti kuis
• Siswa mematuhi peraturan dalam pelaksanaan kuis
• Siswa mengikuti kuis dengan aktif dan tertib

Lampiran 65

REKAPITULASI HASIL TES SISWA SIKLUS I DAN II

No	Nama Siswa	Nilai	
		Rata-Rata Siklus I	Rata-Rata Siklus II
1	ASK	37,5	72,5
	CR	32,5	62,5
	MRS	47,5	75
	RPA	52,5	70
	JY	62,5	72,5
2	KF	60	77,5
	RMS	72,5	75
	ARF	40	70
	APS	50	72,5
3	ADH	72,5	85
	AMS	52,5	82,5
	AQ	52,5	85
	ETA	82,5	92,5
	ERP	42,5	70
4	ED	70	77,5
	IFS	52,5	85
	MF	62,5	82,5
	KU	67,5	77,5
5	MSU	40	77,5
	RA	60	85
	RAN	77,5	87,5
	RTM	37,5	62,5
6	SNK	70	82,5
	VV	67,5	82,5
	VA	72,5	85
	VAP	77,5	82,5
	VAI	75	87,5
	WW	80	87,5
	YAF	35	60
	WMA	70	80
	YPH	60	82,5
Rata-Rata Kelas		50,11	78,30
Ketuntasan Belajar Klasikal		45,16%	90,32

Lampiran 66

**Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
Siklus I dan Siklus II**



Guru mengkondisikan kelas



**guru menampilkan media gambar
apersepsi**



Tanya jawab seputar apersepsi



**guru menyampaikan tujuan
Pembelajaran**



**Guru menyampaikan materi/isu melalui
Media gambar**



guru mengorganisasikan siswa



Guru membagikan LDS



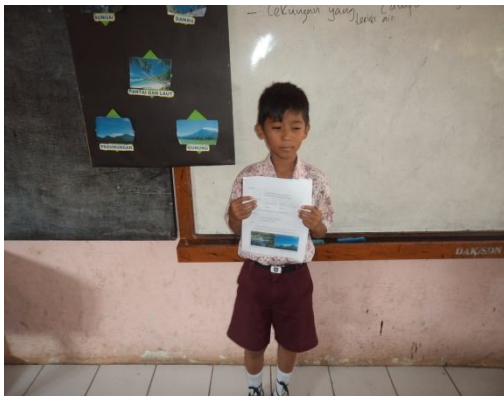
guru menjelaskan langkah-langkah Pengerjaan LDS



Guru membimbing siswa menyiapkan Argument awal kelompok



siswa kembali duduk seperti semula dengan catatan duduk berdekatan dengan kelompok



Siswa mengemukakan argument Kelompoknya



kelompok lain menanggapi



Guru mengkoordinir jalannya perdebatan



Guru memberikan penghargaan



guru membimbing siswa mencari titik Temu dari diskusi



Guru mengemukakan kembali titik temu Argument



guru menggaris bawah hal-hal yang penting dari argument



**Guru membimbing siswa menarik
Kesimpulan**



pemberian evaluasi



Guru menutup pembelajaran



**DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
PEMERINTAH KOTA BENGKULU
SEKOLAH DASAR NEGERI 07 KOTA
BENGKULU**

*Jalan Sentot Alibasyah Kelurahan Bajak 38118
Bengkulu*

SURAT KETERANGAN

No: 421.2 / 675/SDN 7/2013

Berdasarkan surat izin penelitian dari Kepala Diknas Kota Bengkulu Nomor 421.2/414/IV Diknas, Kepala SDN 07 Kota Bengkulu Menerangka bahwa:

Nama : Dendi Saputra
NPM : A1G009068
Prodi : S1-PGSD
Universitas : Universitas Bengkulu

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di SDN 07 Kota Bengkulu tanggal 02 September s.d 14 September 2013 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Kooperatif Tipe Point Counter Point Melalui Penggunaan Media Gambar (PTK Mata Pelajaran IPS Kelas VA SD Negeri 07 Kota Bengkulu.*

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 14 September 2013

